

Kabupaten **SIJUNJUNG DALAM ANGKA** *Sijunjung Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIJUNJUNG**
BPS-Statistics of Sijunjung Regency

Kabupaten **SIJUNJUNG DALAM ANGKA** *Sijunjung Regency in Figures*

2018

<https://sijunjung.go.id>



Kabupaten Sijunjung Dalam Angka
Sijunjung Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-370X

No. Publikasi/Publication Number: 13040.1804

Katalog/Catalog: 1102001.1304

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxv + 399 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung

BPS-Statistics of Sijunjung Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung

BPS-Statistics of Sijunjung Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kantor DPRD Kabupaten Sijunjung/*Local Council of Sijunjung Regency*

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung

BPS-Statistics of Sijunjung Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Sijunjung/*BPS-Statistics of Sijunjung Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

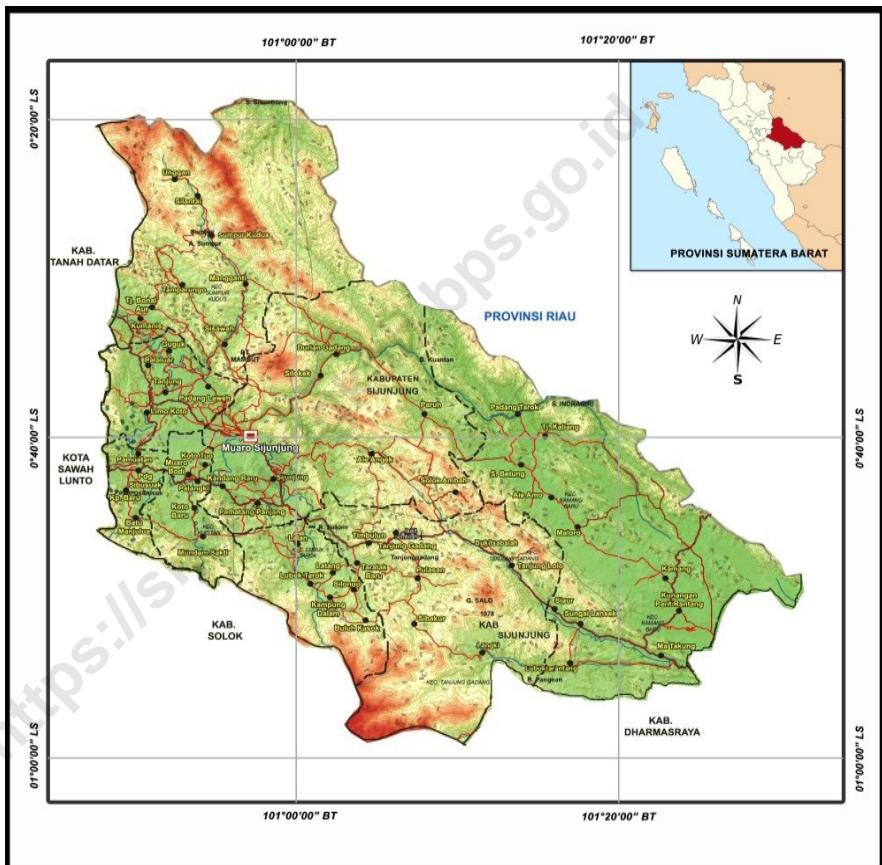
Percetakan Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b)

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Sijunjung Regency (Law No. 28 Year 2014 About Copyright Article 43 letter b)

PETA WILAYAH KABUPATEN SIJUNJUNG

MAP OF SIJUNJUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SIJUNJUNG

CHIEF STATISTICIAN OF SIJUNJUNG REGENCY



Evi Junaidi, S.S.T., M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sijunjung Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sijunjung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sijunjung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Publikasi ini kami siapkan dengan sebaik-baiknya, namun demikian untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Muaro Sijunjung, Agustus 2018

Kepala BPS
Kabupaten Sijunjung

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Junaidi".

Evi Junaidi, S.S.T., M.Si.



PREFACE

Sijunjung Regency in figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sijunjung Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Muaro Sijunjung, August 2018

*Chief Statistician of
Sijunjung Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Junaidi".

Evi Junaidi, S.S.T, M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contens</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Note</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	19
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	44
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	122
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	73
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	87
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	93
4 Sosial/ <i>Social</i>	105
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	125
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	154
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	169
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	178
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	189
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	193
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	211
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	218
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	232
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	235
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	243
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	249
5.7 Alat Pertanian/ <i>Agriculture Tools</i>	251
6 Industri dan Energi/ <i>Industry dan Energy</i>	253
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	261
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	265
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	277

8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	283
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	291
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	294
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	301
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	311
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	315
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	321
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	329
10.2	Harga/ <i>Prices</i>	332
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	339
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	353
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency Comparison</i>	375

Daftar Tabel/ *List of Table*

	halaman <i>page</i>
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>.....	13
1.1.1 Kondisi Geografis Umum Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Sijunjung Regency Geography, 2017</i>	13
1.1.2 Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Astronomical Position of Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	14
1.1.3 Batas-Batas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017 <i>District Borders by Subdistrict, 2017</i>	15
1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	16
1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	17
1.1.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di di Kabupaten Sijunjung (km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sijunjung Regency (km), 2017</i>	18
1.2 Iklim/<i>Climate</i>.....	19
1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sijunjung Regency, 2016</i>	19
2 Pemerintahan/<i>Goverment</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	29
2.1.1 Jumlah Nagari dan Jorong Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Villages and Jorong by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i> ..29	29
2.1.2 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Kamang Baru, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Kamang Baru Subdistrict, 2017</i>	30
2.1.3 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Tanjung Gadang, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Tanjung Gadang Subdistrict, 2017</i>	32

2.1.4	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Sijunjung, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Sijunjung Subdistrict, 2017</i>	34
2.1.5	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Lubuk Tarok, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Lubuk Tarok Subdistrict, 2017</i>	36
2.1.6	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan IV Nagari, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in IV Nagari Subdistrict, 2017.....</i>	37
2.1.7	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Kupitan, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Kupitan Subdistrict, 2017</i>	38
2.1.8	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Koto VII, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Koto VII Subdistrict, 2017</i>	39
2.1.9	Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Sumpur Kudus, 2017 <i>List of Nagari and Jorong in Sumpur Kudus Subdistrict, 2017.....</i>	41
2.1.10	Daftar Nagari dan Jorong Tertinggal di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>List of Underdeveloped Nagari and Jorong in Sijunjung Regency, 2017</i>	43
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/<i>The Regional House of Representative</i>	44
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	44
2.2.2	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung Hasil Pemilu Menurut Pendidikan Masa Bakti Tahun 2014-2019, Keadaan Tahun 2017 <i>Composition of Regional Representative Membership by Education Period 2014-2019, Situation in 2017.....</i>	45
2.2.3	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung Menurut Umur Masa Bakti Tahun 2014-2019, Keadaan Tahun 2017 <i>Composition of Regional Representative Membership by Ages Period 2014-2019, Situation in 2017</i>	46
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Keputusan, 2014-2017 <i>Number of Regional Representative Decision of Sijunjung Regency by Type of Decision, 2014-2017</i>	47
2.2.5	Daftar Peraturan Daerah (Perda) Sijunjung, 2017 <i>List of Local Rules, 2017</i>	48
2.2.6	Daftar Peraturan Bupati (Perbup) Sijunjung, 2017 <i>List of Local Rules, 2017</i>	49

2.3	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	53
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Laki-laki di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants's Male in Sijunjung Regency by Institution/Office and Rank, 2017</i>	53
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Perempuan di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants's Female in Sijunjung Regency by Institution/Office and Rank, 2017</i>	55
2.3.3	Jumlah Total Pegawai Negeri Sipil (Laki-Laki + Perempuan) di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants In The Regency of Sijunjung by Institution/Office and Rank, 2017</i>	57
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants in Sijunjung Regency by Institution/Office, Education, and Sex, 2017</i>	59
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Se Kabupaten Sijunjung Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Placement and Sex, 2017</i>	67
2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Se Kabupaten Sijunjung Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Grade and Sex, 2017</i>	68
2.3.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Sijunjung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Education and Sex, 2017</i>	70
3	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment.....	73
3.1	Kependudukan/Population.....	87
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2010, 2015, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	87
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	88

3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	89
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	90
3.1.5	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumahtangga di Kabupaten Sijunjung, 2010, 2010, dan 2017 <i>Number of Population, Households and Average Household Size in Sijunjung Regency, 2000, 2010, and 2017</i>	91
3.1.6	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status and Age Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	92
3.2	Ketenagakerjaan/Employment	93
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017</i>	93
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sijunjung Regency (People), 2017</i>	94
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017</i>	95
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017</i>	96

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017.....</i>	97
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017.....</i>	98
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017.</i>	99
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	100
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Asal Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Regency and Sex in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	101
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Month and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	102
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Age and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017</i>	103
4	Sosial/Social.....	105
4.1	Pendidikan/Education.....	125
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sijunjung Regency, 2017</i>	125

4.1.2	Percentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population 5 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	126
4.1.3	Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population 10 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	127
4.1.4	Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population Aged 15 and Over by Literacy Skills and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	128
4.1.5	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Sijunjung Regency, 2017</i>	129
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Primary Schools Public and Private by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	130
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Public and Private by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	132
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Junior High Schools Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	134
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	136

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High Schools Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	138
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas serta Rasio Murid dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Students, Teachers and Classes and Student and School Ratios at State and Private Senior High School (SMA) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	140
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas serta Rasio Murid dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers and Classes and Student and School Ratios at State and Private Senior High School (SMK) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	142
4.1.13	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Kamang Baru, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Kamang Baru Subdistrict, 2017</i>	144
4.1.14	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Tanjung Gadang, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Tanjung Gadang Subdistrict, 2017</i>	146
4.1.15	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Sijunjung, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Sijunjung Subdistrict, 2017</i>	147
4.1.16	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Lubuk Tarok, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Lubuk Tarok Subdistrict, 2017</i>	149
4.1.17	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan IV Nagari, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in IV Nagari Subdistrict, 2017</i>	150

4.1.18	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Kupitan, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Kupitan Subdistrict, 2017</i>	151
4.1.19	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Koto VII, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Koto VII Subdistrict, 2017</i>	152
4.1.20	Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Sumpur Kudus, 2017 <i>List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Sumpur Kudus Subdistrict, 2017.....</i>	153
4.2	Kesehatan/Health.....	154
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	154
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Medical Personnel and Paramedic in Sijunjung Regency, 2017</i>	155
4.2.3	Jumlah Tenaga Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Fisioterapis Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Pharmaceutical, Health Workers, Environtmental Health Workers, and Physiotherapist in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	156
4.2.4	Jumlah Kunjungan Pada Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Attendances in Public Hospital by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	157
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrion Cases in Sijunjung Regency, 2017</i>	158
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sijunjung Regency, 2013-2017</i>	159

4.2.7	Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Cases of Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB), and Malaria in Sijunjung Regency, 2017</i>	160
4.2.8	Jumlah Kunjungan Pasien Gigi Menurut Lokasi Puskesmas di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Visit Dental Patients to Public Health Center by Location of Public Health in Sijunjung Regency, 2017</i>	161
4.2.9	Angka Kematian Bayi, Ibu Maternal, dan Angka Kematian Anak Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Infant Mortality, Maternal, and Childhood Mortality by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	162
4.2.10	Jumlah Kelahiran, Lahir Mati, dan Bayi Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Birth, Born Dead, and Dead Babies by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	163
4.2.11	Jumlah Balita Ditimbang, Balita Gizi Buruk, dan Persentase pada Keluarga Miskin (Gakin) dan Non-Gakin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Toddler Weighed, Bad Nutrion, and Percentage by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	164
4.2.12	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sijunjung Regency, 2017</i>	165
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	166
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	167
4.3	Agama/Religion	169
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i> ...	169

4.3.2	Jumlah Ulama, Khatib, Mubaligh, dan Penyuluhan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Islamic Preacher by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	170
4.3.3	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>	171
4.3.4	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Pekerjaan Utama di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Occupation in Sijunjung Regency, 2017</i>	172
4.3.5	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Education Attainment in Sijunjung Regency, 2017</i>	173
4.3.6	Jumlah Ternak Kurban, Orang Berkurban dan Penerima Kurban Pada Hari Raya Idul Adha di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Cattle Slaughtered, Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice in Sijunjung Regency, 2017</i>	174
4.3.7	Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Marriage by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	175
4.3.8	Jumlah Anggota Rohani dan Tenaga Pembina Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2016 <i>Number Teenager Islamic Organization Member and Elder Mentor by Sex and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2016</i>	176
4.3.9	Jumlah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)/Taman Pendidikan Seni Al-Quran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Kid's Al-Qur'an Education/Art Trained Al-Quran by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	177
4.4	Kriminalitas/Crime	178
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017 <i>Number of Reported General Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sijunjung Regency, 2015-2017</i>	178
4.4.2	Penyelesaian Tindak Pidana Umum Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017 <i>Completion of General Crime by Police Sector in Sijunjung Regency, 2015-2017</i>	179

4.4.3	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenis Korban dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Traffic Accident by Victims and Month in Sijunjung Regency, 2017</i>	180
4.4.4	Jumlah Kejadian Lalu Lintas Menurut Penyelesaian di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Traffic Accident by Finishing in Sijunjung Regency, 2017</i>	181
4.4.5	Jumlah Narapidana LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Prison Inmates by Sex and Crime Type in Sijunjung Regency, 2017</i>	182
4.4.6	Jumlah Narapidana di LP Muaro Sijunjung Menurut Lama Hukuman dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Prisoners Inmates by Length Sentence and Month in Sijunjung Regency, 2017</i>	183
4.4.7	Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Recidivis and Prisoners Inmates by Crime Type in Sijunjung Regency, 2017</i>	184
4.4.8	Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Prisoners Inmates by Sex and Age in Sijunjung Regency, 2017</i>	185
4.4.9	Jumlah Perkara Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Criminal Cases by Month in Sijunjung Regency, 2017</i>	186
4.4.10	Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Sijunjung, 2016 <i>Number of Civil Cases by Public Court in Sijunjung Regency, 2016</i>	187
4.4.11	Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Recapitulation of Case Reports of Important Public Crimes in Sijunjung Regency, 2017</i>	188
4.5	Kemiskinan/Poverty	189
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sijunjung, 2011-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Sijunjung Regency, 2011-2017</i>	189

4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Sijunjung, 2011-2017 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sijunjung Regency, 2011-2017</i>	190
4.5.3	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of households by Subdistrict and Household Classification in Sijunjung Regency, 2017</i>	191
4.5.4	Jumlah Rumah Tangga Penerima Bantuan Perlindungan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of households with Sosial Assurance by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	192
5	Pertanian/Agriculture	193
5.1	Tanaman Pangan/ Food Crops.....	211
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	211
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Area of wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	212
5.1.3	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	213
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	214
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	215
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	216

5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	217
5.2	Hortikultura/Horticulture.....	218
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables and Fruits Seasonal by Subdistrict and Kind of Plant in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	218
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017 <i>Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Subdistrict and Kind of Plant in Sijunjung Regency (Ton), 2017</i>	219
5.2.3	Populasi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Pohon), 2017 <i>Population of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Tree), 2017</i>	220
5.2.4	Luas Panen Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Harvested Area of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	224
5.2.5	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017 <i>Harvested Area of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Ton), 2017</i>	228
5.3	Perkebunan/Estate Crops	232
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Planted Areas of Crop Plantation by Subdistrict & Crops in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	232
5.3.2	Luas Tanaman Produktif Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Productive Planted Areas of Crop Plantation by Subdistrict & Crops in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	233

5.3.3	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017 <i>Plantation Crop Production by Subdistrict and by Kind in Sijunjung Regency (Ton), 2017</i>	234
5.4	Peternakan/Livestock	235
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Sijunjung Regency (Head), 2017</i>	235
5.4.2	Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017 <i>Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (head), 2017</i>	236
5.4.3	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017 <i>Production of Meat by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017</i>	237
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Sijunjung Regency (Head), 2017</i>	238
5.4.5	Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017 <i>Number of Register Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Sijunjung Regency (Head), 2017</i>	239
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017 <i>Production of Poultry by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017</i>	240
5.4.7	Produksi Telur Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017 <i>Production of Poultry's Egg by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017</i>	241
5.4.8	Produksi Susu Sapi dan Susu Kerbau Menurut Kecamatan (Liter) di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Production of Cow Milk and Buffalo Milk by Subdistrict and Kind (Litre) in Sijunjung Regency, 2017</i>	242

5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>.....	243
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency, 2016 and 2017.....</i>	243
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency (Ton), 2016 and 2017.....</i>	244
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	245
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency (Ton), 2017.....</i>	246
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	247
5.5.6	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Fish Cath Equipment by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017.....</i>	248
5.6	Kehutanan/<i>Forestry</i>	249
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>	249
5.7	Kehutanan/<i>Forestry</i>	251
5.7.1	Jumlah Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Agriculture Machine by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	251

6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	253
6.1	Perindustrian/<i>Manufacturing</i>	261
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sijunjung Regency, 2017</i>	261
6.1.2	Banyaknya Unit Usaha, Investasi, dan Tenaga Kerja Industri Kecil Tercatat Menurut Cabang Industri di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Bussiness Unit, Investment and Men Power of Small Industrial Recorded by Industry in Sijunjung Regency, 2017</i>	262
6.1.3	Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2018 <i>Number of Small and Micro Industries by Types of Raw Materials and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2018.....</i>	263
6.2	Energi/<i>Energy</i>.....	265
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sijunjung, 2012-2016 <i>Installed Power, Production, and Distribution Electricity of State Electric Company at Branch Level in Sijunjung Regency, 2012-2016</i>	265
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2012-2016 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2012-2016.....</i>	266
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sijunjung Regency, 2017</i>	267
7	Perdagangan/<i>Trade</i>	269
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Sijunjung Regency, 2013-2017</i>	277
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Skala Usaha di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict and Scale of Business in Sijunjung Regency, 2017</i>	278

7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sijunjung, 2018 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sijunjung Regency, 2018</i>	279
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	281
8	Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel and Tourism</i>.....	283
8.1	Hotel	291
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Sijunjung Regency, 2013-2017</i>	291
8.1.2	Hotel dan Akomodasi di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Hotel and Accommodation in Sijunjung Regency, 2017</i>	292
8.1.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2015-2017</i>	293
8.2	Pariwisata/<i>Tourism</i>.....	294
8.2.1	Jumlah Sejarah, Cerita Rakyat, dan Lagu Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Histories, Folktales, and Folksong by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	294
8.2.2	Jumlah Benda Peninggalan Bersejarah dan Purbakala Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Historical and Ancient Things by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	295
8.2.3	Jumlah Organisasi Kesenian Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Traditional Art by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>296	296
8.2.4	Jumlah Seniman Menurut Bidang Seni dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Artist by Specialization and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	297

8.2.5	Nama dan Lokasi Objek Wisata dan Jenis Objek Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>List of Object Attraction and its Type by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	298
9	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and communication</i>.....	301
9.1	Transportasi/<i>Transportation</i>	311
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sijunjung (KM), 2016 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Sijunjung Regency (KM), 2016</i>	311
9.1.2	Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017 <i>Length of State Road by Subdistrict and Surface Type in Sijunjung Regency (KM), 2017</i>	312
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Sijunjung Regency (KM), 2017</i>	313
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sijunjung Regency, 2017</i>	314
9.2	Komunikasi/<i>Communication</i>.....	315
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2013-2017</i>	315
9.2.2	Rincian Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Poscode Details by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	316
9.2.3	Jumlah Surat dan Paket yang Dikirim Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Letter and Package Sent by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	317
9.2.4	Jumlah Surat dan Paket yang Diterima Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Letter and Package Received by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	318

9.2.5	Lokasi dan Jumlah Tower Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Location and Number of Cellular Tower by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	319
9.2.6	Jumlah Media Komunikasi/Informasi Menurut Jenis Media di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Communication/Information Media in Sijunjung Regency, 2017</i>	320
10	Keuangan Daerah dan Harga/<i>Local Finance and Prices</i>.....	321
10.1	Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	331
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014-2017 <i>Actual Revenues of Government of Sijunjung Regency by Source of Revenues (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	331
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2014-2017 <i>Actual Expenditures of Government of Sijunjung Regency by Kind of Expenditures (Thousands Rupiahs), 2014-2017.....</i>	332
10.1.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Kecamatan (Ribu Rupiah), 2017 <i>Target and Actual Revenues of Building and Land Taxes Government of Sijunjung Regency by Subdistrict (Thousands Rupiahs), 2017</i>	333
10.2	Harga/<i>Prices</i>	334
10.2.1	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi, Kualitas, dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Retail Price of Essential Commodities by Type of Commodities, Quality and, Month at Sijunjung Regency, 2017.....</i>	334
10.2.2	Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Harga Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi, Kualitas dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Retail Price of Essential Commodities by Type of Commodities, Quality, and Month at Sijunjung Regency, 2017</i>	336
11	Pengeluaran Penduduk dan Kosumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>.....	339
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sijunjung Regency, 2017</i>	349

11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	350
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	351
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	353
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017</i>	367
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017</i>	368
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017</i>	369
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017</i>	370
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017</i>	371
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017</i>	372

12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (2010=100), 2014-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry Sijunjung Regency (2010=100), 2014-2017.....</i>	373
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017.....</i>	374
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency/Municipal Comparison.....	375
13.1	Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017 <i>Number of Administrative Unite by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017.....</i>	385
13.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017 <i>Area, Population, and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017</i>	387
13.3	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Orang), 2014-2017 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousands People), 2014-2017</i>	388
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Orang), 2014-2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousands People), 2014-2017.....</i>	389
13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Million Rupiah), 2014-2017.....</i>	390
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Million Rupiah), 2014-2017</i>	391

13.7	Percentase Kontribusi terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2014-2017 <i>Contribution Percentage to Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Percent), 2014-2017</i>	392
13.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Percent), 2014-2017</i>	393
13.9	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017 <i>Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017</i>	394
13.10	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017</i>	395
13.11	Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017 <i>Live Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017</i>	396
13.12	Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017 <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017</i>	397
13.13	Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017 <i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017</i>	398
13.14	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Rupiah), 2014-2017 <i>Adjusted Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousand Rupiah), 2014-2017</i>	399

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURE*

halaman
page

1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Heigh Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>9
2	Distribusi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Total Area Distribution by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>11
3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sijunjung Regency, 2017</i>27
4	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Population Distribution by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>83
5	Piramida Penduduk Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Population Pyramid in Sijunjung Regency, 2017</i>85
6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Percentage of Population 5 Years and Over by Educational Attainment in Sijunjung Regency, 2017</i>121
7	Jumlah Kunjungan Pada Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Attendances in Public Hospital by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>123
8	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017</i>207
9	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2016 and 2017</i>209
10	Distribusi Pelanggan Air Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Distribution of Water Costumers by Type of Customers in Sijunjung Regency, 2017</i>259
11	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Village Unit Cooperatives by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>289

12	Jumlah Benda Peninggalan Bersejarah dan Purbakala Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Number of Historical and Ancient Things by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017</i>	289
13	Percentase Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017 <i>Percentage of Length of State Road by Subdistrict and Surface Type in Sijunjung Regency (KM), 2017</i>	309
14	Percentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Pendapatan, 2017 <i>Percentage of Actual Revenues of Government of Sijunjung Regency by Source of Revenues, 2017</i>	327
15	Percentase Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Belanja, 2017 <i>Percentage of Expenditures of Government of Sijunjung Regency by Kind of Expenditures, 2017</i>	329
16	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	345
17	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	347
18	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2017 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2017</i>	363
19	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	365
20	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	381
21	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017</i>	383

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut: *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

JUMLAH DESA/KELURAHAN
MENURUT LETAK GEOGRAFI
2017

LETAK DAERAH
0°18'43" – 1°41'46"
Lintang Selatan
101°30'52" – 100° 37' 40"
Bujur Timur



TINGGI DAERAH
DARI PERMUKAAN
LAUT
120–1.335 m

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Sijunjung terletak antara $0^{\circ}18'$ Lintang Selatan dan $1^{\circ}42'$ Lintang Selatan dan antara $100^{\circ}42'$ - $100^{\circ}52'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Sijunjung memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Tanah Datar dan Lima Puluh Kota; Selatan - Kabupaten Dharmasraya; Barat - Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto; Timur - Kabupaten Kuantan Singgingi, Provinsi Riau.
3. Kabupaten Sijunjung terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Kecamatan Kamang Baru, Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Kupitan, Kecamatan Koto VII, dan Kecamatan Sumpur Kudus.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan
1. *Astronomically, Sijunjung is located between $0^{\circ}18'$ South latitude and $1^{\circ}42'$ South latitude, and between $100^{\circ}42'$ and $100^{\circ}52'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Sijunjung Regency has boundaries as follows: North -Tanah Datar and Lima Puluh Kota Regency; South - Dharmasraya Regency; West - Solok Regency and Sawahlunto Municipality; East - Kuantan Singgingi Regency, Riau Province.*
3. *Sijunjung Regency has 8 subdistrict, these include: Kamang Baru Subdistrict, Tanjung Gadang Subdistrict, Sijunjung Subdistrict, Lubuk Tarok Subdistrict, IV Nagari Subdistrict, Kupitan Subdistrict, Koto VII Subdistrict, Koto VII Subdistrict, and Sumpur Kudus Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal*

kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

7. *Podes Coverage*

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan

9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/*

- langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
- directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
- 10. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
- 11. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
- 12. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
- 13. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

1.1 Geografi

Kabupaten Sijunjung terletak di sebelah timur Provinsi Sumatera Barat, dengan ibukota berada di Muaro Sijunjung yang termasuk ke dalam Kecamatan Sijunjung. Sebagian besar penduduknya bersuku Minangkabau dengan falsafah adat, pola pikir, tatanan budaya, serta norma yang khas.

Luas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah 3.130,80 KM² yang terbentang pada posisi astronomis 0° 18' 43" LS - 1° 41' 46" LS dan 101° 30' 52" BT - 100° 37' 40" BT. Kabupaten Sijunjung terbagi menjadi 8 kecamatan. Dilihat menurut luas wilayah, kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kupitan, sebaliknya yang terluas adalah Kecamatan Kamang Baru.

Sebelah Utara, Kabupaten Sijunjung berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten 50 Kota, dan Kampar Riau. Sementara di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto.

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), sebagian besar dataran kabupaten Sijunjung berada pada ketinggian 500 sampai 1.000 meter, yaitu sebesar 80 persen. Sisanya berada pada ketinggian lebih dari 1.000 meter di atas permukaan laut.

1.1 Geography

Sijunjung Regency is located to the east of West Sumatera Province, with the capital city is Muaro Sijunjung which is located in the Sijunjung District. Most of the population are Minangkabau with traditional philosophy, mindset, cultural order, and as well as the unique norm.

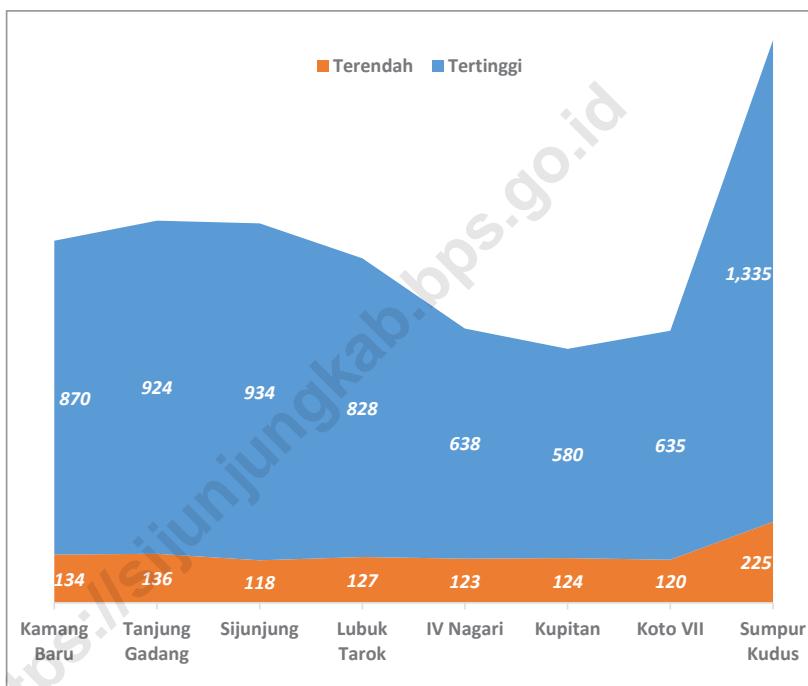
The area of Sijunjung Regency is 3,130.80 KM² which stretches on the astronomic position 00 18 '43' 'LS - 10 41' 46 " LS and 1010 30 '52' 'BT - 1000 37' 40" BT. Sijunjung Regency is divided into 8 sub-districts. Kupitan district has the smallest area and the widest is Kamang Baru district.

In the north, Sijunjung Regency directly adjacent to the Tanah Datar Regency, 50 Kota Regency, and Kampar Riau. While in the south adjacent to Dharmasraya Regency. In the east bordering Kuantan Singingi Regency, Riau Province, and in the west bordering Solok Regency and Sawahlunto City.

Based on elevation (altitude from sea level), most of the land in Sijunjung regency are at an altitude of 500 to 1.000 meters, which is 80 percent. The rest is at an altitude of more than 1.000 meters above sea level.

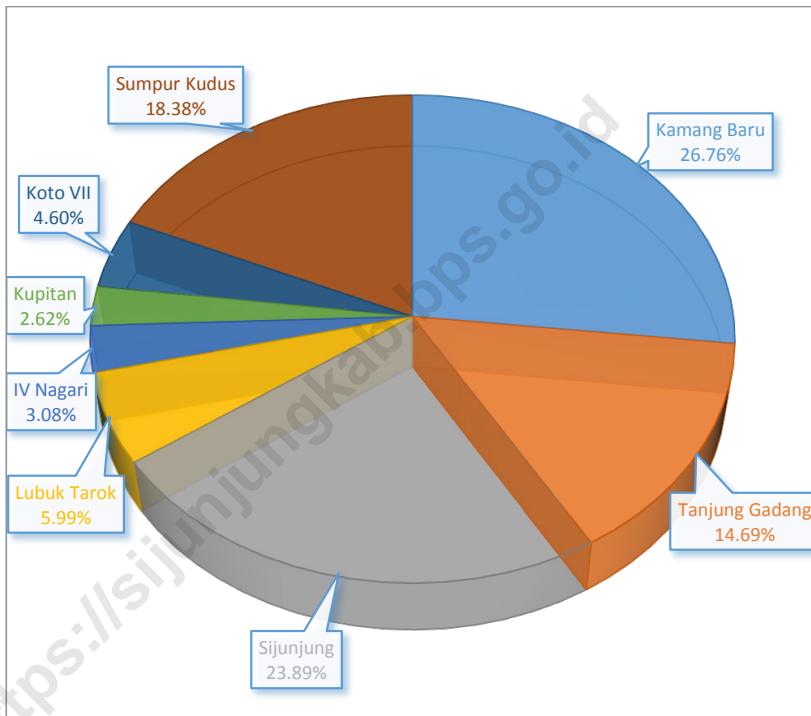
Gambar
Picture

1 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Heigh Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



Gambar
Picture

2 Distribusi Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung,
2017
Total Area Distribution by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Kondisi Geografis Umum Kabupaten Sijunjung, 2017
Table *Sijunjung Regency Geography, 2017*

No.	Rincian Details
(1)	(2)
1 Letak Astronomis <i>Astronomical Position</i>	$0^{\circ} 18' 43''$ LS - $1^{\circ} 41' 46''$ LS $101^{\circ} 30' 52''$ BT - $100^{\circ} 37' 40''$ BT
2 Batas-Batas Daerah/ <i>Borders</i> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelah Utara/<i>North</i> - Sebelah Selatan/<i>South</i> - Sebelah Barat/<i>West</i> - Sebelah Timur/<i>East</i> 	Kabupaten Tanah Datar dan 50 Kota Kabupaten Dharmasraya Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
3 Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Elevation</i>	120 m - 1.335 m
4 Luas Daerah/ <i>Area</i>	3.130,8 km ²
5 Rata-Rata Hari Hujan <i>Rain Days</i>	hari/bulan
6 Rata-Rata Curah Hujan <i>Average Rainfall</i>	hari/bulan
7 Jumlah Kecamatan <i>Number of Subdistrict</i>	8
8 Jumlah Sungai/ <i>Rivers</i>	8
9 Panjang Jalan Nasional <i>National Roads</i>	780 km
10 Panjang Jalan Provinsi <i>Provincial Roads</i>	927 km
11 Panjang Jalan Kabupaten <i>District Roads</i>	513 km

Sumber: BPS Kabupaten Sijunjung
Source : *BPS-Statistics of Sijunjung Regency*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Astronomical Position of Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lintang Latitude	Bujur Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	0°48'57" LS - 1°11'35" LS	101°10'5" BT - 101°30'52" BT
2. Tanjung Gadang	0°42'35" LS - 0°59'12" LS	100°02'13" BT - 101°15'43" BT
3. Sijunjung	0°14'44" LS - 0°39'36" LS	100°55'09" BT - 101°12'28" BT
4. Lubuk Tarok	0°45'01" LS - 0°55'27" LS	100°55'44" BT - 101°06'26" BT
5. IV Nagari	0°34'29" LU - 0°44'17" LS	100°52'37" BT - 101°00'58" BT
6. Kupitan	0°39'21" LS - 0°47'22" LS	100°37'40" BT - 100°42'52" BT
7. Koto VII	0°33'13" LS - 0°40'39" LS	100°48'01" BT - 100°58'16" BT
8. Sumpur Kudus	0°23'31" LS - 0°42'51" LS	100°48'26" BT - 101°02'16" BT

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sijunjung
Source : National Land Agency Region Office of Sijunjung Regency

Tabel 1.1.3 Batas-Batas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017
Table District Borders by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sebelah			
	Utara/North	Selatan/South	Timur/East	Barat/West
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	Prov. Riau (Kab. Kuantan Singgingi)	Kab. Dharmasraya (Kec. P. Punjung) Kec. Tanjung Gadang	Kab. Dharmasraya (Kec. P. Punjung) Kec. Tanjung Gadang	Kab. Dharmasraya (Kec. P. Punjung) Kec. Tanjung Gadang
2. Tanjung Gadang	Kec. Sijunjung Kec. Kamang Baru	Kab. Solok Kab. Dharmasraya (Kec. P. Punjung)	Kec. Kamang Baru	Kec. Lubuk Tarok
3. Sijunjung	Prov. Riau (Kab. Kuantan Singgingi)	Kec. Tanjung Gadang Kec. Lubuk Tarok	Kec. Kamang Baru	Kec. Lubuk Tarok
4. Lubuk Tarok	Kec. Sijunjung	Kab. Solok	Kec. Tanjung Gadang	Kec. IV Nagari
5. IV Nagari	Kec. Koto VII Kec. Sijunjung	Kab. Solok	Kec. Lubuk Tarok Kec. Sijunjung	Kec. Kupitan
6. Kupitan	Kec. Koto VII	Kab. Solok	Kec. IV Nagari	Kota Sawahlunto
7. Koto VII	Kec. Sumpur Kudus	Kec. Sijunjung Kec. Kupitan Kec. IV Nagari	Kec. Sumpur Kudus Kec. Sijunjung	Kota Sawahlunto
8. Sumpur Kudus	Prov. Riau (Kampar) Kab. Lima Puluh Kota	Kec. Koto VII Kec. Sijunjung	Kec. Sijunjung	Kab. Tanah Datar Kota Sawahlunto

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sijunjung
Source : National Land Agency Region Office of Sijunjung Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Total Area by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area</i> (square.km)	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	837,80	26,76
2. Tanjung Gadang	459,79	14,69
3. Sijunjung	748,00	23,89
4. Lubuk Tarok	187,60	5,99
5. IV Nagari	96,30	3,08
6. Kupitan	82,01	2,62
7. Koto VII	143,90	4,60
8. Sumpur Kudus	575,40	18,38
Jumlah/Total	3 130,80	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sijunjung
Source : National Land Agency Region Office of Sijunjung Regency

Tabel 1.1.5 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ketinggian/Elevation (meter)		
	Terendah/Lowest		Tertinggi/Highest
	(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	134		870
2. Tanjung Gadang	136		924
3. Sijunjung	118		934
4. Lubuk Tarok	127		828
5. IV Nagari	123		638
6. Kupitan	124		580
7. Koto VII	120		635
8. Sumpur Kudus	225		1 335

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sijunjung
Source : National Land Agency Region Office of Sijunjung Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sijunjung (km), 2017
Table 1.1.6 *Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Sijunjung Regency (km), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	Kamang	77
2. Tanjung Gadang	Tanjung Gadang	27
3. Sijunjung	Sijunjung	8
4. Lubuk Tarok	Lubuk Tarok	20
5. IV Nagari	Palangki	15
6. Kupitan	Padang Sibusuk	26
7. Koto VII	Tanjung Ampalu	14
8. Sumpur Kudus	Kumanis	27

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sijunjung
Source : *Transportation Service of Sijunjung Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2016
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sijunjung Regency, 2016*

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
1. Januari/January	447	24
2. Februari/February	183	11
3. Maret/March	242	15
4. April/April	276	16
5. Mei/May	234	17
6. Juni/June	119	9
7. Juli/July	81	10
8. Agustus/August	119	7
9. September/September	76	7
10. Oktober/October	46	8
11. November/November	276	17
12. Desember/December	47	5

Sumber : Stasiun Klimatologi Sicincin, Padang Pariaman
Source : Climatological Station, Sicincin, Padang Pariaman

JUMLAH PEGAWAI PEMDA KAB. SIJUNJUNG MENURUT JENIS KELAMIN



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga Pemerintah Daerah terdiri dari Gubernur, Sekretaris Daerah, Inspektorat Provinsi, Dinas Kehutanan, Dinas Prasarana Jalan, Dinas Tata Ruang & Pemukiman, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Perkebunan, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Energi dan Sumberdaya Mineral, Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah, Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pemuda dan Olahraga; Sekretariat Dewan, Sekretariat Dewan Pengurus Korpri, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pendidikan dan Latihan, Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi dan Pelayanan Perizinan Terpadu, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah, Badan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *Local Government Institutions consist of Governor, Regional Secretary, Provincial Inspectorate, Forestry Service, Road Infrastructure Office, Spatial Planning & Settlement Service, Water Resources Management Office, Transportation, Communications and Informatics Department, Department of Marine and Fisheries, Food Crops Agency, Plantation, Tourism and Creative Economy, Health Office, Social Service, Energy and Mineral Resources Office, Local Financial Management Department, Cooperative Service Office, Small and Medium Micro Enterprise, Education and Culture Office, Department of Manpower and Transmigration, Animal Husbandry and Animal Health , Department of Industry and Commerce, Office of Youth and Sports; Secretariat of the Board, the Secretariat of the Korpri Board of Governors, the Regional Development Planning Board, the Education and Training Board, the Provincial Investment Coordinating Board and the Integrated Licensing Service, the National Unity and Political*

Pemberdayaan Masyarakat, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Perpustakaan dan Kearsipan, Badan Ketahanan Pangan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Koordinasi Penyuluhan; Kantor Penghubung Pemerintah Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Komisi Penyiaran Indonesia Daerah.

Entity, the Regional Environmental Impact Management Agency, the Community Empowerment Board, the Regional Personnel Board, the Library Board And Filing, Food Security Agency, Women's Empowerment Board and Family Planning Board, Regional Disaster Management Agency, Coordinating Agency for Extension; Local Government Liaison Office, Civilian Police Unit, Regional Indonesian Broadcasting Commission.

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

2.1 Wilayah Administratif

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Bupati dan Wakil Bupati Sijunjung dibantu oleh perangkat daerah, yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Lembaga Teknis Daerah (Lemtekda) dan Kecamatan. Dalam menjalani tugas pemerintahan, Sekretaris Daerah dibantu oleh 3 asisten yang terdiri dari: Asisten I membidangi masalah pemerintahan, politik dan keamanan; Asisten II membidangi masalah ekonomi dan pembangunan; dan asisten III membidangi masalah administrasi dan kesejahteraan rakyat.

Kabupaten Sijunjung terdiri dari 8 kecamatan. Penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang telah diberikan beberapa kewenangan dalam rangka efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan. Secara lebih lanjut, Kabupaten Sijunjung terbagi menjadi 61 nagari dan 1 desa dengan 299 jorong dan 5 dusun.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 30 orang. Struktur keanggotaan DPRD didominasi oleh laki-laki sebanyak 90 persen. Partai Golongan Karya (Golkar) menjadi patai dengan jumlah kursi terbanyak, yaitu 5 orang. Dilihat menurut tingkat pendidikan, sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D-IV/ S1.

2.1 Administrative Area

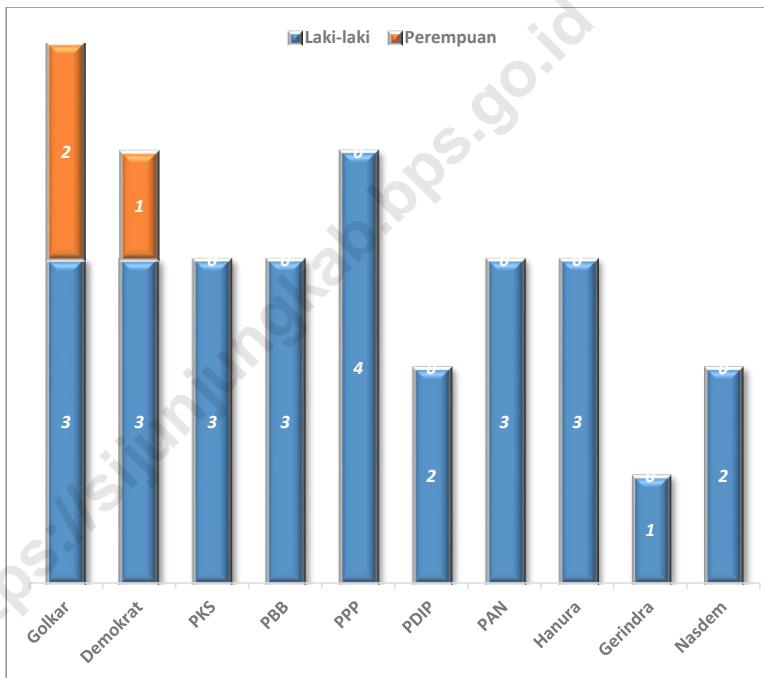
Sijunjung Regency led by Regent and Vice Regent assisted by Regional Secretariat, Regional Technical Institute, and the District. In the duty of government, Regional Secretary is assisted by three assistants: Assistant I in charge of government, politic, and security, Assistant II in charge of economic and development issues, and Assistant III in charge of administration and people welfare.

Sijunjung Regency comprised of 8 districts. Districts led by a district head has been given some authority in government administration. Furthermore, the members of house representative assisted by a secretariat that led by a Secretary of the Board. Moreover, Sijunjung Regency had 61 nagari and 1 village. Nagari is a local government unit also known as urban village in other regions/cities in Indonesia.

2.2 House of Representative

Sijunjung House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 27 men and 3 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. Golongan Karya Party became a party with the highest member in DPRD, which was 5 people. Most of the member of DPRD have the highest education of strata 1.

Gambar 3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sijunjung Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Nagari dan Jorong Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 2.1.1 Number of Villages and Jorong by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jumlah Nagari Number of Villages	Jumlah Jorong Number of Jorong
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	Kamang	11	61
2. Tanjung Gadang	Tanjung Gadang	9	41
3. Sijunjung	Sijunjung	9	56
4. Lubuk Tarok	Lubuk Tarok	6	24
5. IV Nagari	Palangki	5	17
6. Kupitan	Padang Sibusuk	3 + 1 Desa	9 + 5 Dusun
7. Koto VII	Tanjung Ampalu	7	36
8. Sumpur Kudus	Kumanis	11	5
<i>Jumlah/Total</i>			
2017		61 + 1 Desa	299 + 5 Dusun
2016		61 + 1 Desa	299 + 5 Dusun
2015		61 + 1 Desa	299 + 5 Dusun
2014		61 + 1 Desa	299 + 5 Dusun
2013		60 + 1 Desa	283 + 5 Dusun

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.2 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Kamang Baru, 2017
List of Nagari and Jorong in Kamang Baru Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Sungai Lansek	1. Cilacap 2. Talang 3. Koto 4. Sikayan 5. Sungai Ampang 6. Pasar 7. Batang Tonam
2. Muaro Takung	1. Dusun Tinggi I 2. Kiliran Jao 3. Batang Talang 4. Koto Lamo 5. Batang Tiau 6. Koto Ranah 7. Sungai Sariak
3. Kunangan Parik Rantang	1. Kunangan 2. Parik Rantang 3. Sungai Tambang I 4. Sungai Tambang II 5. Sungai Tambang III 6. Sungai Tambang IV 7. Mekar Jaya Sungai Tenang 8. Suka Maju Sungai Tenang 9. Suka Rejo Sungai Tenang
4. Kamang	1. Batang Kariang 2. Galogah 3. Kamang 4. Kamang Abadi 5. Kamang Bhakti 6. Kamang Makmur 7. Kamang Sejahtera 8. Kurnia Kamang 9. Simpang Kamang 10. Kamang Sentosa 11. Kamang Madani

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.1.2 Lanjutan/*Continue*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
5. Aie Amo	1. Guguk Tinggi 2. Koto Baru 3. Banjar Tengah 4. Lubuk Kapiek 5. Koto Ronah 6. Koto Tuo
6. Sungai Batuang	1. Koto 2. Pasar 3. Banjar Pematang
7. Siaur	1. Koto Tangah 2. Lembah Gunung 3. Ranah Pinago
8. Lubuk Tarantang	1. Dusun Tinggi II 2. Koto Baru 3. Lubuk Tarantang
9. Maloro	1. Koto Ranah 2. Pasar 3. Sungai Alai 4. Sungai Gemuruh 5. Tanjung Balik
10. Tanjung Kaliang	1. Mudiak Imuak 2. Parik Malintang 3. Pincuran Tujuh
11. Padang Tarok	1. Binuang Aie Putieh 2. Koto Tangah 3. Muaro Buan 4. Pintu Batu

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
 Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.3 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Tanjung Gadang, 2017
Table 2.1.3 List of Nagari and Jorong in Tanjung Gadang Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Langki	1. Koto Langki 2. Liambang 3. Muaro Kaluai 4. Muaro Linggo
2. Sibakur	1. Bancah Sibakur 2. Lubuk Tolang 3. Koto Sibakur
3. Pulasan	1. Padang Laweh 2. Sungai Kandi 3. Koto Pulasan 4. Sawah Gadang 5. Ambacang 6. Pasar Pulasan 7. Batang Kati
4. Tanjung Lolo	1. Pasar Lamo 2. Bukit Sabalah 3. Koto Tanjung Lolo 4. Batang Dikek 5. Pasar Baru 6. Tanjung Medan
5. Tanjung Gadang	1. Pasar Tanjung Gadang 2. Mudik Malih 3. Guguk Naneh 4. Pandam 5. Koto Baru 6. Koto Ranah 7. Sungai Napar 8. Timbulun Patah 9. Kayu Gadih
6. Taratak Baru	1. Koto 2. Ranah Palam 3. Koto Ranah

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.1.3 Lanjutan/*Continue*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
7. Timbulun	1. Balai-Balai 2. Koto 3. Sibisir 4. Tandikek
8. Sinyamu	1. Koto Sinyamu 2. Polak Sinyamu 3. Kumbayah
9. Taratak Baru Utara	1. Lubuk Cupak 2. Pisang Kolek

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.4 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Sijunjung, 2017
List of Nagari and Jorong in Sijunjung Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Muaro	1. Batang Salosah 2. Ilie Guguk Dadok 3. Muaro Gambok 4. Ilie Pasa Jumak 5. Pematang Anjung 6. Pematang Sari Bulan 7. Pulau Berambai 8. Subbarang Ombak 9. Subbarang Sukam 10. Tongah
2. Kandang Baru	1. Ranah Tanjung Bungo 2. Samiak 3. Sungai Abu
3. Pematang Panjang	1. Kalumpang 2. Koman Kocik 3. Koran 4. Kambuik Koman 5. Koto Tangah 6. Limau Sundai 7. Parak Gadang 8. Pale 9. Duri 10. Pondok Jago 11. Sitampung
4. Sijunjung	1. Ganting 2. Kampung Baru 3. Kampung Berlian 4. Kandang Harimau 5. Padang Ranah 6. Pasar Sijunjung 7. Pudak 8. Tanah Bato 9. Tapian Diaro 10. Tapian Nanto

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.1.4 Lanjutan/Continue
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
5. Aie Angek	1. Kapalo Koto 2. Koto Benek 3. Kulampi 4. Padang Doto 5. Sungai Duo 6. Silabau 7. Tanggalo
6. Solok Amba	1. Bukik Tujuh 2. Takuang 3. Koto Mudik 4. Koto Ranah 5. Rimbo Ambacang
7. Paru	1. Batu Ranjau 2. Bukik Buar 3. Kampung Tarandam
8. Silokek	1. Sankiamo 2. Tanjung Medan
9. Durian Gadang	1. Koto Ilie 2. Koto Mudik 3. Pinang 4. Silukah 5. Tangggalo

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
 Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.5 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Lubuk Tarok, 2017
List of Nagari and Jorong in Lubuk Tarok Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Buluh Kasok	1. Koto Buluh Kasok 2. Koto Tangah 3. Taratak
2. Lubuk Tarok	1. Andopan 2. Jambu Lipo 3. Koto Tuo 4. Padang Basiku 5. Silalak Kulik 6. Sungai Jodi 7. Tigo Korong
3. Lalan	1. Batang Lalan 2. Batu Ajung 3. Lalan 4. Rumbai 5. Sikaladi
4. Silongo	1. Koto Ranah 2. Pakorongan 3. Ranah Lawe
5. Kampung Dalam	1. Koto Kampung Dalam 2. Limau Sundai 3. Palintangan
6. Latang	1. Imbang Joyo 2. Tanjung Korong 3. Taratak Latang

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.6 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan IV Nagari, 2017
Table 2.1.6 List of Nagari and Jorong in IV Nagari Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Mundam Sakti	1. Kampung Pinang 2. Ranah Pasar 3. Tanjung Raya
2. Koto Baru	1. Koto Panjang 2. Pasar 3. Simpang Ampek
3. Muaro Bodi	1. Dusun Tuo 2. Tanjung Pauh 3. Bungo Pinang
4. Palangki	1. Lintas Harapan 2. Pantai Cermin 3. Ranah Tibarau 4. Tambang Ameh 5. Tanjung Udani
5. Koto Tuo	1. Bukik Malintang 2. Rantau Jambu 3. Koto Tangah

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : Office of Empowerment of Community and Nagari

Tabel 2.1.7 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Kupitan, 2017
List of Nagari and Jorong in Kupitan Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Batu Manjulur	1. Batu Manjulur Barat 2. Batu Manjulur Timur
2. Padang Sibusuk	1. Tapi Balai 2. Kapalo Koto 3. Guguk Tinggi 4. Simancung 5. Ladangg Kapeh
3. Pamuatan	1. Pamuatan Timur 2. Pamuatan Barat
4. Desa Kampung Baru	1. Dusun Koto Tongah 2. Dusun Koto Panjang 3. Dusun Koto Lamo 4. Dusun Koto Ateh 5. Dusun Guguk Bulek

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.8 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Koto VII, 2017
Table 2.1.8 List of Nagari and Jorong in Koto VII Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Limo Koto	1. Aur Gading 2. Tanjung Ampalu 3. Pasar Tanjung Ampalu 4. Mangkudu Kodok 5. Koto Panjang 6. Batu Gandang 7. Batu Balang 8. Solok Badak
2. Padang Laweh	1. Teratak Betung 2. Koto Padang Laweh 3. Sungai Gemiri 4. Bukit Gombak
3. Tanjung	1. Kampung Juar 2. Lumbaru 3. Koto Tanjung 4. Ujung Padang 5. Tanjung Beringin 6. Taruko 7. Koto Tuo Tanjung
4. Palaluar	1. Koto Palaluar 2. Bungo 3. Ranah 4. Kampung Baru 5. Sumpadang
5. Guguak	1. Buluh Rotan 2. Padang Lalang 3. Koto Guguk
6. Bukik Bual	1. Koto Mudik 2. Jalan Baru 3. Koto Tangah 4. Koto Hilir

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.1.8 Lanjutan/*Continue*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
7. Persiapan Padang Laweh Selatan	<ol style="list-style-type: none">1. Ranah Sigading2. Sungai Gemuruh3. Taratak Baru4. Sawah Tarok5. Pasar Gambok

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.9 Daftar Nagari dan Jorong di Kecamatan Sumpur Kudus, 2017
Table 2.1.9 List of Nagari and Jorong in Sumpur Kudus Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
1. Kumanis	1. Tanjung Alam 2. Tanjung Raya 3. Tanjung Gadang 4. Tanjung Gadang Utara
2. Tanjung Bonai Aur	1. Bonai 2. Koto Tinggi 3. Pauh 4. Loban Bungkuok 5. Koto Baru 6. Koto Tangah
3. Sisawah	1. Simawik 2. Rumbai 3. Sungai Tampang 4. Sibolin 5. Koto Sisawah 6. Koto Baru 7. Kabun
4. Tamparungo	1. Sitongek 2. Koto Lamo 3. Pangkahan Sungai Laban 4. Simaru 5. Sitongek Selatan 6. Koto Lamo Utara
5. Sumpur Kudus	1. Pintu Rayo 2. Taratak Ujung Luhak 3. Taratak Tangah 4. Taratak Sipuah 5. Tombang 6. Kampung Rajo 7. Koto 8. Batang Somi 9. Payo Sahadat

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.1.9 Lanjutan/*Continue*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)
6. Mangganti	1. Tapi Balai 2. Balai Lamo 3. Taruko
7. Silantai	1. Kinkin 2. Koto Tangah 3. Koto Ateh 4. Ujung Koto 5. Batang Kinkin
8. Unggan	1. Koto Unggan 2. Unggan Bukik 3. Taratak Aro 4. Lubuak Batapuak Unggan
9. Tanjung Bonai Aur Selatan	1. Pincuran Tujuh 2. Aur Seriau 3. Payo Lowe 4. Kuok 5. Koto Puntian
10. Tanjung Labuah	1. Simpang Tigo Sabiluru 2. Sipuah 3. Simpang Sawah Silupak
11. Sumpur Kudus Selatan	1. Uncang Labuah 2. Calau 3. Kampung Baru

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of Empowerment of Community and Nagari*

Tabel 2.1.10 Daftar Nagari dan Jorong Tertinggal di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table List of Underdeveloped Nagari and Jorong in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nagari <i>Nagari</i>	Jorong <i>Jorong</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	1. Lubuk Tarantang 2. Tanjung Kaliang	1. Dusun Tinggi II 2. Mudiak Imuak
2. Tanjung Gadang	1. Pulasan 2. Langki 3. Timbulun	1. Batang Kati 2. Padang Laweh 3. Muaro Kaluai 4. Tandikek
3. Sumpur Kudus	1. Sisawah 2. Tamparungo 3. Mangganti 4. Tanjung Bonai Aur Selatan 5. Silantai 6. Tanjung Bonai Aur	1. Sibolin 2. Simawik 3. Rumbai 4. Kabun 5. Koto Ranah 6. Pangkahan Sei. Laban 7. Taruko 8. Payo Laweh 9. Ujung Koto 10. Koto Tinggi

Sumber: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Sijunjung
Source : Local Agency for Planning and Development of Sijunjung Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	3	2	5
2. Partai Demokrat	3	1	4
3. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
4. Partai Bulan Bintang (PBB)	3	-	3
5. Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
6. Partai PDI Perjuangan	2	-	2
7. Partai Amanat Nasional	3	-	3
8. Partai Bintang Reformasi	-	-	-
9. Partai Hanura	3	-	3
10. Partai Gerindra	1	-	1
11. Partai Pelopor	-	-	-
12. Partai Nasdem	2	-	2
Jumlah/ <i>Total</i>	27	3	30
	2016	27	30
	2015	27	30

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sijunjung
Source : Representative Secretary of Sijunjung Regency

Tabel 2.2.2 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung Hasil Pemilu Menurut Pendidikan Masa Bakti Tahun 2014-2019, Kadaan Tahun 2017
Table 2.2.2 Composition of Regional Representative Membership by Education Period 2014-2019, Situation in 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Pendidikan/Education					
	SMU (1)	D III (2)	D IV (3)	S1 (4)	S2 (5)	S3 (6)
1. Partai Golongan Karya	-	1	-	-	2	2
2. Partai Demokrat	3	-	-	-	1	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-	-	2	1
4. Partai Bulan Bintang (PBB)	1	-	-	-	2	-
5. Partai Persatuan Pembangunan	2	-	-	-	2	-
6. Partai PDI Perjuangan	-	-	-	-	2	-
7. Partai Amanat Nasional	2	-	-	-	1	-
8. Partai Hanura	3	-	-	-	-	-
9. Partai Gerindra	1	-	-	-	-	-
10. Partai Nasdem	1	-	-	-	1	-
Jumlah/ <i>Total</i>	13	1	-	13	3	-

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sijunjung
Source : Representative Secretary of Sijunjung Regency

Tabel 2.2.3 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Sijunjung Menurut Umur Masa Bakti Tahun 2014-2019, Keadaan Tahun 2017
Composition of Regional Representative Membership by Ages Period 2014-2019, Situation in 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Umur/Ages										
	24-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Partai Golongan Karya	-	-	-	-	-	1	2	2	-	-	-
2. Partai Demokrat	-	-	-	-	-	3	-	-	1	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-
4. Partai Bulan Bintang (PBB)	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-
5. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-
6. Partai PDI Perjuangan	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-
7. Partai Amanat Nasional	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-
8. Partai Hanura	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-
9. Partai Gerindra	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
10. Partai Nasdem	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1	2	-	3	11	7	4	2	-	-	-

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sijunjung
 Source : Representative Secretary of Sijunjung Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Keputusan, 2014-2017
Table 2.2.4 Number of Regional Representative Decision of Sijunjung Regency by Type of Decision, 2014-2017

Jenis Permasalahan <i>Type of Problem</i>	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan DPRD <i>Parlementary Regulation</i>	15	6	13	14
2. Keputusan DPRD <i>Parlementary Decision</i>				
3. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Hand of Representative Decision of Representative</i>	3	1	0	3
Jumlah/ <i>Total</i>	52	35	43	47

Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sijunjung
Source : Representative Secretary of Sijunjung Regency

Tabel 2.2.5 Daftar Peraturan Daerah (Perda) Sijunjung, 2017
Table 2.2.5 List of Local Rules, 2017

Nomor Perda <i>Number of Rules</i>	Tentang <i>About</i>	Tanggal Penetapan <i>Date</i>
(1)	(2)	(3)
1. 1 Tahun 2017	Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Muaro Sijunjung Tahun 2017-2037	8 Maret 2017
2. 2 Tahun 2017	Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin	13 Juli 2017
3. 3 Tahun 2017	Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio	13 Juli 2017
4. 4 Tahun 2017	Kawasan Tanpa Rokok	13 Juli 2017
5. 5 Tahun 2017	Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Wali Nagari	20 Juli 2017
6. 6 Tahun 2017	Pangan	20 Juli 2017
7. 7 Tahun 2017	Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017-2025	20 Juli 2017
8. 8 Tahun 2017	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2016	28 Agustus 2017
9. 9 Tahun 2017	Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28 Agustus 2017
10. 10 Tahun 2017	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	24 Oktober 2017
11. 11 Tahun 2017	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 11 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah	13 November 2017
12. 12 Tahun 2017	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara	8 Desember 2017
13. 13 Tahun 2017	Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Air Tanah	8 Desember 2017
14. 14 Tahun 2017	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018	28 Desember 2017

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Sijunjung
Source : Representative Secretary of Sijunjung Regency

Tabel 2.2.6 Daftar Peraturan Bupati (Perbup) Sijunjung, 2017
Table List of Local Rules, 2017

Dinas Office	Tentang <i>About</i>	Tanggal <i>Date</i>
(1)	(2)	(3)
1. Dinas Pendidikan	Alih Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas Sanggar Kegiatan Belajar Sijunjung menjadi Satuan Pendidikan Non-Formal	17 Februari 2017
2. BKAD	Perubahan atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	8 Maret 2017
3. DPMN	Tata Cara Pembagian dan Penetapan Besaran Alokasi Dana Nagari setiap Nagari di Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2017	13 Maret 2017
4. BKAD	Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sijunjung ke Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sanjung Buana dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Tahun 2017	13 Maret 2017
5. BKAD	Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	28 April 2017
6. Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Petunjuk Teknis Pemberian Bantuan Rumah Tidak Layak Huni	28 April 2017
7. Dinas Parpora	Tanda Daftar Usaha Pariwisata	5 Mei 2017
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Sijunjung	26 Mei 2017
9. Bappeda	Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2018	31 Mei 2017
10. BKAD	Perubahan atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 65 Tahun 2016 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2017	2 Juni 2017
11. BKAD	Perubahan atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perjalanan Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2017	2 Juni 2017
12. Dinas Penanaman Modal & PTSP	Pelimpahan seluruh kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	6 Juni 2017
13. BKAD	Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	12 Juni 2017

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.2.6 Lanjutan/*Continue*
Table

Dinas Office	Tentang <i>About</i>	Tanggal <i>Date</i>
(1)	(2)	(3)
14. Bagian Umum	Pedoman Pelaksanaan Sistem Pengelolaan Aset Terintegrasi	12 Juni 2017
15. Badan Kepegawaian Pengembangan SDM	Tugas Belajar dan Izin Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil	16 Juni 2017
16. Bappeda	Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun 2017	31 Juli 2017
17. Dinas Sosial P3A, dst	Petunjuk Teknis Program Subsidi Beras Sejahtera bagi Keluarga Penerima Manfaat di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017	31 Juli 2017
18. Bagian Organisasi	Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Eselon III dan Uraian Tugas Eselon IV pada Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung	3 Agustus 2017
19. Inspektorat	Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung	4 Agustus 2017
20. BKAD	Perubahan Keempat atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 68 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	23 Agustus 2017
21. BKAD	Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016	28 Agustus 2017
22. DPMN	Kewenangan Nagari berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Nagari	1 September 2017
23. DPMN	Pedoman Pemberian Bantuan Keuangan Nagari yang Bersifat Khusus	15 September 2017
24. BKAD	Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 65 Tahun 2016 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2017	27 September 2017
25. Kantor Kesbangpol	Tata Cara Perhitungan Penganggaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pengajuan Pengeluaran dan Pelaporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik	4 Oktober 2017
26. Dinas Penanaman Modal & PTSP	Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Tahun 2017-2025	4 Oktober 2017
27. DPMN	Peraturan Pelaksana Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 5 Tahun 2017 tentang pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Wali Nagari	23 Oktober 2017

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.2.6 Lanjutan/Continue
Table

Dinas Office	Tentang <i>About</i>	Tanggal <i>Date</i>
(1)	(2)	(3)
28. BKAD	Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017	24 Oktober 2017
29. DPRD	Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	24 Oktober 2017
30. Bagian Hukum & HAM	Peraturan Pelaksana Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Bantuan Hukum untuk Masyarakat Miskin	22 Desember 2017
31. BKAD	Perubahan Ketiga atas Peraturan Bupati Sijunjung Nomor 11 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sijunjung	22 Desember 2017
32. BKP SDM	Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sijunjung	22 Desember 2017
33. BKAD	Standar Biaya Tahun Anggaran 2018	22 Desember 2017
34. BKAD	Perjalanan Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2018	22 Desember 2017
35. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Puskesmas pada Dinas Kesehatan	22 Desember 2017
36. Dinas Pangan dan Perikanan	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah	22 Desember 2017
37. BKAD	Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Keuangan Nagari	22 Desember 2017
38. DPMN	Penggelolaan Aset Nagari	22 Desember 2017
39. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Pertanian	22 Desember 2017
40. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Non-Formal Sanggar Kegiatan Belajar dan PAUD pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22 Desember 2017
41. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Formal pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	22 Desember 2017

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.2.6 Lanjutan/*Continue*
Table

Dinas Office	Tentang About	Tanggal Date
(1)	(2)	(3)
42. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	28 Desember 2017
43. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup	28 Desember 2017
44. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Pangan dan Perikanan	28 Desember 2017
45. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan	28 Desember 2017
46. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perhubungan	28 Desember 2017
47. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	29 Desember 2017
48. BKAD	Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
49. Dinsatpol PP dan Pemadam Kebakaran	Peraturan Pelaksanaan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
50. DPMN	Peraturan Pelaksanaan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 10 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa pada setiap Nagari di Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
51. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	29 Desember 2017
52. Bagian Organisasi	Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	29 Desember 2017
53. DPMN	Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Nagari Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
54. DPRD	Peraturan Pelaksanaan Peraturan Bupati Kabupaten Sijunjung Nomor 9 Tahun 2017 tentang Hak Keuangan dan Administratif Pimpinan dan Anggota DPRD Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
55. DPMN	Penghasilan Tetap dan Tunjangan bagi Wali Nagari dan Perangkat Nagari serta Tunjangan BPN Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017
56. DPMN	Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa pada setiap Nagari di Kabupaten Sijunjung Tahun Anggaran 2018	29 Desember 2017

Sumber : Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Sijunjung
Source : Legal's Department of Sijunjung Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Laki-laki di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017
Table 2.3.1 Number of Civil Servants's Male in Sijunjung Regency by Institution/
Office and Rank, 2017

Unit Organisasi/ Placement	(1)	Golongan/Rank				Jumlah Total (6)
		I	II	III	IV	
1. Sekretariat Daerah	3	20	33	16	72	
2. Inspektorat Daerah	-	2	10	6	18	
3. Dinas						
- Pendidikan dan Kebudayaan	-	11	30	43	84	
- Kesehatan	7	29	49	6	91	
- RSUD Sijunjung	-	4	32	3	39	
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	15	29	3	50	
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	6	12	4	22	
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1	35	14	6	56	
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	5	10	4	21	
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	-	1	12	5	18	
- Pangan dan Perikanan	1	4	16	4	25	
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	3	8	2	13	
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	-	3	4	3	10	
- Pengendalian Penduduk dan Keluar-ga Berencana	-	4	9	2	15	
- Perhubungan	-	11	9	5	25	
- Komunikasi dan Informatika	-	1	7	4	12	
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	3	10	2	15	
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	1	10	8	3	22	
- Perpustakaan dan Kearsipan	-	6	2	4	12	
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	1	5	6	5	17	
- Pertanian	3	17	62	6	88	

Bersambung/To Be Continued...

Tabel 2.3.1 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ Placement	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Badan					
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	4	12	5	21
- Keuangan dan Aset Daerah	-	4	16	7	27
- Kepegawaihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	6	16	1	23
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	9	1	14
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	2	6	1	9
7. Komisi Pemilihan Umum	-	-	1	1	2
8. Kecamatan	1	37	55	8	101
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	1	9	117	60	187
10. Guru dan Tata Usaha SD	4	69	195	124	392
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	29	336	807	346	1 518

Sumber : Badan Kepegawaihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sijunjung
Source : Regency Employee Bureau and of Government Sijunjung Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Perempuan di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017
Number of Civil Servants's Female in Sijunjung Regency by Institution/Office and Rank, 2017

Unit Organisasi/ Placement	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	-	7	31	-	38
2. Inspektorat Daerah	-	2	19	2	23
3. Dinas					
- Pendidikan dan Kebudayaan	-	10	22	9	41
- Kesehatan	-	164	295	13	472
- RSUD Sijunjung	-	6	85	-	91
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	4	8	2	14
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	-	6	9	-	15
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	2	3	-	5
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	2	7	3	12
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	-	-	6	-	6
- Pangan dan Perikanan	-	3	15	-	18
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	2	10	2	14
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	1	-	14	-	15
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	4	20	2	26
- Perhubungan	-	1	4	-	5
- Komunikasi dan Informatika	-	-	8	-	8
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	1	8	1	10
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	2	13	-	15
- Perpustakaan dan Kearsipan	-	1	7	1	9
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	-	5	6	1	12
- Pertanian	-	8	40	4	52

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.2 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Badan					
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-	13	4	17
- Keuangan dan Aset Daerah	-	8	24	3	35
- Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	1	25	3	29
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	3
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	1	1	-	2
7. Komisi Pemilihan Umum	-	-	1	-	1
8. Kecamatan	-	12	23	-	35
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	-	15	288	127	430
10. Guru dan Tata Usaha SD	1	113	541	351	1 006
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	10	56	18	84
Jumlah/ <i>Total</i>	2	393	1 613	548	2 556

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sijunjung
Source : Regency Employee Bureau and of Government Sijunjung Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Total Pegawai Negeri Sipil (Laki-Laki + Perempuan) di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan, 2017
Table 2.3.3 Number of Civil Servants In The Regency of Sijunjung by Institution/Office and Rank, 2017

Unit Organisasi/ Placement	Golongan/Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	3	27	64	16	110
2. Inspektorat Daerah	-	4	29	8	41
3. Dinas					
- Pendidikan dan Kebudayaan	-	21	52	52	125
- Kesehatan	7	193	344	19	563
- RSUD Sijunjung	-	10	117	3	130
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	19	37	5	64
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0	12	21	4	37
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1	37	17	6	61
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	7	17	7	33
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	-	1	18	5	24
- Pangan dan Perikanan	1	7	31	4	43
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	5	18	4	27
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	1	3	18	3	25
- Pengendalian Penduduk dan Keluar-ga Berencana	-	8	29	4	41
- Perhubungan	-	12	13	5	30
- Komunikasi dan Informatika	-	1	15	4	20
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	4	18	3	25
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	1	12	21	3	37
- Perpustakaan dan Kearsipan	-	7	9	5	21
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	1	10	12	6	29
- Pertanian	3	25	102	10	140

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.3 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4. Badan					
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	4	25	9	38
- Keuangan dan Aset Daerah	-	12	40	10	62
- Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	7	41	4	52
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	12	1	17
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	3	7	1	11
7. Komisi Pemilihan Umum	-	-	2	1	3
8. Kecamatan	1	49	78	8	136
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	1	24	405	187	617
10. Guru dan Tata Usaha SD	5	182	736	475	1 398
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	10	56	18	84
Jumlah/ <i>Total</i>	31	729	2 420	894	4 074

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sijunjung
Source : Regency Employee Bureau and of Government Sijunjung Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sijunjung Menurut Dinas/Instansi Pemerintah, Pendidikan, dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of Civil Servants in Sijunjung Regency by Institution/Office, Education, and Sex, 2017

Unit Organisasi/ Placement	Pendidikan/Education					
	SD/Primary School			SMP/Junior High School		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	4	-	4	2	-	2
2. Inspektorat Daerah	-	-	-	-	-	-
3. Dinas						
- Pendidikan dan Kebudayaan	-	-	-	-	-	-
- Kesehatan	2	-	2	7	-	7
- RSUD Sijunjung	-	-	-	-	-	-
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3	-	3	1	-	1
- Perumahan, Kawasan Per-mukiman dan Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1	-	1	4	-	4
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	-	2	-	-	-
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	-	-	-	-	-	-
- Pangan dan Perikanan	-	-	-	1	-	1
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	-	-	-	-	-
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	-	-	-	-	1	1
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	-	3	-	3
- Perhubungan	-	-	-	-	-	-
- Komunikasi dan Informatika	-	-	-	-	-	-
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	-	-	-	-
- Perdagangan, Perindustrian Kop-erasi Usaha Kecil dan Menengah	1	-	1	2	-	2
- Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	-	-	-	-
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	1	-	1	-	-	-
- Pertanian	1	-	1	2	-	2

Bersambung/To Be Continued...

Tabel 2.3.4 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>					
	SD/ <i>Primary School</i>			SMP/ <i>Junior High School</i>		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Badan						
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	-	1	-	-	-
- Keuangan dan Aset Daerah	-	-	-	-	-	-
- Kepengawaian dan Pemgembangan Sumber Daya Manusia	-	-	-	-	-	-
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	1	-	1
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	-	-	-	-	-
7. Komisi Pemilihan Umum	-	-	-	-	-	-
8. Kecamatan	-	-	-	2	-	2
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	-	-	-	1	-	1
10. Guru dan Tata Usaha SD	8	-	8	14	1	15
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	24	-	24	40	2	42

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.4 Lanjutan/Continue
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/Education					
	SMA/Senior High School			DI/DII		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	18	6	24	-	-	-
2. Inspektorat Daerah	2	1	3	-	-	-
3. Dinas						
- Pendidikan dan Kebudayaan	17	12	29	14	1	15
- Kesehatan	25	35	60	2	13	15
- RSUD Sijunjung	1	-	1	-	-	-
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	18	5	23	-	-	-
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6	6	12	-	-	-
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	40	3	43	-	-	-
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	9	2	11	-	-	-
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	1	-	1	-	-	-
- Pangan dan Perikanan	8	4	12	-	-	-
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	5	3	8	-	-	-
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	3	3	6	-	-	-
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2	10	12	-	2	2
- Perhubungan	11	2	13	-	-	-
- Komunikasi dan Informatika	2	1	3	-	-	-
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	2	2	4	-	-	-
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2	7	9	-	-	-
- Perpustakaan dan Kearsipan	5	5	10	-	-	-
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	5	4	9	-	-	-
- Pertanian	29	10	39	-	-	-

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.4 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>					
	SMA/Senior High School			DI/DII		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Badan						
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	4	1	5	-	-	-
- Keuangan dan Aset Daerah	6	7	13	-	-	-
- Kepegawaian dan Pemgembangan Sumber Daya Manusia	6	2	8	-	-	-
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	6	1	7	-	-	-
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	3	1	4	-	-	-
7. Komisi Pemilihan Umum	1	-	1	-	-	-
8. Kecamatan	56	19	75	2	1	3
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	20	22	42	10	22	32
10. Guru dan Tata Usaha SD	67	96	163	100	287	387
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	3	3	-	33	33
Jumlah/Total	386	276	662	128	359	487

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.4 Lanjutan/Continue
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/Education					
	DIII			DIV/S1		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	2	2	4	31	30	61
2. Inspektorat Daerah	-	4	4	14	18	32
3. Dinas						
- Pendidikan dan Kebudayaan	4	4	8	41	21	62
- Kesehatan	25	291	316	25	131	156
- RSUD Sijunjung	18	57	75	13	32	45
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	1	3	24	7	31
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1	-	1	14	6	20
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	-	-	8	2	10
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	1	9	6	15
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	1	1	2	15	5	20
- Pangan dan Perikanan	1	-	1	13	14	27
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	1	2	7	9	16
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	1	1	2	3	9	12
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	4	4	8	6	9	15
- Perhubungan	2	-	2	11	3	14
- Komunikasi dan Informatika	-	1	1	9	4	13
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	2	9	4	13
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2	2	4	13	6	19
- Perpustakaan dan Kearsipan	1	1	2	5	3	8
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	2	2	4	6	5	11
- Pertanian	19	7	26	33	30	63

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.4 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/ <i>Education</i>					
	DIII			DIV/S1		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Badan						
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	1	2	10	13	23
- Keuangan dan Aset Daerah	2	5	7	14	19	33
- Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	6	7	15	19	34
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	7	2	9
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	-	1	1	5	-	5
7. Komisi Pemilihan Umum	-	-	-	-	1	1
8. Kecamatan	2	2	4	34	13	47
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	22	28	50	125	348	473
10. Guru dan Tata Usaha SD	1	3	4	198	614	812
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	-	-	-	48	48
Jumlah/Total	117	429	546	727	1 438	2 165

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sijunjung
 Source : Regency Employee Bureau and of Government Sijunjung Regency

Tabel 2.3.4 Lanjutan/Continue
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Pendidikan/Education					
	S2			Jumlah/Total		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah	15	-	15	89	51	140
2. Inspektorat Daerah	2	-	2	18	23	41
3. Dinas						
- Pendidikan dan Kebudayaan	8	3	11	84	41	125
- Kesehatan	5	2	7	91	472	563
- RSUD Sijunjung	7	2	9	39	91	130
- Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	2	1	3	50	14	64
- Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1	3	4	22	15	37
- Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3	-	3	56	5	61
- Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	3	4	21	12	33
- Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	1	-	1	18	6	24
- Pangan dan Perikanan	2	-	2	25	18	43
- Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	1	1	13	14	27
- Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari	3	1	4	10	15	25
- Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	1	1	15	26	41
- Perhubungan	1	-	1	25	5	30
- Komunikasi dan Informatika	1	2	3	12	8	20
- Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3	3	6	15	10	25
- Perdagangan, Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	2	-	2	22	15	37
- Perpustakaan dan Kearsipan	1	-	1	12	9	21
- Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga	3	1	4	17	12	29
- Pertanian	4	5	9	88	52	140

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.4 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ Placement	Pendidikan/Education					
	S2			Jumlah/Total		
	L/M	P/F	J/T	L/M	P/F	J/T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
4. Badan						
- Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	5	2	7	21	17	38
- Keuangan dan Aset Daerah	5	4	9	27	35	62
- Kepegawaian dan Pemgembangan Sumber Daya Manusia	1	2	3	23	29	52
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	-	14	3	17
6. Kantor Kesbang Politik dan Perlindungan Masyarakat	1	-	1	9	2	11
7. Komisi Pemilihan Umum	1	-	1	2	1	3
8. Kecamatan	5	-	5	101	35	136
9. Guru dan Tata Usaha SLTP	9	10	19	187	430	617
10. Guru dan Tata Usaha SD	4	5	9	392	1 006	1 398
11. Guru dan Tata Usaha TK	-	-	-	-	84	84
Jumlah/Total	96	52	148	1 518	2 556	4 074

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Se Kabupaten Sijunjung Menurut Unit Organisasi/Nama Dinas/Nama Badan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Placement and Sex, 2017

Unit Organisasi/ Placement	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kementerian Agama	104	169	273
2. Badan Pusat Statistik	11	8	19
3. Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	13	5	18
4. KPPN Sijunjung	9	4	13
5. Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	4	-	4
6. Pengadilan Negeri Muaro	17	5	22
7. Pengadilan Agama	8	7	15
8. Kejaksaan Negeri	11	13	24
9. Kodim 0310	3	-	3
10. Kepolisian Resor Sijunjung	6	11	17
11. LP Muaro Sijunjung	45	6	51
12. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	6	6	12
Jumlah/Total	2017	237	471
	2016	174	301

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Sijunjung
Source : Every of Vertical Government Office in Sijunjung Regency

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Se Kabupaten Sijunjung Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Grade and Sex, 2017

Unit Organisasi/ Placement	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Golongan I			
- Kementrian Agama	1	2	3
- Badan Pusat Statistik	-	-	-
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	-	-	-
- KPPN Sijunjung	-	-	-
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	-	-	-
- Pengadilan Agama	-	-	-
- Kejaksaan Negeri	-	-	-
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	1	-	1
- LP Muaro Sijunjung	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	-	-	-
2. Golongan II			
- Kementrian Agama	11	39	50
- Badan Pusat Statistik	4	1	5
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	3	-	3
- KPPN Sijunjung	3	1	4
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	3	-	3
- Pengadilan Negeri Muaro	-	1	1
- Pengadilan Agama	-	-	-
- Kejaksaan Negeri	1	2	3
- Kodim 0310	3	-	3
- Kepolisian Resor Sijunjung	5	8	13
- LP Muaro Sijunjung	32	2	34
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	2	3	5

Bersambung/To be Continued

Tabel 2.3.6 Lanjutan/Continue
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Golongan III			
- Kementrian Agama	77	94	50
- Badan Pusat Statistik	5	6	11
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	8	5	13
- KPPN Sijunjung	5	3	8
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perajakan (KP2KP)	1	-	1
- Pengadilan Negeri Muaro	15	4	19
- Pengadilan Agama	6	7	13
- Kejaksaan Negeri	9	11	20
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	1	2	3
- LP Muaro Sijunjung	12	4	16
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	3	3	6
4. Golongan IV			
- Kementrian Agama	15	34	49
- Badan Pusat Statistik	2	-	2
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	2	-	2
- KPPN Sijunjung	1	-	1
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	2	-	2
- Pengadilan Agama	2	-	2
- Kejaksaan Negeri	1	-	1
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	-	-	-
- LP Muaro Sijunjung	1	-	1
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	1	-	1
Jumlah/Total	2017	237	471
	2016	174	301

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Sijunjung
Source : Every of Vertical Government Office in Sijunjung Regency

Tabel 2.3.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Kabupaten Sijunjung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servant in Vertical Department of Sijunjung Regency by Education and Sex, 2017

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>			
- Kementerian Agama	-	-	-
- Badan Pusat Statistik	-	-	-
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	-	-	-
- KPPN Sijunjung	-	-	-
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	-	-	-
- Pengadilan Agama	-	-	-
- Kejaksaan Negeri	-	-	-
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	1	-	1
- LP Muaro Sijunjung	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	-	-	-
2. Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>			
- Kementerian Agama	1	-	1
- Badan Pusat Statistik	-	-	-
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	-	-	-
- KPPN Sijunjung	-	-	-
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	-	-	-
- Pengadilan Agama	-	-	-
- Kejaksaan Negeri	-	-	-
- Kodim 0310	-	1	1
- Kepolisian Resor Sijunjung	-	-	-
- LP Muaro Sijunjung	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	-	-	-

Bersambung/To be Continued

Tabel 2.3.7 Lanjutan/Continue
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Sekolah Menengah Atas/ Senior High School			
- Kementrian Agama	22	36	58
- Badan Pusat Statistik	6	1	7
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	3	-	3
- KPPN Sijunjung	3	-	3
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	4	2	6
- Pengadilan Agama	-	1	1
- Kejaksaan Negeri	3	4	7
- Kodim 0310	2	-	2
- Kepolisian Resor Sijunjung	5	7	12
- LP Muaro Sijunjung	36	4	40
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	2	2	4
4. Diploma I, II, III			
- Kementrian Agama	2	10	12
- Badan Pusat Statistik	-	1	1
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	3	1	4
- KPPN Sijunjung	4	1	5
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP)	3	-	3
- Pengadilan Negeri Muaro	-	-	-
- Pengadilan Agama	-	-	-
- Kejaksaan Negeri	-	2	2
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	-	1	1
- LP Muaro Sijunjung	1	-	1
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	-	1	1

Bersambung/To be Continued

Tabel 2.3.7 Lanjutan/*Continue*
Table

Unit Organisasi/ <i>Placement</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5. Diploma IV/S1			
- Kementrian Agama	71	120	191
- Badan Pusat Statistik	3	5	8
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	5	4	9
- KPPN Sijunjung	2	2	4
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perajakan (KP2KP)	-	-	-
- Pengadilan Negeri Muaro	-	-	-
- Pengadilan Agama	5	6	11
- Kejaksaan Negeri	-	-	-
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	-	3	3
- LP Muaro Sijunjung	8	2	10
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	2	3	5
6. S2/S3			
- Kementrian Agama	8	1	9
- Badan Pusat Statistik	2	-	2
- Badan Pertanahan Kabupaten Sijunjung	2	-	2
- KPPN Sijunjung	-	1	1
- Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perajakan (KP2KP)	1	-	1
- Pengadilan Negeri Muaro	13	3	16
- Pengadilan Agama	3	-	3
- Kejaksaan Negeri	8	7	15
- Kodim 0310	-	-	-
- Kepolisian Resor Sijunjung	-	-	-
- LP Muaro Sijunjung	-	-	-
- Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sijunjung	2	-	2
Jumlah/Total	2017	237	471
	2016	174	301

Sumber : Masing-masing Instansi Vertikal di Kabupaten Sijunjung
Source : Every of Vertical Government Office in Sijunjung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

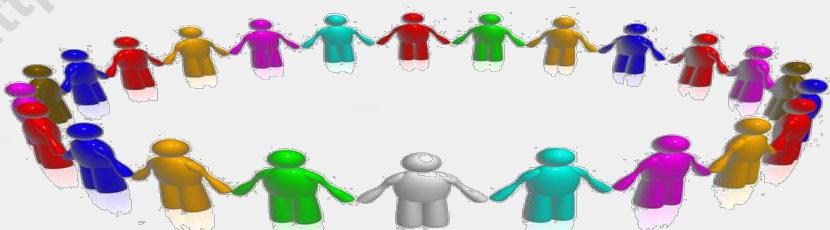
POPULATION AND EMPLOYMENT

3

115.175
JUMLAH PEN-
DUDUK PEREM-
PUAN

230.104
Jumlah Penduduk
Kab. Sijunjung

114.929
JUMLAH PEN-
DUDUK LAKI-LAKI



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population

penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Sijunjung adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Sijunjung selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk
2. *The population of Sijunjung are all residents of the entire of Sijunjung who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example:*

- menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin, *population by age group, population by sex.*
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas. *Working age population is persons of 15 years and over.*
14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau
15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

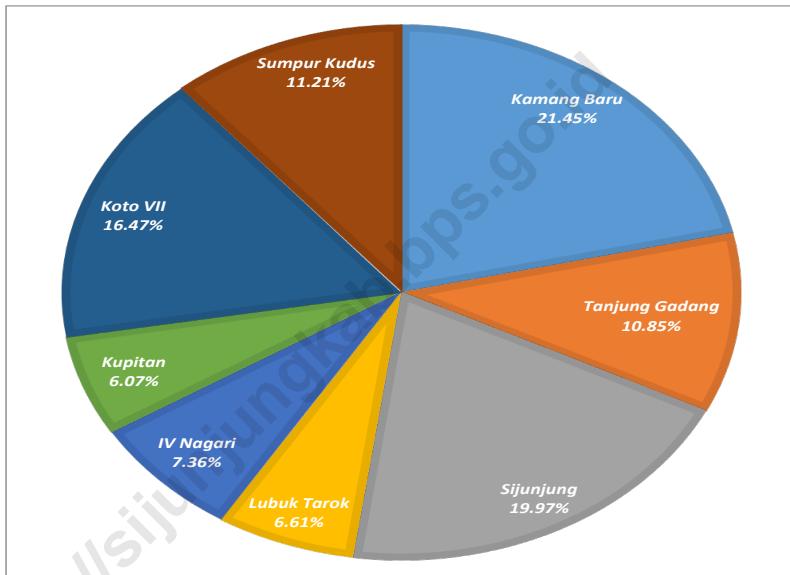
- buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>3.1 Kependudukan</p> <p>Hasil proyeksi penduduk Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 sebanyak 230.104 orang dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Kamang Baru sebanyak 49.359 orang dan jumlah penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Kupitan sebanyak 13.977 orang. Laju pertumbuhan penduduk per tahun tahun 2017 terhadap 2010 sebesar 2,58 persen, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terhadap tahun 2016 sebesar 1,68 persen.</p>	<p>3.1 Population</p> <p><i>Result of Sijunjung Regency population projection in 2017 was 230.104 people with the largest population number was in Kamang Baru District with 49.359 people and the smallest number o population was in Kupitan District with 13.977 people. Population growth of 2017 to 2010 was 2,58 percent, while population growth of 2017 to 2016 was 1,68 percent.</i></p>
<p>Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak berbeda signifikan. Hal ini terlihat dari rasio jenis kelamin sebesar 100,21. Secara rata-rata, kepadatan penduduk di Kabupaten Sijunjung adalah sebesar 73, artinya secara rata-rata setiap satu km² wilayah Kabupaten Sijunjung ditempati sekitar 73 penduduk. Kecamatan Koto VII menjadi wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk 263 penduduk per km². Sebaliknya Kecamatan Sumpur Kudus menjadi wilayah dengan kepadatan terendah, yaitu sebesar 45 penduduk per km².</p> <p>3.2 Ketenagakerjaan</p> <p>Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2017, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Sijunjung sebanyak 157.909 orang. Dirinci menurut kegiatan seminggu yang lalu terdapat sebanyak 107.708 orang yang termasuk angkatan kerja, sedangkan sisanya termasuk bukan angkatan kerja.</p>	<p><i>According to gender, the number of male and female population is not significantly different. This can be seen from the sex ratio of 100,21. On average, population density in Sijunjung Regency was 73 square-km which it meant that averagely for every km-square Sijunjung Regency area occupied by 73 people. Koto VII District became the most density area in Sijunjung Regency with population density was 263 people per km-square. On contrast, Sumpur Kudus District became the lowest population density with 45 people per km-square.</i></p> <p>3.2 Employment</p> <p><i>Result of National Labour Force Survey (Sakernas) in 2017 showed that number o population aged 15 years above in Sijunjung Regency was 157.909 people. Analyzed by a week ago activity, there wass 107.708 people which they were included in labour force while rest of them were included in non labour fore category.</i></p>

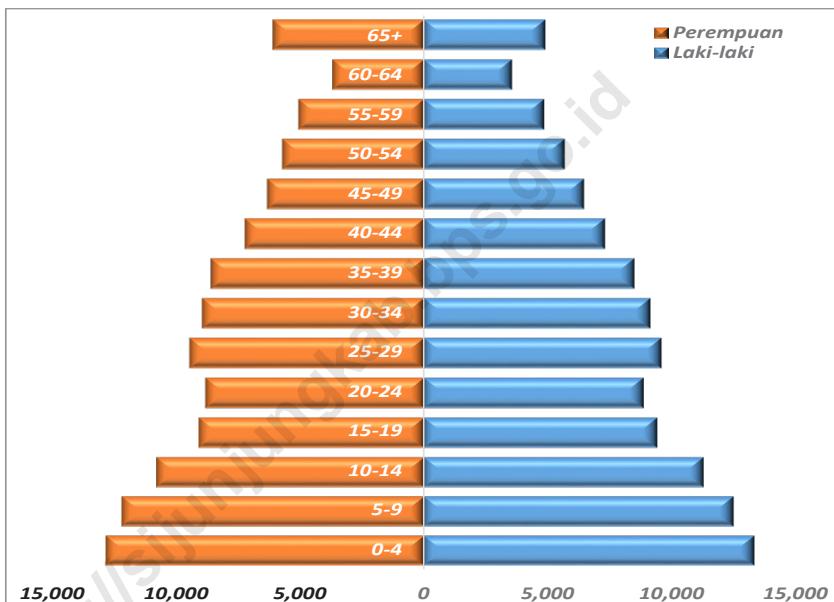
Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Sijunjung pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2017 sebanyak 1.272 orang, yang terdiri dari 611 laki-laki dan 661 perempuan. Dilihat menurut tingkat pendidikan para pencari kerja, terlihat bahwa proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar adalah berpendidikan SMA, yaitu sebesar 56,68 persen.

Number of job seeker registeres in Employment and Transmigration Office of Sijunjung Regency were 1.272 people, consist o 611 men and 661 women. According to level education, the largest proportion of job seekers have las educated scholar as senior high school by 56,68 percent.

Gambar 4 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Population Distribution by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



Gambar 5 Piramida Penduduk Kabupaten Sijunjung, 2017
Picture 5 Population Pyramid in Sijunjung Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2010, 2015, dan 2017
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	41 534	47 173	49 359	3,51	2,51
2. Tanjung Gadang	22 956	24 433	24 977	1,70	0,92
3. Sijunjung	41 189	44 647	45 951	2,21	1,33
4. Lubuk Tarok	14 179	14 930	15 205	1,41	0,70
5. IV Nagari	14 119	16 141	16 932	3,70	2,74
6. Kupitan	12 588	13 598	13 977	2,12	1,21
7. Koto VII	32 978	36 540	37 902	2,82	1,86
8. Sumpur Kudus	23 058	25 050	25 801	2,27	1,38
Jumlah/ Total	202 601	222 512	230 104	2,58	1,68

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			<i>Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	25 128	24 231	49 359	103,70
2. Tanjung Gadang	12 326	12 651	24 977	97,43
3. Sijunjung	22 955	22 996	45 951	99,82
4. Lubuk Tarok	7 502	7 703	15 205	97,39
5. IV Nagari	8 448	8 484	16 932	99,58
6. Kupitan	6 803	7 174	13 977	94,83
7. Koto VII	19 022	18 880	37 902	100,75
8. Sumpur Kudus	12 991	12 810	25 801	101,41
Jumlah/<i>Total</i>	115 175	114 929	230 104	100,21

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	21,45	59
2. Tanjung Gadang	10,85	54
3. Sijunjung	19,97	61
4. Lubuk Tarok	6,61	81
5. IV Nagari	7,36	176
6. Kupitan	6,07	170
7. Koto VII	16,47	263
8. Sumpur Kudus	11,21	45
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	73

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Population by Age Group and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	13 333	12 832	26 165
5-9	12 489	12 187	24 676
10-14	11 273	10 800	22 073
15-19	9 390	9 089	18 479
20-24	8 841	8 814	17 655
25-29	9 564	9 460	19 024
30-34	9 105	8 953	18 058
35-39	8 469	8 608	17 077
40-44	7 291	7 235	14 526
45-49	6 448	6 336	12 784
50-54	5 673	5 728	11 401
55-59	4 845	5 075	9 920
60-64	3 556	3 709	7 265
65+	4 898	6 103	11 001
Jumlah/<i>Total</i>	115 175	114 929	230 104

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Sijunjung, 2000, 2010, dan 2017
Number of Population, Households and Average Household Size in Sijunjung Regency, 2000, 2010, and 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Besarnya Anggota Rumah Tangga/Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
2000	166 802	40 770	4
2010	202 601	47 746	4
2017	230 104	56 970	4

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional
Source : BPS, *National Social Economic Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Sijunjung, 2017
Percentage of Population Age 10 Years and Over According to Marital Status and Age Group in Sijunjung Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Group of Age</i>	Belum Kawin <i>Single</i>	Kawin <i>Married</i>	Cerai Hidup <i>Divorced</i>	Cerai Mati <i>Widowed</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-Laki/Male					
< 25	90,13	9,48	0,40	0,00	100,00
25 - 49	11,91	86,48	0,82	0,80	100,00
50 +	0,61	91,20	0,68	7,52	100,00
Perempuan/Female					
< 25	69,51	29,78	0,71	0,00	100,00
25 - 49	3,74	89,13	4,61	2,52	100,00
50 +	0,00	55,37	5,09	39,55	100,00
Laki-Laki+Perempuan Male + Female					
< 25	79,87	19,58	0,55	0,00	100,00
25 - 49	7,86	87,79	2,70	1,65	100,00
50 +	0,29	72,67	2,96	24,08	100,00

Sumber : BPS, Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017
Source : BPS, National Socio-economic Survey, 2017

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	64 703	43 005	107 708
Bekerja/ <i>Working</i>	63 179	40 951	104 130
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 524	2 054	3 578
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13 731	36 470	50 201
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 729	6 659	14 388
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 951	27 741	30 692
Lainnya/ <i>Others</i>	3 051	2 070	5 121
Jumlah/ <i>Total</i>	78 434	79 475	157 909
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,49	54,11	68,21
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,36	4,78	3,32

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August 2017, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sijunjung Regency (People), 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School/ No Schooling</i>	25 546	208	25 754	12 201
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	25 504	1 298	26 802	14 682
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	17 597	365	17 962	13 795
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	14 929	890	15 819	4 598
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	9 118	626	9 744	3 046
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 743	-	1 743	742
Universitas <i>University</i>	9 693	191	9 884	1 137
Jumlah/Total	104 130	3 578	107 708	50 201

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August 2017, National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 787	1 647	4 434
20-24	6 131	3 685	9 816
25-29	5 649	3 212	8 861
30-34	9 147	5 470	14 617
35-39	9 573	6 055	15 628
40-44	9 588	6 665	16 253
45-49	7 519	4 624	12 143
50-54	4 170	6 665	16 253
55-59	4 307	6 665	16 253
60+	4 308	4 252	8 422
Jumlah/<i>Total</i>	63 179	40 951	104 130

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August National Labor Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	29 692	16 178	45 870
2	4 570	860	5 430
3	7 399	10 941	18 340
4	7 496	10 630	18 126
5	14 022	2 342	16 364
Jumlah/ <i>Total</i>	63 179	40 951	104 130
2017	62 036	40 174	102 210

Catatan/*Note*: ¹ Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya/*Others*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August 2017, National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 434	557	2 991
1–14	7 178	9 824	17 002
15–24	10 153	8 025	18 178
25–34	9 458	4 088	13 546
35–40	7 954	5 555	13 509
41+	26 002	12 902	38 904
Jumlah/<i>Total</i>	63 179	40 951	104 130
2016	62 036	40 174	102 210

Catatan/*Note* : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source : August 2017, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017***

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 434	713	3 147
1–14	8 393	10 075	18 468
15–24	14 040	9 416	22 065
25–34	7 763	2 903	11 851
35–40	8 265	6 341	13 820
41+	22 284	11 503	35 186
Jumlah/ <i>Total</i>	63 179	40 951	104 537
2016	62 036	40 174	102 210

Keterangan/*Note* : ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August 2017 National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	24 421	12 928	37 349
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 144	5 541	13 685
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 275	360	4 635
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 861	10 921	26 782
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	7 568	2 584	10 152
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 910	8 617	11 527
Jumlah/Total	2017	63 179	40 951
	2016	62 036	40 174

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source : August 2017, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	5	-	5
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	11	12	23
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	420	301	721
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	38	122	160
Universitas <i>University</i>	137	226	363
Jumlah/<i>Total</i>	611	661	1 272
2016	472	547	1 019
2015	499	596	1 095

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung
Source : Manpower and Transmigration Extention Service of Sijunjung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Asal Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 3.2.9 Number of Registered Job Applicants by Regency and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	61	46	107
2. Tanjung Gadang	48	55	103
3. Sijunjung	149	194	343
4. Lubuk Tarok	45	44	89
5. IV Nagari	57	65	122
6. Kupitan	61	81	142
7. Koto VII	130	108	238
8. Sumpur Kudus	60	68	128
Jumlah/<i>Total</i>		661	1 272
2017		611	661
2016		472	547
2015		499	596
2015		1 095	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung
Source : Manpower and Transmigration Extention Service of Sijunjung Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Terditar Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Month and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Bulan/Month	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari <i>January</i>	17	43	60
2. Februari <i>February</i>	25	61	86
3. Maret <i>March</i>	17	19	36
4. April <i>April</i>	44	33	77
5. Mei <i>May</i>	31	22	53
6. Juni <i>June</i>	11	24	35
7. Juli <i>July</i>	107	123	230
8. Agustus <i>August</i>	126	111	237
9. September <i>September</i>	91	82	173
10. Oktober <i>October</i>	52	54	106
11. November <i>November</i>	46	37	83
12. Desember <i>December</i>	44	52	96
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	611	1 272
	2016	472	1 019
	2015	499	1 095

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung
Source : Manpower and Transmigration Extention Service of Sijunjung Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.11 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung (Orang), 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Age and Sex in Sijunjung Regency (People), 2017*

Umur <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
10 - 14	-	-	-	-
15 - 19	119	105	224	
20 - 24	367	404	771	
25 - 29	113	124	237	
30 - 35	10	28	38	
36 - 39	2	-	2	
40 - 44	-	-	-	
45 - 49	-	-	-	
> 49	-	-	-	
<i>Jumlah/Total</i>	2017	611	661	1 272
	2016	472	547	1 019
	2015	499	596	1 095

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sijunjung
Source : Manpower and Transmigration Extention Service of Sijunjung Regency

Jumlah Sarana Kesehatan di Kab.
Sijunjung sebanyak 376 sarana
meliputi **Rumah Sakit, Rumah Bersalin,**
Puskesmas, Puskesmas Pembantu,
Posyandu, Klinik



SOSIAL

Social 4

2017

Jumlah SD/MI sebanyak 301 sekolah

Jumlah SMP/MTs sebanyak 64 sekolah

Jumlah SMA/SMK/MA sebanyak 27 sekolah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel*

- bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and reflare tuberculosis cases diagnosed and treated*

- yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada Sumatera Barat berjumlah 3
- in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval*

- kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/BPAM. Tersusuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least -.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to

- diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
33. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged*

- besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Needs Approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetaraikan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan
- its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

individual needs.

41. Poverty Measures

- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (*HDR*). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor

($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=-$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

4.1 Pendidikan

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), persentase penduduk yang berusia 7-24 tahun yang masih bersekolah ada sebanyak 70,59 persen. Sementara yang tidak/belum pernah sekolah masih ada sebanyak 0,14 persen. Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Sijunjung tingkat Sekolah Dasar (SD)/sederajat adalah sebesar 99,65 persen. Persentase ini semakin menurun seiring peningkatan tingkatan pendidikan sehingga APM terendah tercatat pada tingkat Sekolah Menengah Atas/sederajat. Pola yang sama juga terjadi pada Angka Partisipasi Kasar (APK).

Pada tahun 2017, jumlah sekolah di Kabupaten Sijunjung ada sebanyak 302 unit, yang terdiri dari 211 untuk tingkat SD/sederajat, 64 untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat, dan 27 untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)/sederajat.

4.2 Kesehatan

Secara umum, jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 tidak mengalami banyak perubahan. Pada tahun 2017, jumlah Puskesmas tercatat sebanyak 13 yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung, jumlah ibu hamil ada sebanyak 5.878 orang. Dari jumlah tersebut, yang melakukan kunjungan atau pemeriksaan sebanyak empat kali tercatat sebanyak 4.287 ibu hamil atau sekitar 72,93 persen.

4.1 Education

Result of Sosial Economic Survey, percentage of population aged 7-24 years old in Sijunjung Regency who were attending school was 70,59 percent. While those who have not/never attended school there are still as many as 0.14 percent. Net Enrollment Rate (NER) in Sijunjung Regency for primary school level was 99,65 percent. This percentage is decreasing as the level of education increases so that the lowest NER is recorded at the level of High School / equivalent. The same pattern also occurs in the Gross Enrollment Rate (APK).

In 2017, there were 302 units of schools in Sijunjung Regency, consisting of 211 for elementary/equivalent levels, 64 for junior high school/equivalent, and 27 for senior high school level/equivalent.

4.2 Health

In general, the number of health facilities in Sijunjung Regency in 2017 did not experience many changes. In 2017, the number of Puskesmas was recorded as many as 13 spread across all districts in Sijunjung District. Based on data from the Health Office of Sijunjung Regency, there were 5.878 pregnant women. Of these, there were 4.287 pregnant women who visited or examined about 72,93 percent.

4.3 Agama

Jumlah jemaah haji Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 adalah sebanyak 141 orang yang terdiri dari 55 laki-laki dan 141 perempuan. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 87 orang. Jemaah haji paling banyak berasal dr Kecamatan Sijunjung sebanyak 44 orang, diikuti Kecamatan IV Nagari sebanyak 25 orang, dan Kecamatan Kupitan sebanyak 19 orang.

4.4 Kriminalitas

Berdasarkan data dari Kepolisian Resort Sijunjung, jumlah tindak pidana umum yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 249 kejadian, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Kejadian lalu lintas yang terjadi pada periode yang sama tercatat sebanyak 109 kejadian yang mengakibatkan 24 korban meninggal, 7 mengalami luka berat, dan 190 luka ringan.

4.4 Kemiskinan

Pada tahun 2017, jumlah keluarga yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 58.051 keluarga. Dilihat menurut klasifikasi keluarga, sebanyak 6,27 persen tergolong keluarga pra sejahtera, 21,49 persen tergolong keluarga sejahtera I, dan sisanya tergolong keluarga sejahtera II. Jumlah rumah tangga yang menerima Beras Miskin (Raskin) sebanyak 10.799 rumah tangga, sementara penerima program PKH sebanyak 10.342 rumah tangga.

4.3 Religion

The number of Sijunjung Regency pilgrims in 2017 was 141 people consisting of 55 men and 141 women. This number has increased compared to the previous year, as many as 87 people. The most pilgrims came from Sijunjung District as many as 44 people, followed by IV Nagari District as many as 25 people, and Kupitan District as many as 19 people.

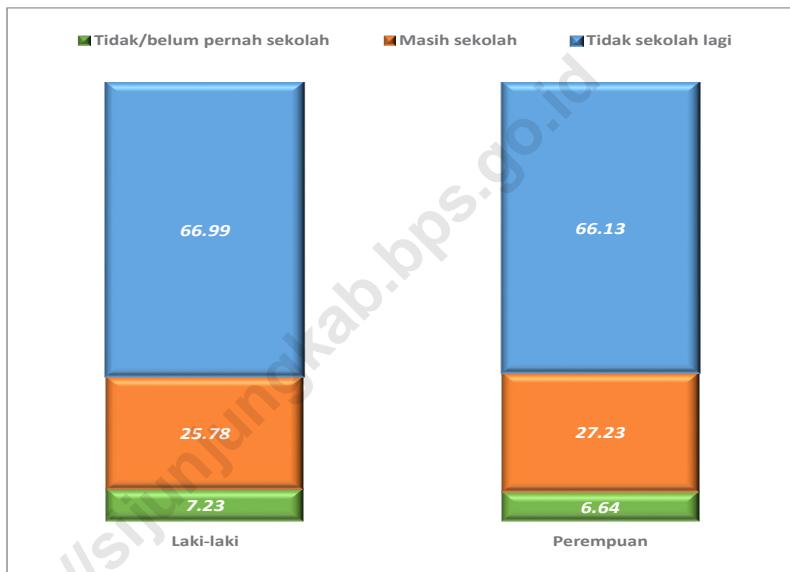
4.4 Criminality

Based on data from the Sijunjung Resort Police, the number of general crimes recorded in 2017 was 249 incidents, it decrease compared to the previous year. Cross-behavior events that occurred in the same period recorded 109 incidents which resulted in 24 deaths, 7 suffered severe injuries, and 190 minor injuries.

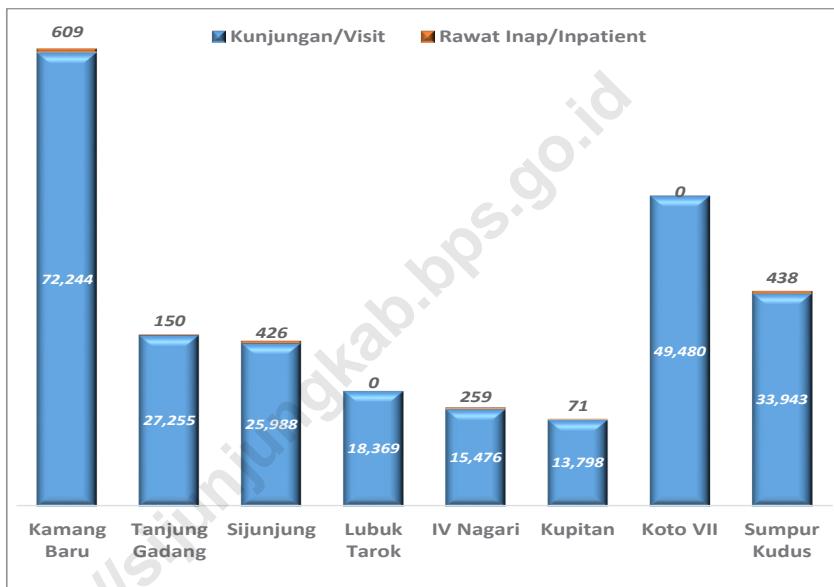
4.4 Poverty

In 2017, the number of families in Sijunjung Regency was 58.051 families. According to family classification, as much as 6,27 percent are classified as pre-prosperous families, 21,49 percent are classified as prosperous families I, and the rest are classified as prosperous families II. The number of households that received Poor Rice (Raskin) was 10.799 households, while the recipients of the PKH program were 10.342 households.

Gambar 6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Percentage of Population 5 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017



Gambar 7 Jumlah Kunjungan Pada Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Attendances in Public Hospital by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sijunjung, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sijunjung Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male				
7–12	0,14	18,77	-	
13–15	-	8,29	1,47	
16–18	-	4,49	1,66	
19–24	-	2,49	12,68	
7–24	-	34,04	15,82	
Perempuan/Female				
7–12	-	19,68	-	
13–15	-	7,97	0,33	
16–18	-	5,95	1,75	
19–24	-	2,94	11,38	
7–24	-	36,55	13,46	
Laki-laki + Perempuan/ Male + Female				
7–12	0,14	38,45	-	
13–15	-	16,26	1,80	
16–18	-	10,44	3,41	
19–24	-	5,44	24,07	
7–24	0,14	70,59	29,28	

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Kor), Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey (Kor), March 2017

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke atas Menurut Partisipasi Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Percentage of Population 5 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Partisipasi Sekolah <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	7,23	6,64	6,94
Masih Sekolah <i>Attending School</i>	25,78	27,23	26,50
SD	15,29	15,44	15,36
SMP	5,11	5,65	5,38
SMA	3,62	4,05	3,84
Universitas	1,76	2,09	1,92
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	66,99	66,13	66,56

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Kor), Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey (Kor), March 2017

Tabel 4.1.3 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017

Percentage of Population 10 Years and Over by Educational Attainment and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar <i>Not Complete Primary School</i>	26,50	25,24	25,86
2. Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	26,44	22,59	24,51
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	18,69	21,16	19,93
4. Sekolah Menengah Umum <i>General High School</i>	18,90	17,26	18,08
5. Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	4,59	3,12	3,85
6. Diploma I & II	0,44	0,42	0,43
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/D.III</i>	0,61	1,73	1,17
8. D-IV/S-1/S-2/S-3 <i>D-IV/S-1/S-2/S-3</i>	3,83	8,48	6,17
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Kor), Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey (Kor), March 2017

Tabel 4.1.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Percentage of Population Aged 15 and Over by Literacy Skills and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Kemampuan Baca Tulis <i>Literacy Skills</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mampu Baca Tulis	99,26	98,23	98,75
Huruf Latin	97,80	96,32	97,06
Huruf Arab	41,42	39,05	40,23
Huruf Lainnya	0,30	0,16	0,23
Buta Huruf	0,74	1,77	1,25

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Kor), Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey (Kor), March 2017

Tabel 4.1.5 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Sijunjung Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI/Sederajat <i>Elementary School</i>	99,65	111,49
SMP/MTs/Sederajat <i>Junior High School</i>	70,22	83,47
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Senior High School</i>	55,41	77,61

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Kor), Maret 2017
Source : National Socio-Economic Survey (Kor), March 2017

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Primary Schools Public and Private by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	40	1	41	6 445	144	6 589
2. Tanjung Gadang	25	1	26	3 409	97	3 506
3. Sijunjung	37	1	38	5 896	313	6 209
4. Lubuk Tarok	17	-	17	2 266	-	2 266
5. IV Nagari	13	1	14	1 930	102	2 032
6. Kupitan	13	1	14	1 577	210	1 787
7. Koto VII	29	-	29	4 740	-	4 740
8. Sumpur Kudus	29	-	29	3 475	-	3 475
Jumlah/ <i>Total</i>	203	5	208	29 738	866	30 604

Bersambung/ To Be Continued....

Tabel 4.1.6 Lanjutan/Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kamang Baru	402	16	418	16	9	16
2. Tanjung Gadang	248	13	261	14	7	13
3. Sijunjung	386	29	415	15	11	15
4. Lubuk Tarok	168	-	168	13	-	13
5. IV Nagari	134	13	147	14	8	14
6. Kupitan	122	12	134	13	18	13
7. Koto VII	305	-	305	16	-	16
8. Sumpur Kudus	284	-	284	12	-	12
<i>Jumlah/Total</i>	2 049	83	2 132	15	10	14

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education Extention Service and Culture of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Public and Private by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	-	-	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	1	1	-	101	101
3. Sijunjung	-	1	1	-	69	69
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	-	-	-	-	-	-
6. Kupitan	-	-	-	-	-	-
7. Koto VII	-	1	1	-	28	28
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	-	3	3	-	198
						198

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.7 Lanjutan/Continued
Table

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kamang Baru	-	-	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	8	8	-	13	13
3. Sijunjung	-	3	3	-	23	23
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	-	-	-	-	-	-
6. Kupitan	-	-	-	-	-	-
7. Koto VII	-	4	4	-	7	7
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	-	15	15	-	13
						13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
 Source : Office of The Ministry of Religion of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Junior High Schools Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	13	1	14	2 202	72	2 274
2. Tanjung Gadang	7	-	7	1 176	-	1 176
3. Sijunjung	9	1	10	2 158	50	2 208
4. Lubuk Tarok	2	-	2	459	-	459
5. IV Nagari	2	-	2	348	-	348
6. Kupitan	2	1	3	340	110	450
7. Koto VII	6	-	6	1 489	-	1 489
8. Sumpur Kudus	7	-	7	898	-	898
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	48	3	9 070	232	9 302

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.8 Lanjutan/Continued
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kamang Baru	204	8	212	11	9	11
2. Tanjung Gadang	90	-	90	13	-	13
3. Sijunjung	170	13	183	12	4	12
4. Lubuk Tarok	45	-	45	11	-	10
5. IV Nagari	36	-	36	10	-	10
6. Kupitan	39	14	53	6	8	8
7. Koto VII	118	-	118	13	-	13
8. Sumpur Kudus	90	-	90	10	-	10
<i>Jumlah/Total</i>	2017	792	35	827	11	11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education Extention Service and Culture of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	1	2	3	131	149	280
2. Tanjung Gadang	-	1	1	-	97	97
3. Sijunjung	1	-	1	546	-	546
4. Lubuk Tarok	-	1	1	-	200	200
5. IV Nagari	1	1	2	849	102	951
6. Kupitan	1	-	1	290	-	290
7. Koto VII	-	2	2	-	132	132
8. Sumpur Kudus	2	-	2	354	-	354
Jumlah/Total	2017	6	7	13	2 170	680
						2 850

Bersambung/To Be Continued...

Tabel 4.1.9 Lanjutan/*Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
1. Kamang Baru	14	24	38	9	6	7
2. Tanjung Gadang	-	18	18	-	5	5
3. Sijunjung	27	-	27	20	-	20
4. Lubuk Tarok	-	18	18	-	11	11
5. IV Nagari	66	13	79	13	8	12
6. Kupitan	26	-	26	11	-	11
7. Koto VII	-	34	34	-	4	4
8. Sumpur Kudus	40	-	40	9	-	9
<i>Jumlah/Total</i>	2017	173	107	280	13	10

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of The Ministry of Religion of Sijunjung Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Kelas dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, Classes and School-Teacher Ratio of Islamic Senior High Schools Public and Privat by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	-	-	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	1	-	1	385	-	385
6. Kupitan	1	-	1	121	-	121
7. Koto VII	-	1	1	-	76	76
8. Sumpur Kudus	-	1	1	-	38	38
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	2	2	506	114	620

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.10 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kamang Baru	-	-	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	35	-	35	11	-	11
6. Kupitan	31	-	31	4	-	4
7. Koto VII	-	22	22	-	3	3
8. Sumpur Kudus	-	13	13	-	3	3
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	66	35	101	8	6

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : *Office of The Ministry of Religion of Sijunjung Regency*

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas serta Rasio Murid dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMA) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Schools, Students, Teachers and Classes and Student and School Ratios at State and Private Senior High School (SMA) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	4	-	4	873	-	873
2. Tanjung Gadang	1	-	1	314	-	314
3. Sijunjung	3	1	4	1666	77	1 743
4. Lubuk Tarok	1	-	1	372	-	372
5. IV Nagari	-	-	-	-	-	-
6. Kupitan	1	-	1	236	-	236
7. Koto VII	1	-	1	462	-	462
8. Sumpur Kudus	2	-	2	578	-	578
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	13	1	4 501	77	4 578

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.11 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/Teacher			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
1. Kamang Baru	85	-	85	10	-	10
2. Tanjung Gadang	26	-	26	12	-	12
3. Sijunjung	123	9	132	14	9	13
4. Lubuk Tarok	24	-	24	16	-	16
5. IV Nagari	-	-	-	-	-	-
6. Kupitan	26	-	26	9	-	9
7. Koto VII	32	-	32	14	-	14
8. Sumpur Kudus	57	-	57	10	-	10
<i>Jumlah/Total</i>	2017	373	9	382	12	12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education Extention Service and Culture of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Kelas serta Rasio Murid dan Guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMK) Negeri dan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers and Classes and Student and School Ratios at State and Private Senior High School (SMK) by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School			Murid/Pupil			
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	3	-	3	710	-	710	
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-	
3. Sijunjung	1	2	3	552	371	923	
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-	
5. IV Nagari	1	-	1	343	-	343	
6. Kupitan	1	-	1	365	-	365	
7. Koto VII	1	-	1	1 102	-	1 102	
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-	-	
Jumlah/Total	2017	7	2	9	3 072	371	3 443

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.12 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Guru/ <i>Teacher</i>			Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
1. Kamang Baru	73	-	73	10	-	10
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	41	51	92	13	7	10
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	42	-	42	8	-	8
6. Kupitan	29	-	29	13	-	13
7. Koto VII	89	-	89	11	-	11
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	274	51	325	11	7
						10

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : *Education Extention Service and Culture of Sijunjung Regency*

Tabel 4.1.13 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Kamang Baru, 2017
List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Kamang Baru Subdistrict, 2017

Nagari Nagari	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungai Lansek	SDN 1 Sei Lansek SDN 12 Sei Lansek SDN 22 Sei Lansek	SMPN 10 Sijunjung	SMAN 10 Sijunjung
Muaro Takung	SDN 25 Mr Takung SDN 4 Mr Takung SDN 15 Mr Takung SDN 40 Mr Takung	SMPN 21 Sijunjung	SMKN 4 Sijunjung
Kunangan Parit Rantang	SDN 24 Kng Parit Rtg SDN 26 Kng Parit Rtg SDN 37 Kng Parit Rtg SDN 9 Kng Parit Rtg SDN 11 Kng Parit Rtg SDN 16 Kng Parit Rtg SDN 10 Kng Parit Rtg SDN 38 Kng Parit Rtg SD Islam Terpadu Salam Cendekia	SMPN 11 Sijunjung SMPN 35 Sijunjung SMPN 46 Sijunjung	SMKN 7 Sijunjung
Kamang	SDN 27 Kamang SDN 2 Kamang SDN 14 Kamang SDN 34 Kamang SDN 29 Kamang SDN 33 Kamang SDN 35 Kamang SDN 31 Kamang SDN 39 Kamang	SMPN 18 Sijunjung	SMAN 11 Sijunjung SMAN 6 Sijunjung
Aia Amo	SDN 3 Air Amo SDN 18 Air Amo SDN 20 Air Amo SDN 36 Air Amo	SMPN 43 Sijunjung SMPN 44 Sijunjung	SMK 6 Sijunjung
Sungai Batuang	SDN 8 Sungai Betung SDN 13 Sungai Betung	SMPN 17 Sijunjung	SMAN 13 Sijunjung

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.13 Lanjutan/*Continued*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Siaur	SDN 5 Siaur		
Lubuk Tarantang	SDN 28 Sungai Lansek SDN 30 Sungai Lansek	SMPN 42 Sijunjung SMPN 48 Sijunjung	
Maloro	SDN 28 Aie Amo SDN 17 Aie Amo	SMP Pembina	
Tanjung Kaliang	SDN 7 Air Amo SDN 19 Air Amo SDN 23 Kamang	SMPN 26 Sijunjung SMPN 37 Sijunjung	
Padang Tarok	SDN 6 Sungai Betung SDN 21 Air Amo		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extension Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.14 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Tanjung Gadang, 2017
List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Tanjung Gadang Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Langki	SDN 3 Langki SDN 25 Langki	SMPN 31 Sijunjung	
Sibakur	SDN 4 Sibakur MIS Sibakur	SMPN 41 Sijunjung	
Pulasan	SDN 5 Pulasan SDN 13 Pulasan SDN 17 Pulasan SDN 22 Pulasan SDN 23 Pulasan	SMPN 5 Sijunjung SMPS Al Munawarah	SMAN 3 Sijunjung
Tanjung Lolo	SDN 6 Tanjung Lolo SDN 12 Tanjung Lolo SDN 21 Tanjung Lolo SDN 24 Tanjung Lolo	SMPN 34 Sijunjung	
Tanjung Gadang	SDN 2 Tanjung Gadang SDN 8 Tanjung Gadang SDN 9 Tanjung Gadang SDN 10 Tanjung Gadang SDN 11 Tanjung Gadang SDN 14 Tanjung Gadang SDN 18 Tanjung Gadang	SMPN 5 Sijunjung SMPS Al Munawarah	SMAN 3 Sijunjung
Taratak Baru	SDN 15 Taratak Baru	SMPN 25 Sijunjung	
Timbulun	SDN 7 Timbulun SDN 16 Timbulun SDN 19 Timbulun SDN 20 Timbulun	SMPN 28 Sijunjung	
Taratak Baru Utara	SDN 1 Taratak Baru		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.15 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Sijunjung, 2017
List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Sijunjung Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Muaro	SDN 3 Muaro SDN 13 Muaro SDN 19 Muaro SDN 20 Muaro SDN 22 Muaro SDN 29 Muaro SDN 31 Muaro SDN 32 Muaro SD Islam Terpadu Kautsar II SDN 36 Muaro (SDLBN)	SMPN 7 Sijunjung SMPN 45 Sijunjung SMP IT Kautsar Ilmi	SMAN 1 Sijunjung SMAN 2 Sijunjung SMKS Karya Mulia SMKS Electro Muaro SMA Oryza Plus Muaro
Kandang Baru	SDN 10 Kandang Baru SDN 33 Kandang Baru		
Pematang Panjang	SDN 4 Pematang Pjg SDN 14 Pematang Pjg SDN 15 Pematang Pjg SDN 18 Pematang Panjang SDN 23 Pematang Panjang	SPMN 13 Sijunjung	
Sijunjung	SDN 1 Sijunjung SDN 2 Sijunjung SDN 6 Sijunjung SDN 16 Sijunjung SDN 17 Sijunjung SDN 21 Sijunjung SDN 30 Sijunjung SDN 25 Sijunjung SDN 26 Sijunjung	SMPN 1 Sijunjung SMPN 14 Sijunjung	SMAN 9 Sijunjung SMKN 2 Sijunjung
Solok Ambah	SDN 12 Solok Ambah SDN 38 Solok Ambah	SMPN 32 Sijunjung	
Aie Angek	SDN 5 Aie Angek SDN 35 Aie Angek SDN 24 Aie Angek	SMPN 22 Sijunjung	

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 4.1.15 Lanjutan/*Continued*
Table

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Paru	SDN 8 Paru SDN 27 Paru	SMPN 40 Sijunjung	
Silokek	SDN 11 Silokek		
Durian Gadang	SDN 7 Durian Gadang SDN 28 Durian Gadang SDN 34 Durian Gadang SDN 37 Durian Gadang	SMPN 23 Sijunjung	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
 Source : *Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency*

Tabel 4.1.16 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Lubuk Tarok, 2017

List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Lubuk Tarok Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Buluh Kasok	SDN 1 Buluh Kasok SDN 13 Taratak	SMPN 30 Sijunjung	
Lubuk Tarok	SDN 2 Jambu Lipo SDN 10 Jambu Lipo SDN 11 Koto Tuo SDN 14 Andopan SDN 15 Tigo Korong SDN 16 Silakak Kulik SDN 9 Koto Tuo	SMPN 12 Sijunjung	SMAN 12 Sijunjung
Lalan	SDN 5 Sikaladi SDN 6 Lalan SDN 7 Batu Ajung SDN 12 Rumbai		
Silongo	SDN 8 Silongo		
Kampung Dalam	SDN 3 Kampung Dalam SDN 17 Kampung Dalam		
Latang	SDN 4 Latang		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.17 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan IV Nagari, 2017
Table List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in IV Nagari Subdistrict, 2017

Nagari Nagari	SD Elementary School	SMP Junior High Scholl	SMA/SMK Senior High School
(1)	(2)	(3)	(4)
Mundam Sakti	SDN 4 Mundam Sakti SDN 12 Mundam Sakti	SMPN 19 Sijunjung	
Koto Baru	SDN 2 Koto Baru SDN 8 Koto Baru SDN 11 Koto Baru		
Muaro Bodsi	SDN 3 Muaro Bodsi SDN 7 Muaro Bodsi SDN 10 Muaro Bodsi	SMPN 6 Sijunjung	SMKN 3 Sijunjung
Palangki	SDN 1 Palangki SDN 6 Palangki SDN 13 Palangki SD IT Ar-Rahman		
Koto Duo	SDN 5 Koto Tuo SDN 9 Koto Tuo		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extension Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.18 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Kupitan, 2017

List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Kupitan Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Batu Manjulur	SDN 4 Batu Manjulur SDN 13 Batu Manjulur	SMPN 27 Sijunjung	
Padang Sibusuk	SDN 1 Padang Sibusuk SDN 5 Padang Sibusuk SDN 6 Padang Sibusuk SDN 7 Padang Sibusuk SDN 9 Padang Sibusuk SDN 11 Padang Sibusuk SDN 12 Padang Sibusuk SD Islam Unggul Terpadu	SMPN 3 Sijunjung SMP Islam Unggul Terpadu	SMAN 4 Sijunjung SMKN 5 Sijunjung
Kampung Baru	SDN 2 Kampung Baru SDN 8 Kampung Baru		
Pamuatan	SDN 3 Pamuatan SDN 10 Pamuatan		

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.19 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Koto VII, 2017
List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Koto VII Subdistrict, 2017

Nagari <i>Nagari</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukit Bual	SDN 6 Bukit Bual		
Limo Koto	SDN 7 Limo Koto SDN 9 Limo Koto SDN 13 Limo Koto SDN 16 Limo Koto SDN 21 Limo Koto SDN 23 Limo Koto SDN 24 Limo Koto SDN 26 Limo Koto	SMPN 2 Sijunjung SMPN 38 Sijunjung SMPN 29 Sijunjung	SMKN 1 Sijunjung SMA 7 Sijunjung
Padang Laweh	SDN 2 Padang Laweh SDN 4 Padang Laweh SDN 8 Padang Laweh SDN 12 Padang Laweh SDN 14 Padang Laweh SDN 20 Padang Laweh SDN 25 Padang Laweh SDN 28 Padang Laweh SDN 29 Padang Laweh MI Syafaat El-Quran		
Tanjung	SDN 3 Tanjung SDN 10 Tanjung SDN 15 Tanjung SDN 19 Tanjung SDN 22 Tanjung	SMPN 16 Sijunjung	
Palaluar	SDN 1 Palaluar SDN 11 Palaluar SDN 17 Palaluar SDN 27 Palaluar		
Guguk	SDN 5 Guguk SDN 18 Guguk	SMPN 33 Sijunjung	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency

Tabel 4.1.20 Daftar Nama SD, SMP, dan SMA/SMK Menurut Nagari di Kecamatan Sumpur Kudus, 2017
List Names of Elementary School, Junior High School, and Senior High School by Nagari in Sumpur Kudus Subdistrict, 2017

Nagari Nagari	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High Scholl</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kumanis	SDN 6 Kumanis SDN 18 Kumanis SDN 20 Kumanis	SMPN 9 Sijunjung	
Tanjung Bonai Aur	SDN 8 Tanjung Bonai Aur SDN 11 Tanjung Bonai Aur SDN 13 Tanjung Bonai Aur SDN 21 Tanjung Bonai Aur SDN 23 Tanjung Bonai Aur		SMAN 8 Sijunjung
Sisawah	SDN 4 Sisawah SDN 7 Kabun SDN 14 Sisawah SDN 22 Sisawah SDN 25 Sisawah SDN 26 Sisawah SDN 28 Sisawah	SMPN 15 Sijunjung SMPN 39 Sijunjung	
Tamparungo	SDN 3 Tamparungo SDN 17 Tamparungo SDN 19 Tamparungo SDN 27 Tamparungo SDN 29 Tamparungo	SMPN 24 Sijunjung	
Sumpur Kudus	SDN 1 Sumpur Kudus SDN 10 Sumpur Kudus SDN 12 Sumpur Kudus SDN 24 Sumpur Kudus		
Mangganti	SDN 9 Mangganti	SMPN 36 Sijunjung	
Silantai	SDN 5 Silantai SDN 16 Silantai	SMPN 4 Sijunjung	
Unggan	SDN 2 Unggan SDN 15 Unggan	SMPN 47 Sijunjung	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung
Source : Education and Culture Extention Service Of Sijunjung Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Puskesmas Pembantu Health Sub Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	-	-	3	59	3	9
2. Tanjung Gadang	-	-	1	42	-	7
3. Sijunjung	1	1	2	76	4	8
4. Lubuk Tarok	-	-	1	21	-	3
5. IV Nagari	-	-	1	18	-	3
6. Kupitan	1	-	1	39	-	4
7. Koto VII	-	-	2	22	-	6
8. Sumpur Kudus	-	-	2	40	-	6
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	2	1	13	307	46
	2016	1	1	12	307	46
	2015	1	-	12	307	46

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.2.2 Number of Medical Personnel and Paramedic in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis dan Paramedis Medical & Paramedical Personnel							
	Dokter Spesialis <i>Physician</i>	Dokter Umum <i>Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Gigi Spe- cialis <i>Dentist Specialist</i>	Bidan Midwives	Perawat Nurse	Perawat Gigi	
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kamang Baru	-	5	3	-	44	22	2	
2. Tanjung Gadang	-	2	1	-	18	13	1	
3. Sijunjung	15	17	4	-	59	134	8	
4. Lubuk Tarok	-	1	1	-	15	6	1	
5. IV Nagari	-	2	1	-	19	9	1	
6. Kupitan	-	2	1	-	13	13	1	
7. Koto VII	-	3	1	-	23	15	2	
8. Sumpur Kudus	-	3	2	-	25	14	2	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	15	35	14	-	216	226	18

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extention Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kefarmasian, Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Fisioterapis Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Pharmaceutical, Health Workers, Environmental Health Workers, and Physiotherapist in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Medical & Paramedical Personnel						
	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Pharmaceutical Technicians</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>	Keseha- tan Mas- yarakat <i>Community Health</i>	Kesehatan Lingkun- gan <i>Environmental Health</i>	Nutrisio- nis <i>Nutritionist</i>	Dietisien	Fisioter- apis <i>Physiotherapist</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kamang Baru	-	5	3	-	44	22	2
2. Tanjung Gadang	-	2	1	-	18	13	1
3. Sijunjung	15	17	4	-	59	134	8
4. Lubuk Tarok	-	1	1	-	15	6	1
5. IV Nagari	-	2	1	-	19	9	1
6. Kupitan	-	2	1	-	13	13	1
7. Koto VII	-	3	1	-	23	15	2
8. Sumpur Kudus	-	3	2	-	25	14	2
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	15	35	14	-	216	226
							18

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kunjungan Pada Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Attendances in Public Hospital by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kunjungan Visit	Rawat Inap Inpatient	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	72 244	609	72 853
2. Tanjung Gadang	27 255	150	27 405
3. Sijunjung	25 988	426	26 414
4. Lubuk Tarok	18 369	-	18 369
5. IV Nagari	15 476	259	15 735
6. Kupitan	13 798	71	13 869
7. Koto VII	49 480	-	49 480
8. Sumpur Kudus	33 943	438	34 381
Jumlah/<i>Total</i>	256 553	1 953	258 506
	2016	4 483	271 226
	2015	1 659	329 688

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Sijunjung Regency, 2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 234	117	69	37
2014	4 440	124	64	38
2015	5 295	176	54	22
2016	5 209	186	48	20
2017	4 292	190	54	42

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Sijunjung Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronis <i>Chronic Energy Deficiency</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	4 788	5 010	4 285	530	4 285
2014	4 914	4 649	4 046	547	4 046
2015	5 886	5 807	5 117	453	5 117
2016	5 882	4 842	3 970	451	3 970
2017	5 878	5 304	4 287	383	4 255

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source : Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Cases of Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB), and Malaria in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	IMS Sexually Trans- mitted inection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	-	9	1 347	73	1
2. Tanjung Gadang	-	17	540	34	-
3. Sijunjung	-	44	1 267	82	2
4. Lubuk Tarok	-	27	414	12	-
5. IV Nagari	-	25	432	23	-
6. Kupitan	-	9	170	12	1
7. Koto VII	-	7	413	36	-
8. Sumpur Kudus	-	3	791	22	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	-	141	6 213	180
	2016	-	120	5 505	164

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Kunjungan Pasien Gigi Menurut Lokasi Puskesmas di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.2.8 Number of Visit Dental Patients to Public Health Center by Location of Public Health in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Baru <i>New</i>	Lama <i>Old</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	1 236	693
2. Tanjung Gadang	787	142
3. Sijunjung	2 170	420
4. Lubuk Tarok	720	321
5. IV Nagari	290	539
6. Kupitan	511	599
7. Koto VII	597	531
8. Sumpur Kudus	466	555
<i>Jumlah/Total</i>	6 477	3 800
2017	5 873	4 310
2016	6 779	4 843
2015		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extention Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.9 Angka Kematian Bayi, Ibu Maternal, dan Angka Kematian Anak Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Infant Mortality, Maternal, and Childhood Mortality by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Angka Kematian Bayi <i>Infant Mortality (per 1000)</i>	Ibu Maternal <i>Maternal (per 1000)</i>	Angka Kematian Anak Balita <i>Childhood Mortality (per 1000)</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Kamang Baru	15,15	94,69	16,00
2. Tanjung Gadang	21,00	191,2	22,94
3. Sijunjung	19,50	243,9	21,95
4. Lubuk Tarok	24,31	-	24,47
5. IV Nagari	20,50	-	20,50
6. Kupitan	15,15	-	15,15
7. Koto VII	14,70	147,20	16,20
8. Sumpur Kudus	29,60	246,90	32,05
Jumlah/ <i>Total</i>	19,00	142,5	20,40
	17,00	95,00	18,00
	13,11	75,54	0,92

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kelahiran, Lahir Mati, dan Bayi Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Birth, Born Dead, and Dead Babies by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kelahiran Number of Birth	Lahir Mati Born Dead	Bayi Mati Dead Babies
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Kamang Baru	1 071	15	16
2. Tanjung Gadang	531	7	11
3. Sijunjung	825	5	16
4. Lubuk Tarok	288	1	7
5. IV Nagari	244	3	5
6. Kupitan	199	1	3
7. Koto VII	682	10	10
8. Sumpur Kudus	405	5	12
<i>Jumlah/Total</i>	4 245	47	80
	2016	4 229	45
	2015	5 330	70
			36

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extention Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Balita Ditimbang, Balita Gizi Buruk, dan Persentase pada Keluarga Miskin (Gakin) dan Non-Gakin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Toddler Weighed, Bad Nutrion, and Percentage by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Balita Ditimbang Toddler Weighted	Balita Gizi Buruk Bad Nutrition	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(3)
1. Kamang Baru	4 329	18	0,40
2. Tanjung Gadang	2 300	-	-
3. Sijunjung	2 613	-	-
4. Lubuk Tarok	1 301	5	0,40
5. IV Nagari	1 363	1	0,10
6. Kupitan	1 093	1	0,10
7. Koto VII	3 412	47	1,40
8. Sumpur Kudus	1 932	1	0,05
Jumlah/ <i>Total</i>	18 289	76	0,42
	2016	458	2,30
	2015	22	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Sijunjung Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. ISPA	18 848
2. Gastritis	12 632
3. Hipertensi	11 351
4. Common Cold	9 827
5. Kesakitan pada Sistem Otot	9 733
6. Kecelakaan atau Rudapaksa	5 466
7. Penyakit Kulit Alergi	5 005
8. Diare	4 717
9. Penyakit Lain pada Saluran Pernafasan Atas	4 034
10. Penyakit Kulit Infeksi	3 319
Jumlah/<i>Total</i>	84 932

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung
Source: Health Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Faskes KB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	6	61
2. Tanjung Gadang	4	39
3. Sijunjung	6	56
4. Lubuk Tarok	3	24
5. IV Nagari	2	17
6. Kupitan	3	10
7. Koto VII	4	36
8. Sumpur Kudus	4	49
<i>Jumlah/Total</i>	32	292
2016	32	297
2015	32	283

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sijunjung
Source : Family Planning Coordinating Board Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.2.14 Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	9 976	125	158	12	115
2. Tanjung Gadang	5 842	44	77	11	62
3. Sijunjung	6 707	255	244	20	117
4. Lubuk Tarok	3 259	91	87	11	45
5. IV Nagari	2 835	177	168	8	43
6. Kupitan	1 818	135	106	-	28
7. Koto VII	6 538	119	122	6	110
8. Sumpur Kudus	4 980	100	62	6	59
<i>Jumlah/Total</i>		41 955	1 246	1 024	74
		38 239	1 129	997	60
		41 337	1 146	904	42
					579
					368
					442

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 4.2.14 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kamang Baru	979	4 462	1 380	7 231
2. Tanjung Gadang	268	3 039	735	4 236
3. Sijunjung	648	2 475	573	4 532
4. Lubuk Tarok	438	1 210	422	2 304
5. IV Nagari	337	1 026	465	2 124
6. Kupitan	222	626	183	1 300
7. Koto VII	1 080	2 251	601	4 289
8. Sumpur Kudus	682	2 002	680	3 591
<i>Jumlah/Total</i>	2017	4 654	17 091	29 607
	2016	4 984	19 422	32 851
	2015	3 972	19 439	41 203

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sijunjung
Source : Family Planning Coordinating Board Office of Sijunjung Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Moslem		Protestan Protestan		Katholik Chatolic		Budha Budhism	Hindu Hindu	Khong- hucu Konghucu
	Mesjid Mosque	Mushola Langgar Private/ Mosque	Gereja Church	Rumah Kebaktian House of God	Gereja Church	Rumah Kebaktian House of God	Vihara Setia	Pura Pura	Kelen- teng Kelenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kamang Baru	51	114	-	-	-	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	19	62	-	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	32	139	-	-	-	-	-	-	-
4. Lubuk Tarok	13	13	-	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	6	64	-	-	-	-	-	-	-
6. Kupitan	9	32	-	-	-	-	-	-	-
7. Koto VII	26	176	-	-	-	-	-	-	-
8. Sumpur Kudus	29	95	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	185	695	-	-	-	-	-	-
	2016	185	688	-	-	-	-	-	-
	2015	178	911	-	-	-	-	-	-
	2014	270	847	-	-	-	-	-	-
	2013	178	725	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.2 Jumlah Ulama, Khatib, Mubaligh, dan Penyuluhan Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Islamic Preacher by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ulama <i>Ulama</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Mubaligh <i>Mubaligh</i>	Penyuluhan Agama <i>Religious Educator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	30	38	86	10
2. Tanjung Gadang	15	19	35	10
3. Sijunjung	25	32	35	11
4. Lubuk Tarok	79	22	10	10
5. IV Nagari	19	6	29	10
6. Kupitan	9	9	34	10
7. Koto VII	20	27	31	9
8. Sumpur Kudus	56	29	59	10
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	182	319	80
	2016	182	319	72
	2015	182	319	7
	2014	182	201	107
	2013	182	201	107

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.3 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.3.3 Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	3	6	9
2. Tanjung Gadang	5	5	10
3. Sijunjung	15	29	44
4. Lubuk Tarok	3	2	5
5. IV Nagari	11	14	25
6. Kupitan	6	13	19
7. Koto VII	7	10	17
8. Sumpur Kudus	5	7	12
<i>Jumlah/Total</i>			
2017	55	86	141
2016	36	51	87
2015	37	60	97
2014	42	68	115
2013	42	63	105

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.4 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Pekerjaan Utama di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Occupation in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Petani <i>Farmer</i>	Pedagang <i>Trader</i>	Pegawai Negeri <i>Public Servant</i>	ABRI <i>ABRI</i>	Lainnya <i>More</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Kamang Baru	4	-	-	-	5	9	
2. Tanjung Gadang	5	1	1	-	3	10	
3. Sijunjung	3	6	15	1	19	44	
4. Lubuk Tarok	6	-	-	-	-	6	
5. IV Nagari	2	-	8	-	15	25	
6. Kupitan	1	-	7	-	11	19	
7. Koto VII	1	-	7	-	9	17	
8. Sumpur Kudus	2	-	1	-	9	12	
<i>Jumlah/Total</i>	2017	24	7	39	1	71	142
	2016	18	2	22	1	44	88
	2015	9	18	38	1	31	97
	2014	47	10	56	2		115
	2013	35	36	32	2		105

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.5 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Education Attainment in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tdk Tamat SD/Not Completed Elemen- tary School	S D Elementary School	SMP Yunior High School	SLTA Senior High School	Sarjana Muda Bachelor Degree	Sarjana Univ. Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	-	4	1	4	-	-	9
2. Tanjung Gadang	-	7	1	1	-	1	10
3. Sijunjung	-	8	4	18	4	10	44
4. Lubuk Tarok	-	6	-	-	-	-	6
5. IV Nagari	-	4	6	6	5	4	25
6. Kupitan	-	3	3	7	1	5	19
7. Koto VII	-	2	5	4	6	-	17
8. Sumpur Kudus	-	5	3	4	-	-	12
Jumlah/Total	2017	-	39	23	44	16	20
	2016	-	49	5	13	-	20
	2015	-	39	7	23	9	19
	2014	-	36	16	36	-	16
	2013	-	40	12	33	-	11
							105

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.6 Jumlah Ternak Kurban, Orang Berkurban dan Penerima Kurban Pada Hari Raya Idul Adha di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Cattle Slaughtered, Sacrifice and Receipt on Islamic Festival Sacrifice in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Orang Berkurban Sacrifice	Penerima Kurban Receive
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	34	122	-	800	7 325
2. Tanjung Gadang	45	75	3	503	4 300
3. Sijunjung	51	195	13	1 145	11 920
4. Lubuk Tarok	4	55	7	306	4 853
5. IV Nagari	-	86	-	602	5 160
6. Kupitan	-	97	3	602	4 572
7. Koto VII	17	152	-	1 081	9 240
8. Sumpur Kudus	15	120	2	908	6 789
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	156	902	5 947	54 159
	2016	190	774	6 048	62 967
	2015	140	1 105	7 508	68 319
	2014	275	1 227	7 936	76 387
	2013	171	1 122	7 940	105 749

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.7 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Number of Marriage by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriage
(1)	(2)
1. Kamang Baru	370
2. Tanjung Gadang	258
3. Sijunjung	312
4. Lubuk Tarok	142
5. IV Nagari	133
6. Kupitan	134
7. Koto VII	298
8. Sumpur Kudus	179
Jumlah/ <i>Total</i>	1 826
2017	1 826
2016	1 694
2015	1 780
2014	1 822
2013	1 925

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.8 Jumlah Anggota Rohani dan Tenaga Pembina Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2016
Number Teenager Islamic Organization Member and Elder Mentor by Sex and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Anggota Rohani Member		Tenaga Pembina Mentor		Jumlah Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	348	894	55	28	403	922
2. Tanjung Gadang	285	580	47	11	332	591
3. Sijunjung	525	870	73	24	598	894
4. Lubuk Tarok	234	779	24	8	258	787
5. IV Nagari	62	1 019	16	17	78	1 036
6. Kupitan	40	34	16	8	56	42
7. Koto VII	278	1 322	52	18	330	1 340
8. Sumpur Kudus	239	639	15	7	254	646
Jumlah/ <i>Total</i>	2 011	6 137	298	121	2 309	6 258
	2 011	6 137	298	121	2 309	6 258
	2 440	3 178	3 348	284	1 414	922
	2 440	3 178	3 348	284	1 414	922

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

Tabel 4.3.9 Jumlah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)/Taman Pendidikan Seni Al-Quran Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Kid's Al-Qur'an Education/Art Trained Al-Quran by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	TPA/TPSQ
(1)	(2)
1. Kamang Baru	146
2. Tanjung Gadang	102
3. Sijunjung	108
4. Lubuk Tarok	71
5. IV Nagari	33
6. Kupitan	27
7. Koto VII	85
8. Sumpur Kudus	93
Jumlah/ <i>Total</i>	665
2017	665
2016	681
2015	639
2014	714
2013	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sijunjung

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Umum Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017
Number of Reported General Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Sijunjung Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)
1. Kamang Baru	131	72	47
2. Tanjung Gadang	74	37	39
3. Sijunjung	31	40	38
4. Lubuk Tarok	15	11	12
5. IV Nagari	51	47	52
6. Kupitan	-	-	-
7. Koto VII	46	39	34
8. Sumpur Kudus	55	38	27
Jumlah/Total	403	284	249

Sumber : Kantor Polisi Resor Sijunjung
Source : District Police Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.4.2 Penyelesaian Tindak Pidana Umum Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017

Completion of General Crime by Police Sector in Sijunjung Regency, 2015-2017

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	131	72	47
2. Tanjung Gadang	74	37	39
3. Sijunjung	31	40	38
4. Lubuk Tarok	15	11	12
5. IV Nagari	51	47	52
6. Kupitan	-	-	-
7. Koto VII	46	39	34
8. Sumpur Kudus	55	38	27
Jumlah/Total	403	284	249

Sumber : Kantor Polisi Resor Sijunjung
Source : District Police Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Jenis Korban dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Traffic Accident by Victims and Month in Sijunjung Regency, 2017

Bulan Month	Banyak Kejadian Number of Accident	Meninggal Dunia Death	Luka Berat Severly Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	5	2	-	5	16 000
2. Februari/February	9	2	-	14	17 050
3. Maret/March	8	4	-	13	25 900
4. April/April	10	1	1	17	25 600
5. Mei/May	7	-	-	21	12 500
6. Juni/June	6	1	2	7	17 500
7. Juli/July	7	-	-	13	17 500
8. Agustus/August	13	3	-	19	111 600
9. September/September	12	4	3	22	85 500
10. Oktober/October	9	2	-	22	28 700
11. November/November	7	3	1	8	30 700
12. Desember/December	16	2	-	29	38 700
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	109	24	190	427 250
	2016	92	19	146	331 200
	2015	96	29	141	501 450
	2014	87	22	113	270 100
	2013	97	40	100	238 550

Sumber : Kantor Polisi Resor Sijunjung
 Source : District Police Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Kejadian Lalu Lintas Menurut Penyelesaian di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.4.4 Number of Traffic Accident by Finishing in Sijunjung Regency, 2017

Bulan Month	Jumlah Kejadian/Number of Accident		
	Lapor Report	Selesai Finish	Tunda Residual
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	5	5	-
2. Februari/February	9	9	-
3. Maret/March	8	7	1
4. April/April	10	10	-
5. Mei/May	7	7	-
6. Juni/June	6	6	-
7. Juli/July	7	7	-
8. Agustus/August	13	12	1
9. September/September	12	12	-
10. Oktober/October	9	9	-
11. November/November	7	6	1
12. Desember/December	16	15	1
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	109	105
	2016	92	83
	2015	96	93
	2014	171	88
	2013	146	82
			64

Sumber : Kantor Polisi Resor Sijunjung
Source : District Police Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana LP Muaro Sijunjung Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Prison Inmates by Sex and Crime Type in Sijunjung Regency, 2017

Jenis Kesehatan <i>Type of Crime</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian/ <i>Thieving</i>	5	-	5
2. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-
3. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	-	-	-
4. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-
5. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	11	-	11
6. Penadahan/ <i>Cistern</i>	-	-	-
7. Lainnya/ <i>Others</i>	20	-	20
Jumlah/Total	2017	36	36
	2016	87	87
	2015	61	61

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Muaro Sijunjung
Source : Muaro Sijunjung Penitentiary

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana di LP Muaro Sijunjung Menurut Lama Hukuman dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Prisoners Inmates by Length Sentence and Month in Sijunjung Regency, 2017

Bulan Month	Lama Hukuman/Length Sentence			Jumlah Total
	> 5 Tahun > 5 Years	1 - 5 Tahun 1 - 5 Years	< 1 Tahun < 1 Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	2	-	2
2. Februari/February	-	2	-	2
3. Maret/March	2	3	-	5
4. April/April	1	1	-	2
5. Mei/May	-	-	-	-
6. Juni/June	2	1	-	3
7. Juli/July	-	2	-	2
8. Agustus/August	-	1	-	1
9. September/September	3	5	-	8
10. Oktober/October	6	-	-	6
11. November/November	2	4	-	6
12. Desember/December	-	2	-	2
Jumlah/Total	2017	16	21	36
	2016	4	42	85
	2015	4	32	71
	2015	4	35	71

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Muaro Sijunjung
 Source : Muaro Sijunjung Penitentiary

Tabel 4.4.7 Jumlah Narapidana dan Tahanan Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
 Table 4.4.7 Number of Recedivis and Prisoners Inmates by Crime Type in Sijunjung Regency, 2017

Jenis Kesehatan Type of Crime	Narapidana Recedivis	Tahanan Prisoner	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian/ <i>Thieving</i>	6	28	34
2. Pembakaran/ <i>Burning</i>	-	-	-
3. Penganiayaan/ <i>Oppression</i>	-	24	24
4. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-
5. Kesusilaan/ <i>Morality</i>	11	1	12
6. Penadahan/ <i>Cistern</i>	-	3	3
7. Perampokan/ <i>Robber</i>	-	1	1
8. Lainnya/ <i>Others</i>	20	91	111
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	37	185
	2016	85	157
	2015	71	92

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Muaro Sijunjung
 Source : Muaro Sijunjung Penitentiary

Tabel 4.4.8 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 4.4.8 Number of Prisoners Inmates by Sex and Age in Sijunjung Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	-	-	-
5-9	-	-	-
10 - 14	-	-	-
15 - 19	3	-	3
20 - 24	11	-	11
25 - 29	6	-	6
30 - 34	6	-	6
35 - 39	2	-	2
40 - 44	5	-	5
45 - 49	1	-	1
50 - 54	4	-	4
55 - 59	1	-	1
60 - 64	-	-	-
65+	-	-	-
Jumlah/Total	2017	39	39
	2016	98	99
	2015	71	71

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Muaro Sijunjung
Source : Muaro Sijunjung Penitentiary

Tabel 4.4.9 Jumlah Perkara Pidana Menurut Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017
 Table Number of Criminal Cases by Month in Sijunjung Regency, 2017

Pengadilan Negeri Public Court	Sisa Tahun 2016 Not Clear 2016	Masuk Th. 2017 Reported	Putus Th.2017 Clear	Sisa Tahun 2017 Not Clear 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	-	14	3	11
2. Februari/February	11	15	4	22
3. Maret/March	22	7	8	21
4. April/April	21	15	10	26
5. Mei/May	26	24	10	40
6. Juni/June	40	7	14	33
7. Juli/July	33	7	10	30
8. Agustus/August	30	12	4	38
9. September/September	38	10	13	35
10. Oktober/October	35	20	25	30
11. November/November	30	19	9	40
12. Desember/December	40	15	15	40
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	326	165	366
	2016	136	84	310

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung
 Source : Public Court of Muaro Sijunjung

Tabel 4.4.10 Jumlah Perkara Perdata pada Pengadilan Negeri di Kabupaten Sijunjung, 2016
Table 4.4.10 Number of Civil Cases by Public Court in Sijunjung Regency, 2016

Pengadilan Negeri Public Court	Sisa Tahun 2016 <i>Not Clear 2016</i>	Masuk Th. 2017 <i>Reported</i>	Putus Th.2017 <i>Clear</i>	Sisa Tahun 2017 <i>Not Clear 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	4	-	2	2
2. Februari/ <i>February</i>	2	-	-	2
3. Maret/ <i>March</i>	2	1	-	3
4. April/ <i>April</i>	3	-	-	3
5. Mei/ <i>May</i>	3	-	-	3
6. Juni/ <i>June</i>	3	-	-	3
7. Juli/ <i>July</i>	3	-	-	3
8. Agustus/ <i>August</i>	3	-	-	3
9. September/ <i>September</i>	3	-	-	3
10. Oktober/ <i>October</i>	3	2	1	4
11. November/ <i>November</i>	4	1	1	4
12. Desember/ <i>December</i>	4	2	-	6
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	37	6	39

Sumber : Pengadilan Negeri Muaro Sijunjung
Source : High Court of Muaro Sijunjung

Tabel 4.4.11 Rekapitulasi Laporan Perkara Penting Tindak Pidana Umum Kabupaten Sijunjung, 2017
Recapitulation of Case Reports of Important Public Crimes in Sijunjung Regency, 2017

Pengadilan Negeri <i>Public Court</i>	Sisa Tahun 2016 <i>Not Clear 2016</i>	Masuk Tahun 2017 <i>Reported</i>	Putus Tahun 2017 <i>Clear</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ketertiban Umum	-	17	17
2. Perkosaan	-	18	18
3. Perjudian	-	20	20
4. Kejahanan terhadap Nyawa	-	-	-
5. Penganiayaan Berat	-	-	-
6. Pencurian dengan Pemberatan	-	36	36
7. Pencurian dengan Kekerasan	-	4	4
8. Pemerasan dengan Ancaman	-	-	-
9. Peggelapan	-	7	7
10. Senjata Api	-	1	1
11. Narkotika	-	22	22
12. Psikotropika	-	-	-
13. Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-
14. Perkara Kehutanan (Illegal Logging)	-	7	7
15. Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
16. Perbankan	-	1	1
17. Perkara Uang Palsu	-	-	-
18. Pertambangan tanpa Izin	-	-	-
19. Pencucian Uang	-	-	-
20. Perdagangan Orang (Trafficking)	-	-	-
21. Kekerasan dalam Rumah Tangga	-	1	1
22. Terorisme	-	-	-

Sumber : Kejaksaan Negeri Sijunjung
Source : Public Attorney of Sijunjung

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Sijunjung, 2011-2017
Table 4.5.1 Poverty Line and Number of Poor People in Sijunjung Regency, 2011-2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu orang) Total (Thousands People)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	259 890	20,34	9,94
2012	276 951	18,30	8,82
2013	274 664	18,61	8,79
2014	300 544	17,00	7,74
2015	309 209	17,52	7,87
2016	344 153	17,12	7,60
2017	365 074	16,83	7,35

Sumber : BPS- Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source: 2017, Socio Economy National Survey, BPS-Statistics

Tabel 4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Kabupaten Sijunjung, 2011-2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sijunjung Regency, 2011-2017

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Gap Index (P1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index (P2)</i>
(1)	(2)	(3)
2011	1,16	0,26
2012	1,09	0,25
2013	1,58	0,41
2014	1,10	0,22
2015	0,05	0,25
2016	1,25	0,28
2017	1,12	0,23

Sumber : BPS- Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
Source: 2017, Socio Economy National Survey, BPS-Statistics

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of households by Subdistrict and Household Classification in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera <i>Preprosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	700	1 975	9 292	-	-	11 967
2. Tanjung Gadang	534	1 680	4 369	-	-	6 583
3. Sijunjung	748	2 031	8 584	-	-	11 363
4. Lubuk Tarok	302	1 139	2 981	-	-	4 422
5. IV Nagari	174	585	3 400	-	-	4 159
6. Kupitan	223	1 451	1 969	-	-	3 643
7. Koto VII	539	1 614	7 071	-	-	9 224
8. Sumpur Kudus	420	2 002	4 268	-	-	6 690
Jumlah/<i>Total</i>	3 640	12 477	41 934	-	-	58 051

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Sijunjung
 Source : Population Control and Family Planning Office of Sijunjung Regency

Tabel 4.5.4 Jumlah Rumah Tangga Penerima Bantuan Perlindungan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of households with Sosial Assurance by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Raskin	BLSM	KPS	PKH
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Kamang Baru	2 371	-	-	1 539
2. Tanjung Gadang	1 777	-	-	1 327
3. Sijunjung	1 968	-	-	1 490
4. Lubuk Tarok	1 140	-	-	870
5. IV Nagari	268	-	-	250
6. Kupitan	444	-	-	580
7. Koto VII	1 387	-	-	1 668
8. Sumpur Kudus	1 444	-	-	2 618
Sijunjung	2017	10 799	-	10 342
	2016	11 999	-	4 260

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sijunjung
Source : Department for Social Empowerment of Women and Child Protection off Sijunjung Regency

PERTANIAN

AGRICULTURE

5



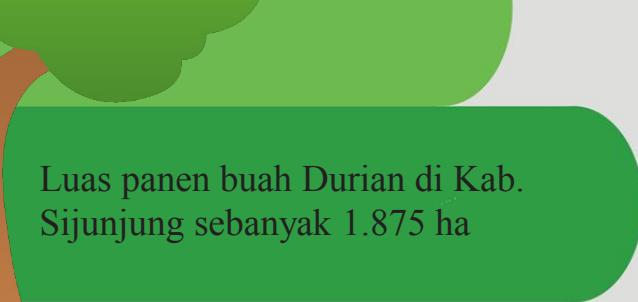
Luas Panen Padi Sawah Kab.
Sijunjung pada Tahun 2017
sebanyak 17.729 ha



Pada tahun 2017, Kab. Sijunjung
memproduksi jagung sebanyak
1.880 ton



Produksi Ubi Kayu 443 ton,
dan Kacang Tanah 138 ton



Luas panen buah Durian di Kab.
Sijunjung sebanyak 1.875 ha

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2,5\text{ m} \times 2,5\text{ m}$. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}\text{m} \times 2\frac{1}{2}\text{m}$ crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. *Annual fruit and vegetable plants,*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpong) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petisai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum

contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and

habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.

demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh
13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.
19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemapuan serasi antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan

a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living

- dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu *resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of*

pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan
33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in

(RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. *Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

5.1 Tanaman Pangan

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung, produksi padi pada tahun 2017 tercatat 88.468 ton. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan produksi padi seiring dengan penurunan luas panen, yaitu dari 20.319 hektar pada tahun 2016 menjadi 17.729 hektar pada tahun 2017. Selain itu, penurunan produksi juga terjadi akibat menurunnya produktivitas atau rata-rata produksi padi per hektar. Pada tahun 2016, produktivitas tercatat sebesar 5,42 kuintal per hektar, turun menjadi 4,99 kuintal per hektar pada tahun 2017. Jika dilihat menurut kecamatan, produksi padi paling banyak dihasilkan Kecamatan Kamang baru, yaitu sebesar 19,35 persen.

Sama halnya dengan padi sawah, produksi, jagung dan ubi kayu pada tahun 2017 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab penurunan juga terjadi akibat berkurangnya luas panen, ditambah penurunan produktivitas.

5.2 Hortikultura

Tanaman sayur-sayuran dengan produksi terbesar pada tahun 2017 di Kabupaten Sijunjung adalah Cabai besar dan kacang panjang, masing-masing sebesar 36 ton dan 18 ton. Sementara buah-buahan dengan produksi terbanyak adalah manggis, duku, dan pisang. Produksi masing-masing tanaman tersebut adalah 775,3 ton, 420 ton, dan 229 ton.

5.1 Food Crops

Based on data from Agriculture Department of Sijunjung Regency, rice production in 2017 was recorded at 88.468 tons. This number has decreased compared to the previous year. The decline in rice production along with the decline in harvested area, which is from 20.319 hectares in 2016 to 17.729 hectares in 2017. In addition, the decline in production also occurred due to decreased productivity or average rice production per hectare. In 2016, productivity was recorded at 5,42 quintals per hectare, down to 4,99 quintals per hectare in 2017. According to district, rice production is the most produced by the new Kamang District, which is 19,35 percent.

Similarly, corn and cassava in 2017 also decreased compared to the previous year. The cause of the decline also occurred due to reduced harvest area, plus a decrease in productivity.

5.2 Horticulture

Vegetable plants with the largest production in 2017 in Sijunjung Regency are chili peppers and long beans, with 36 tons and 18 tons respectively. While fruits with the most production are mangosteen, duku and banana. The production of each plant is 775.3 tons, 420 tons and 229 tons.

5.3 Perkebunan

Karet dan kelapa sawit merupakan komoditi unggulan sub sektor perkebunan Kabupaten Sijunjung. Pada tahun 2017, produksi kelapa sawit mencapai 107.949 ton dan karet sebesar 52.492 ton. Produksi kedua komoditas tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi terbesar dihasilkan dari Kecamatan Kamang Baru dengan menyumbangkan 91,45 persen terhadap total produksi kelapa sawit dan 30,18 persen terhadap total produksi karet Kabupaten Sijunjung.

5.4 Peternakan

Populasi ternak besar yang ada di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 adalah 16.961 ekor sapi potong dan 14.813 ekor kerbau. Sementara jumlah ternak kecil adalah sebanyak 13.847 ekor kambing dan 1.870 ekor domba. Secara keseluruhan, populasi unggas mencapai 1.285.008 ekor, yang didominasi oleh ayam ras pedaging, yaitu mencapai 1 juta ekor.

5.5 Perikanan

Pada tahun 2017, jumlah rumah tangga perikanan di Kabupaten Sijunjung ada sebanyak 1.067, semuanya merupakan rumah tangga perikanan umum. Produksi perikanan mencapai 10.692 ton yang didominasi oleh hasil kolam yaitu sebesar 83,35 persen. Alat penangkap ikan yang paling banyak di Kabupaten Sijunjung adalah pancing dan tikalah/jala, masing-masing sebanyak 3.073 dan 1.021 buah.

5.3 Estate Crops

Rubber and palm oil are the main commodities of the Sijunjung Regency plantation sub-sector. In 2017, palm oil production reached 107.949 tons and rubber amounted to 52.492 tons. The production of these two commodities increased compared to the previous year. The largest production was produced from Kamang Baru District by contributing 91,45 percent of the total palm oil production and 30,18 percent of the total rubber production of Sijunjung Regency.

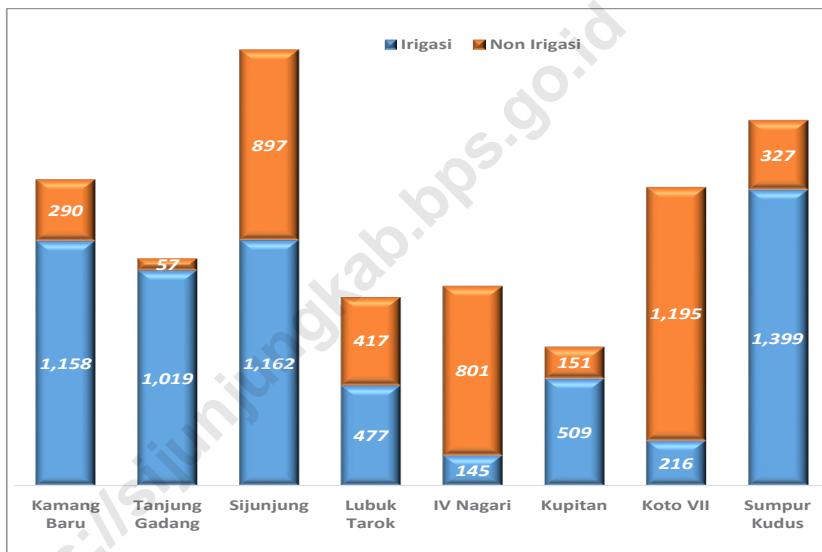
5.4 Livestock

The population of large livestock in Sijunjung Regency in 2017 was 16.961 head of beef cattle and 14.813 buffaloes. While the number of small livestock is 13.847 goats and 1.870 sheep. Overall, the poultry population reached 1.285.008 head, which was dominated by broilers, which reached 1 million head.

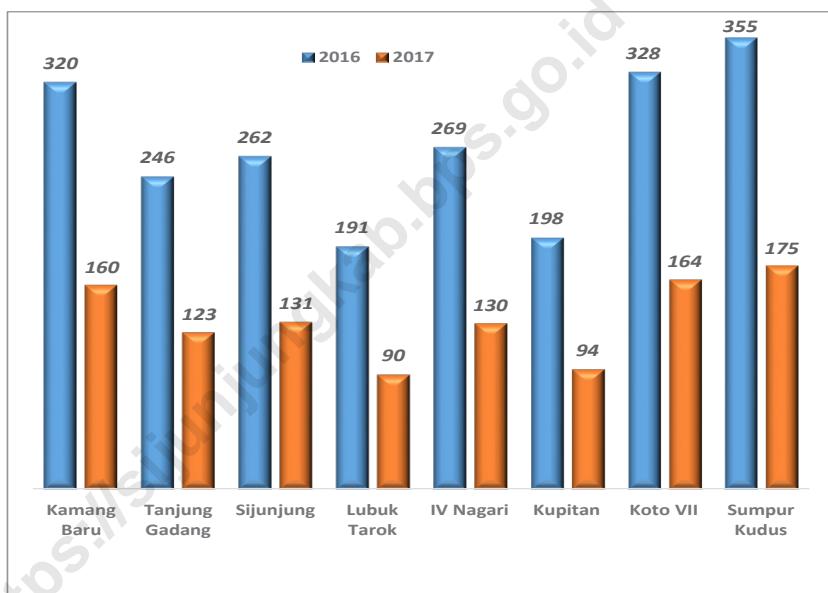
5.5 Fishery

In 2017, there were 1.067 fishery households in Sijunjung District, all of which were general fishery households. Fisheries production reached 10.692 tons, which was dominated by pond yield, which was 83,35 percent. The most common fishing gear in Sijunjung Regency is fishing and tapping / mesh, with 3.073 and 1.021 pieces respectively.

Gambar Picture 8 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017



Gambar 9 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency, 2016 and 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	1 158	290	1 448
2. Tanjung Gadang	1 019	57	1 076
3. Sijunjung	1 162	897	2 059
4. Lubuk Tarok	477	417	894
5. IV Nagari	145	801	946
6. Kupitan	509	151	660
7. Koto VII	216	1 195	1 411
8. Sumpur Kudus	1 399	327	1 726
<i>Jumlah/Total</i>	6 085	4 135	10 220
	2016	6 594	4 135
	2015	6 594	4 035
	2014	6 594	4 035
	2013	6 469	4 012

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Irrigasi di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Table *Area of wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sijunjung Regency (Hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Irrigasi/ <i>Type of Irrigation</i>			
	Teknis <i>Technical</i>	Setengah Teknis <i>Semi Technical</i>	Sederhana <i>Simple</i>	Non PU <i>Government Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	-	313	327	518
2. Tanjung Gadang	-	41	950	28
3. Sijunjung	-	-	648	514
4. Lubuk Tarok	-	41	436	-
5. IV Nagari	-	-	121	24
6. Kupitan	-	219	128	162
7. Koto VII	-	15	104	97
8. Sumpur Kudus	-	822	357	220
2017	-	1 451	3 071	1 563
2016	-	1 969	3 089	1 536
2015	-	1 969	3 089	1 536
2014	-	1 969	3 089	1 536
2013	-	1 915	3 034	1 520

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	2 555	2 342	1 218
2. Tanjung Gadang	1 245	598	1 157
3. Sijunjung	3 883	630	711
4. Lubuk Tarok	654	957	2 590
5. IV Nagari	1 005	258	382
6. Kupitan	312	-	330
7. Koto VII	1 177	-	1 155
8. Sumpur Kudus	4 755	443	329
Jumlah/<i>Total</i>			
2017		15 586	7 872
2016		15 586	7 363
2015		15 577	7 321

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy			Padi Ladang/Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kui/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kui/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	3 431	17 121	4,56	-	-	-
2. Tanjung Gadang	2 721	13 578	5,02	-	-	-
3. Sijunjung	2 844	14 192	5,71	-	-	-
4. Lubuk Tarok	1 443	7 201	5,22	-	-	-
5. IV Nagari	1 368	6 826	5,29	-	-	-
6. Kupitan	1 072	5 349	5,35	-	-	-
7. Koto VII	1 972	9 840	4,95	-	-	-
8. Sumpur Kudus	2 878	14 361	4,47	-	-	-
Jumlah/Total	2017	17 729	88 468	4,99	-	-
	2016	20 319	110 128	5,42	-	-
	2015	20 665	107 458	5,20	5	9
	2014	18 876	100 232	5,31	7	25
	2013	18 393	97 667	5,31	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung/Maize			Kedelai/Soybean		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kui/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kui/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	205	1 118	5,46	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	13	71	5,43	-	-	-
4. Lubuk Tarok	32	176	5,50	-	-	-
5. IV Nagari	18	96	5,31	-	-	-
6. Kupitan	22	122	5,56	-	-	-
7. Koto VII	45	245	5,44	-	-	-
8. Sumpur Kudus	8	52	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	343	1 880	5,48	-	-
	2016	837	4 849	5,79	3	-
	2015	308	1 953	6,34	22	23,32
	2014	81	437	5,39	16	20,06
	2013	68	338	4,97	19	34,65
						20,06

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah/Peanut			Kacang Hijau/Mungbean		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi Produc- tion (ton)	Produk- tivitas <i>Productivi- ty (kui/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi Produc- tion (ton)	Produk- tivitas <i>Productivi- ty (kui/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	10	12	3,07	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	1	3	3,07	2	2	1,00
6. Kupitan	4	12	3,07	3	3	1,00
7. Koto VII	-	-	-	-	-	-
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	15	138	9,21	5	5
	2016	13	16	1,20	-	-
	2015	6	7	1,00	1	1
	2014	17	20	1,18	6	6
	2013	8	23	2,84	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava			Ubi Jalar/Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kui/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kui/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	1	28	27,64	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	3	69	23,06	-	-	-
4. Lubuk Tarok	3	83	27,67	-	-	-
5. IV Nagari	4	-	-	-	-	-
6. Kupitan	2	-	-	-	-	-
7. Koto VII	6	208	34,59	-	-	-
8. Sumpur Kudus	2	55	27,64	-	-	-
Jumlah/Total	2017	21	443	14,12	-	-
	2016	27	941	19,25	-	-
	2015	139	4 392	31,60	-	-
	2014	182	7 036	38,66	3	54
	2013	104	3 272	31,46	3	19
						6,37

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables and Fruits Seasonal by Subdistrict and Kind of Plant in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Ketimun Cucumber	Terung Terung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	27	29	-	-
2. Tanjung Gadang	6	2	-	2
3. Sijunjung	-	3	-	-
4. Lubuk Tarok	-	5	-	-
5. IV Nagari	4	10	-	3
6. Kupitan	9	4	-	7
7. Koto VII	5	5	-	-
8. Sumpur Kudus	-	4	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	51	62	-	12
	2017	23	27	9
	2016	20	18	-
	2015	24	25	1
	2014	21	18	5
	2013	-	2	3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017
Table 5.2.2 Production of Vegetables and Fruits Seasonal by Subdistrict and Kind of Plant in Sijunjung Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Terung</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	3	15	-	-
2. Tanjung Gadang	8	1	-	1
3. Sijunjung	-	2	-	-
4. Lubuk Tarok	-	3	-	-
5. IV Nagari	2	6	-	-
6. Kupitan	2	2	-	10
7. Koto VII	4	4	-	-
8. Sumpur Kudus	-	4	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	18	36	11
	2016	14	16	4
	2015	15	17	-
	2014	62	81	37
	2013	56	68	24

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Populasi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Pohon), 2017
Population of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Tree), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	2 650	5 308	-	28 307	357
2. Tanjung Gadang	2 137	11 439	-	14 954	666
3. Sijunjung	1 562	5 606	-	11 200	675
4. Lubuk Tarok	267	803	-	2 389	675
5. IV Nagari	475	3 852	2 565	55 872	7 785
6. Kupitan	625	11 496	-	25 277	1 205
7. Koto VII	2 155	8 910	-	7 980	265
8. Sumpur Kudus	3 197	3 531	35	12 000	924
<i>Jumlah/Total</i>	2017	13 068	50 945	2 600	157 979
	2016	13 244	51 110	2 190	158 270
	2015	13 321	50 936	40	159 409
	2014	13 485	50 893	40	164 108
	2013	13 627	49 520	41	166 905

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku/Langsat <i>Lanzon</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kamang Baru	202	1 040	1 931	2 775	450
2. Tanjung Gadang	1 357	2 402	3 335	4 956	469
3. Sijunjung	1 118	3 588	30 720	15 678	200
4. Lubuk Tarok	160	2 559	1 868	1 788	145
5. IV Nagari	163	3 590	5 907	890	175
6. Kupitan	95	3 932	13 421	4 751	309
7. Koto VII	105	9 840	8 620	6 129	145
8. Sumpur Kudus	178	1 229	7 862	3 413	149
<i>Jumlah/Total</i>	3 378	28 180	73 664	40 380	2 042
	3 469	25 048	74 260	40 297	2 020
	3 551	25 365	74 793	40 178	2 091
	3 952	27 956	75 628	39 730	2 206
	4 472	27 477	75 999	38 554	2 278

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackruit</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kamang Baru	113	352	114	2 174	1 607
2. Tanjung Gadang	242	1 231	115	56 722	1 926
3. Sijunjung	60	372	330	13 764	426
4. Lubuk Tarok	-	141	120	49 061	80
5. IV Nagari	29	3 146	180	8 395	976
6. Kupitan	10	435	30	8 854	180
7. Koto VII	-	522	230	17 286	485
8. Sumpur Kudus	67	253	63	2 584	1 134
<i>Jumlah/Total</i>	521	6 452	1 182	158 840	6 814
	503	6 317	1 247	147 566	6 809
	516	6 595	1 139	141 176	6 837
	520	6 869	977	128 821	6 943
	532	7 088	1 011	117 028	6 945

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.3 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Chico</i>	Sirsak <i>Sirsak</i>	Salak <i>Salak</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>	Petai <i>Petai</i>	Jengkol <i>Jengkol</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Kamang Baru	109	6 582	-	165	212	2 880
2. Tanjung Gadang	507	2 312	-	183	-	-
3. Sijunjung	651	225	-	478	304	-
4. Lubuk Tarok	-	991	-	63	-	-
5. IV Nagari	477	855	66	673	1 285	3 164
6. Kupitan	1 625	305	140	-	163	129
7. Koto VII	250	240	200	10	400	1 155
8. Sumpur Kudus	437	3 048	-	7	2 517	2 119
<i>Jumlah/Total</i>	2017	4 056	14 558	406	1 579	4 881
	2016	4 077	14 691	342	1 379	5 597
	2015	4 317	15 312	521	1 561	5 398
	2014	4 319	15 831	885	1 662	5 467
	2013	4 389	13 922	1 095	1 888	5 499
						10 568

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.2.4 Luas Panen Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Harvested Area of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	10	200	-	1 000	120
2. Tanjung Gadang	-	-	-	11 404	-
3. Sijunjung	85	-	-	528	215
4. Lubuk Tarok	-	-	-	2 389	-
5. IV Nagari	287	1 000	1 000	25 111	2 500
6. Kupitan	515	675	-	12 371	1 205
7. Koto VII	-	-	-	930	60
8. Sumpur Kudus	-	-	35	11 000	299
<i>Jumlah/Total</i>	897	1 875	1 035	64 733	4 399
	2 321	29 565	20	77 236	1 594
	4 216	29 654	20	83 181	2 173
	1 491	29 865	10	48 819	2 101
	1 285	29 465	14	44 121	2 310

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.4 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku/Langsat <i>Lanzon</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kamang Baru	-	-	500	50	24
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	620	3 000	70
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	50	1 250	-	150	125
6. Kupitan	95	2 573	7 500	2 047	214
7. Koto VII	36	2 410	-	6 000	20
8. Sumpur Kudus	50	732	1 500	1 796	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	231	6 965	10 120	13 043
	2016	571	10 855	34 328	6 777
	2015	1 286	11 285	33 278	660
	2014	1 564	9 430	37 300	14 481
	2013	1 443	9 365	37 500	9 481

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.4 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Jambu Bijи <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackruit</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kamang Baru	14	45	15	303	60
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	25	130	80	-	226
4. Lubuk Tarok	-	-	-	5 374	-
5. IV Nagari	10	1 387	100	7 300	500
6. Kupitan	-	335	-	3 960	-
7. Koto VII	-	125	-	-	50
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	49	2 022	195	16 937
	2016	35	709	412	29 685
	2015	263	896	354	30 710
	2014	287	1 934	496	27 217
	2013	271	1 795	471	27 167

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.4 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Chicoo</i>	Sirsak <i>Sirsak</i>	Salak <i>Salak</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>	Petai <i>Petai</i>	Jengkol <i>Jengkol</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Kamang Baru	19	-	-	-	56	134
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	230	160	-	-	40	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	200	250	-	-	600	2 000
6. Kupitan	-	-	-	-	-	129
7. Koto VII	150	-	-	-	250	90
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	2 517	500
Jumlah/<i>Total</i>	2017	599	410	-	3 463	2 853
	2016	1 165	825	-	2 039	4 473
	2015	1 430	973	-	2 774	4 948
	2014	1 409	610	-	2 413	5 658
	2013	1 081	790	-	1 922	5 001

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.2.5 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017
Harvested Area of Fruits and Vegetables Annual by Subdistrict and Kind of Fruit in Sijunjung Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besar Big Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	0,3	30	-	9	1
2. Tanjung Gadang	-	-	-	120	-
3. Sijunjung	7,8	-	-	36	+
4. Lubuk Tarok	-	-	-	22	-
5. IV Nagari	9,7	2	5,3	11	7
6. Kupitan	5,2	68	-	3	12
7. Koto VII	-	-	-	1	1
8. Sumpur Kudus	-	-	0,7	26	1
<i>Jumlah/Total</i>	22,95	100	6,0	227	27
	36,40	2 492	0,3	1 354	28
	69,20	2 715	0,3	1 985	48
	55,30	3 072	1,0	1 536	60
	61,70	3 226	1,6	1 468	76

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.5 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Jeruk Siam <i>Orange</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Duku/Langsat <i>Lanzon</i>	Alpukat <i>Avocado</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Kamang Baru	-	-	22,5	3	0,1
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	111,6	315	10,5
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	2,1	6	-	14	11,4
6. Kupitan	0,6	18	15,5	2	4,3
7. Koto VII	0,3	22	-	2	0,5
8. Sumpur Kudus	0,5	7	1	85	-
<i>Jumlah/Total</i>	2017	3,5	151,0	420	26,8
	2016	7,3	2 216,7	255	8,5
	2015	12,6	2 392,4	50	20,4
	2014	16,1	2 413,2	1 007	27,7
	2013	12,4	3 559,6	625	33,4

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.5 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belimbing <i>Star Fruit</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Jambu Air <i>Rose Apple</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Nangka/ Cempedak <i>Jackruit</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Kamang Baru	0,1	0,1	0,2	30,3	1,5
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	0,4	9,2	9,6	-	17,4
4. Lubuk Tarok	-	-	-	537,0	-
5. IV Nagari	1,1	5,0	2,6	9,6	-
6. Kupitan	-	6,7	-	198,0	-
7. Koto VII	-	0,4	-	-	0,6
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	1,6	21,5	12,4	775,3	19,5
2016	0,4	9,8	13,8	1 177,1	84,1
2015	4,9	10,2	16,0	1 577,4	146,0
2014	12,7	33,0	37,0	1 665,4	168,3
2013	11,3	107,8	28,0	1 597,6	267,3

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.2.5 Lanjutan/*Continued*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawo <i>Chico</i>	Sirsak <i>Sirsak</i>	Salak <i>Salak</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>	Petai <i>Petai</i>	Jengkol <i>Jengkol</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Kamang Baru	0,2	-	-	-	0,2	4,0
2. Tanjung Gadang	-	-	-	-	-	-
3. Sijunjung	11,7	2,8	-	-	6,8	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	2,6	2,1	-	-	6,9	14,0
6. Kupitan	-	-	-	-	-	21,0
7. Koto VII	0,8	-	-	-	1,6	2,0
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	10,9	45,0
<i>Jumlah/Total</i>	15,3	4,9	-	-	26,4	86,0
	23,9	4,8	-	1,0	274,5	276,8
	49,1	11,3	-	2,2	76,9	386,8
	66,5	18,4	-	10,0	113,2	554,1
	128,0	29,4	-	13,4	161,9	407,4

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Planted Areas of Crop Plantation by Subdistrict & Crops in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Sawit Palm Oil	Kopi Coffee	Kulit Manis Cassiavera	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	9 428	243	8 701	36	34	327
2. Tanjung Gadang	2 942	208	115	70	80	243
3. Sijunjung	3 481	461	134	87	63	227
4. Lubuk Tarok	2 303	157	299	60	35	152
5. IV Nagari	2 840	168	216	-	-	157
6. Kupitan	3 076	163	46	32	-	228
7. Koto VII	5 456	129	133	87	11	125
8. Sumpur Kudus	4 301	241	41	61	108	253
Jumlah/Total	2017	33 827	1 770	9 685	433	331
	2016	33 726	1 768	9 289	284	359
	2015	33 669	1 765	9 088	332	399
	2014	33 598	1 747	9 036	558	414
	2013	33 989	1 730	8 967	597	453

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Produktif Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017
Productive Planted Areas of Crop Plantation by Subdistrict & Crops in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kulit Manis <i>Cassia vera</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	9 259	241	7 264	36	-	269
2. Tanjung Gadang	2 558	166	41	50	-	135
3. Sijunjung	2 902	398	109	69	50	125
4. Lubuk Tarok	1 348	151	269	15	14	62
5. IV Nagari	2 023	144	109	-	-	90
6. Kupitan	2 668	118	40	32	-	180
7. Koto VII	5 060	123	113	3	1	45
8. Sumpur Kudus	2 675	164	4	61	63	108
Jumlah/ <i>Total</i>	28 493	1 504	7 949	266	128	1 261
	2016	28 204	1 496	6 868	147	116
	2015	27 331	1 454	6 582	151	99
	2014	27 341	1 377	6 543	249	98
	2013	27 834	1 380	6 557	286	109
						595

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017
Plantation Crop Production by Subdistrict and by Kind in Sijunjung Regency (Ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa Dalam <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Kulit Manis <i>Cassia verá</i>	Kakao <i>Cacao</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	15 841	627	98 718	59	-	286,10
2. Tanjung Gadang	4 465	319	531	190	-	170,40
3. Sijunjung	3 999	710	1 494	76	31,79	144,00
4. Lubuk Tarok	2 658	340	3 615	2	12,60	160,46
5. IV Nagari	9 025	264	1 469	-	-	116,50
6. Kupitan	4 189	170	590	49	-	175,50
7. Koto VII	7 559	257	1 510	4	1,67	58,53
8. Sumpur Kudus	4 756	254	22	96	100,29	149,12
Jumlah/Total	2017	52 492	2 940	107 949	476	146
	2016	48 194	2 763	85 061	245	139
	2015	27 134	1 586	85 061	150	84
	2014	51 504	3 986	88 868	234	83
	2013	50 691	3 785	89 232	253	70
						595

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
 Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Sijunjung Regency (Head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	-	1 476	1 810	-	1 473	-	-
2. Tanjung Gadang	-	1 113	1 066	-	1 034	259	-
3. Sijunjung	-	4 137	3 805	-	2 667	762	-
4. Lubuk Tarok	-	897	762	-	1 181	495	-
5. IV Nagari	-	1 143	1 369	-	1 523	-	-
6. Kupitan	-	2 140	1 155	-	1 885	-	-
7. Koto VII	-	4 313	3 771	-	2 732	354	-
8. Sumpur Kudus	-	1 742	1 075	-	1 352	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	-	16 961	14 813	-	13 847	1 870
	2016	-	18 033	15 307	-	11 639	1 907

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017
Table Number of Registered Slaughtered Cattle by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (head), 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	144	15	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	20	29	-	-	-	-
3. Sijunjung	650	72	-	173	25	-
4. Lubuk Tarok	69	34	-	89	23	-
5. IV Nagari	67	18	-	50	-	-
6. Kupitan	395	25	-	21	-	-
7. Koto VII	20	5	-	69	-	-
8. Sumpur Kudus	55	13	-	230	-	-
Jumlah/Total	2017	1 420	211	632	48	-
	2016	1 426	241	870	85	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017
Production of Meat by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Potong Cattle</i>	Kerbau <i>Buffallo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Ship</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	51 473	4 712	-	-	-	-
2. Tanjung Gadang	7 149	9 110	-	-	-	-
3. Sijunjung	232 343	22 617	-	15 709	na	-
4. Lubuk Tarok	24 664	10 680	-	8 082	na	-
5. IV Nagari	23 949	5 654	-	4 540	-	-
6. Kupitan	141 193	7 853	-	1 907	-	-
7. Koto VII	7 149	1 571	-	6 266	-	-
8. Sumpur Kudus	19 660	4 084	-	20 885	-	-
Jumlah/Total	2017	507 580	66 281	-	57 389	-
	2016	509 725	75 705	-	79 000	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Sijunjung Regency (Head), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	5 306	92 000	-	1 092
2. Tanjung Gadang	27 968	-	-	2 824
3. Sijunjung	84 489	170 000	795	3 326
4. Lubuk Tarok	18 000	180 000	-	1 650
5. IV Nagari	17 030	125 000	10 350	1 550
6. Kupitan	17 650	-	-	4 500
7. Koto VII	11 975	408 000	9 300	6 432
8. Sumpur Kudus	15 250	25 000	43 000	2 521
<i>Jumlah/Total</i>	2017	197 668	1 000 000	63 445
	2016	280 524	995 660	54 000
				25 254

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Ekor), 2017
Number of Register Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Sijunjung Regency (Head), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Village Hen	Ayam Ras Pedaging Broiller	Ayam Ras Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	7 428	5 438 156	-	120 484
2. Tanjung Gadang	39 155	163 907	-	66 193
3. Sijunjung	118 285	389 702	477	82 974
4. Lubuk Tarok	25 200	4 393 759	-	95 318
5. IV Nagari	23 842	223 781	6 210	103 150
6. Kupitan	24 710	829	-	5 084
7. Koto VII	16 765	276 246	5 580	72 200
8. Sumpur Kudus	21 350	413 767	25 800	20 714
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	276 735	11 304 531	38 067
				566 118

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017
Production of Poultry by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Village Hen</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiller</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	6 501	100 067	-	642
2. Tanjung Gadang	34 267	-	-	1 661
3. Sijunjung	103 518	184 908	580	1 956
4. Lubuk Tarok	22 054	195 783	-	970
5. IV Nagari	20 866	135 960	7 554	911
6. Kupitan	21 625	-	-	2 646
7. Koto VII	14 672	443 775	6 788	3 782
8. Sumpur Kudus	18 685	27 1952	31 384	1 482
Jumlah/<i>Total</i>	2017	242 188	1 087 684	46 306
				14 051

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.4.7 Produksi Telur Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Sijunjung (Kg), 2017
Production of Poultry's Egg by Subdistrict and Kind in Sijunjung Regency (Kg), 2017

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Village Hen	Ayam Ras Petelur Layer	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	1 672	-	4 980
2. Tanjung Gadang	8 815	-	12 877
3. Sijunjung	26 631	5 056	15 167
4. Lubuk Tarok	5 674	-	7 524
5. IV Nagari	5 368	65 826	7 068
6. Kupitan	5 563	-	20 520
7. Koto VII	3 774	59 148	29 330
8. Sumpur Kudus	4 807	273 480	11 496
Jumlah/Total	62 304	403 510	403 510
	2017		
	88 420	343 440	115 158
	2016		

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

Tabel 5.4.8 Produksi Susu Sapi dan Susu Kerbau Menurut Kecamatan (Liter) di Kabupaten Sijunjung, 2017
*Production of Cow Milk and Buffalo Milk by Subdistrict and Kind (Litres)
in Sijunjung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Susu Sapi <i>Cow Milk</i>	Susu Kerbau <i>Buffalo Milk</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	-	8 704
2. Tanjung Gadang	-	5 127
3. Sijunjung	-	18 299
4. Lubuk Tarok	-	3 665
5. IV Nagari	-	6 584
6. Kupitan	-	5 555
7. Koto VII	-	18 135
8. Sumpur Kudus	-	5 170
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	71 237
	2016	76 613

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung, 2016 dan 2017
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	-	-	320	160	320	160
2. Tanjung Gadang	-	-	246	123	246	123
3. Sijunjung	-	-	262	131	262	131
4. Lubuk Tarok	-	-	191	90	191	90
5. IV Nagari	-	-	269	130	269	130
6. Kupitan	-	-	198	94	198	94
7. Koto VII	-	-	328	164	328	164
8. Sumpur Kudus	-	-	355	175	355	175
Jumlah/Total	-	-	2 169	1 067	2 169	1 067

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung

Source: Food and Fishery Extension Service of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency (Ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
1. Kamang Baru	-	-	46,33	49,06	46,33	49,06
2. Tanjung Gadang	-	-	57,30	60,57	57,30	60,57
3. Sijunjung	-	-	97,23	103,58	97,23	103,58
4. Lubuk Tarok	-	-	86,77	91,44	86,77	91,44
5. IV Nagari	-	-	87,83	90,97	87,83	90,97
6. Kupitan	-	-	60,58	63,36	60,58	63,36
7. Koto VII	-	-	95,20	99,47	95,20	99,47
8. Sumpur Kudus	-	-	102,26	106,72	102,26	106,72
Jumlah/<i>Total</i>	-	-	633,50	665,17	633,50	665,17

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung
Source: Food and Fishery Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan**Jenis Budidaya di Kabupaten Sijunjung, 2017*****Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of
Aquaculture in Sijunjung Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak Brackish Water <i>Pond</i>	Kolam Fresh Water <i>Pond</i>	Keramba Cage	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	-	-	1 638	-	1	-	1 639
2. Tanjung Gadang	-	-	1 495	5	-	15	1 515
3. Sijunjung	-	-	142	5	2	35	184
4. Lubuk Tarok	-	-	1 567	35	-	325	1 927
5. IV Nagari	-	-	143	-	-	25	168
6. Kupitan	-	-	144	-	-	30	174
7. Koto VII	-	-	213	-	2	45	260
8. Sumpur Kudus	-	-	1 780	7	7	375	2 169
Jumlah/<i>Total</i>	2017	-	7 122	52	12	850	8 036
	2016	-	6 476	45	14	849	7 384
	2015	-	6 376	600	122	1 492	8 590

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung

Source: Food and Fishery Extension Service of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Sijunjung (Ton), 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Sijunjung Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	-	-	2 094,26	-	212,33	-	2 307
2. Tanjung Gadang	-	-	630,42	3,59	-	228,24	862
3. Sijunjung	-	-	1 081,13	5,33	20,27	347,97	1 455
4. Lubuk Tarok	-	-	805,29	11,83	-	219,56	1 037
5. IV Nagari	-	-	116,29	-	-	-	116
6. Kupitan	-	-	450,57	-	-	-	451
7. Koto VII	-	-	477,22	-	18,82	-	496
8. Sumpur Kudus	-	-	3 257,24	9,75	117,12	584,4	396
Jumlah/Total	2017	-	8 912,42	30,50	368,99	1 380,17	10 692,08
	2016	-	8 577,87	28,70	235,12	1 314,31	10 156,00
	2015	-	7 490,40	233,80	398,00	398,00	13 379,06

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung
Source: Food and Fishery Extension Service of Sijunjung Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	-	-	-
2. Tanjung Gadang	-	-	-
3. Sijunjung	-	-	-
4. Lubuk Tarok	-	-	-
5. IV Nagari	-	-	-
6. Kupitan	-	-	-
7. Koto VII	-	-	-
8. Sumpur Kudus	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2017	-	-
	2016	-	-
	2015	-	-
	2014	-	-
	2013	-	-

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung

Source: Food and Fishery Extension Service of Sijunjung Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.6 Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Fish Catch Equipment by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lukah Lukah	Sosok Sosok	Panah Arrow	Tikalih/Jala Tebal	Pancing Pen	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	17	-	33	217	345	612
2. Tanjung Gadang	15	-	17	118	328	478
3. Sijunjung	137	-	23	197	665	1 022
4. Lubuk Tarok	34	-	25	34	265	358
5. IV Nagari	15	-	12	101	345	473
6. Kupitan	12	-	13	116	335	476
7. Koto VII	13	-	14	122	355	504
8. Sumpur Kudus	34	-	23	116	435	608
Jumlah/ Total	2017	277	-	160	1 021	3 073
	2016	452	-	194	1 394	2 929
	2013	1 312	-	970	1 394	6 605

Sumber : Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung
Source: Food and Fishery Extention Service of Sijunjung Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung (Hektar), 2017

Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Sijunjung Regency (Hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Hutan Produksi Production Forest	Hutan Produksi Konversi Convertible Production Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	1 267	8 928	9 877
2. Tanjung Gadang	1 777	-	15
3. Sijunjung	9 019	633	2 458
4. Lubuk Tarok	2 041	-	-
5. IV Nagari	1 139	-	2 194
6. Kupitan	917	-	1 142
7. Koto VII	1 574	-	-
8. Sumpur Kudus	2 219	-	12 574
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	19 953	28 260

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 5.6.1 Lanjutan/*Continue*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	6 956	13 742	40 769,65
2. Tanjung Gadang	6 930	25 327	34 048,57
3. Sijunjung	26 198	1 203	39 511,05
4. Lubuk Tarok	5 127	-	7 168,23
5. IV Nagari	594	-	3 927,00
6. Kupitan	-	-	2 059,10
7. Koto VII	5	-	1 578,81
8. Sumpur Kudus	32 087	25 327	34 048,57
Jumlah/<i>Total</i>	2017	77 897	175 943,00

Sumber : UPTD KPHL Sijunjung
Source : UPTD KPHL Sijunjung

5.7 ALAT PERTANIAN/AGRICULTURE TOOLS

Tabel 5.7.1 Jumlah Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 5.7.1 Number of Agriculture Machine by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Traktor Tangan Hand Tractor	RMU RMU	Mesin Perontok Gabah Tresher	Semprotan Tangan Hand Sprayer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	117	27	123	960
2. Tanjung Gadang	194	50	145	428
3. Sijunjung	175	25	60	325
4. Lubuk Tarok	113	41	108	416
5. IV Nagari	86	14	34	415
6. Kupitan	285	23	49	249
7. Koto VII	460	21	22	972
8. Sumpur Kudus	336	55	210	29
<i>Jumlah/ Total</i>	2 017	256	751	3 794
	2 016	216	741	2 856
	2 015	276	827	3 327
	2 014	279	793	3 307
	2 013	271	737	3 279

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 5.7.1 Lanjutan/*Continue*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Emposan Tikus <i>Fumigator Mouse</i>	Mesin Pompa Air <i>Water Pump Machine</i>	Sabit Bergerigi <i>Jagged Sickle</i>	Tong Perontok Gabah <i>Husk Treshers</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kamang Baru	5	23	166	52
2. Tanjung Gadang	-	51	2 700	137
3. Sijunjung	5	55	300	102
4. Lubuk Tarok	124	31	901	220
5. IV Nagari	-	57	4	432
6. Kupitan	-	48	-	67
7. Koto VII	-	74	375	45
8. Sumpur Kudus	-	44	-	76
Jumlah/<i>Total</i>	2017	134	393	4 446
	2016	134	248	1 532
	2015	134	240	1 689
	2014	134	188	1 821
	2013	139	172	2 539
				1 131

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung
Source : Agriculture Department of Sijunjung Regency

6

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY



Jumlah
Perusahaan
Menurut
Klasifikasi
industri
sebanyak 33 unit

Tahun
2017

Jumlah Tenaga
Kerja Menurut
Klasifikasi
Industri
sebanyak 183
Orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) , KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

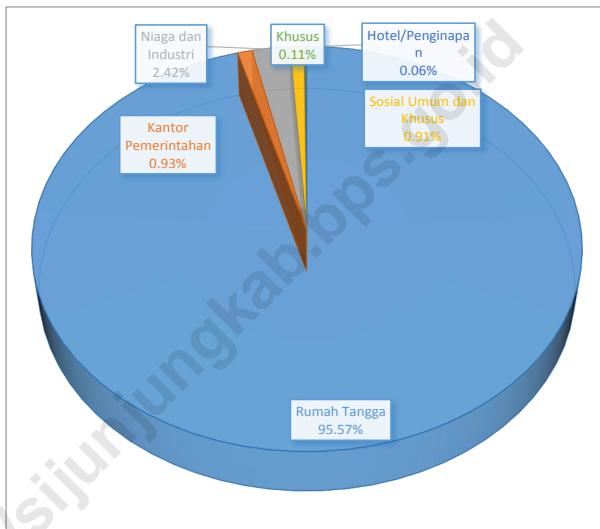
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) , KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),
7. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN	DESCRIPTION
6.1 Industri Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, jumlah industri kecil dan mikro di Kabupaten Sijunjung paling banyak bergerak di sub-sektor industri makanan dan minuman, yaitu sebanyak 656 industri. Lebih dari separuhnya berada di Kecamatan Koto VII, yaitu mencapai 57,93 persen. Industri lainnya yang juga cukup banyak adalah industri dari kayu sebanyak 267 industri, dimana paling banyak berada di Kecamatan Kamang Baru.	6.1 Industry <i>Based on data from the Department of Trade, Industry, Small and Medium Enterprises Cooperatives, the number of small and micro industries in Sijunjung Regency are most active in the food and beverage industry sub-sector, which is as many as 656 industries. More than half were in Koto VII Subdistrict, which reached 57,93 percent. Other industries which are also quite a lot are 267 industries from wood, where most are in Kamang Baru District.</i>
6.2 Energi Jumlah pelanggan listrik PLN Ranting Sijunjung pada tahun 2016 adalah sebanyak 36.721 pelanggan. Sementara jumlah pelanggan air pada tahun 2017 sebanyak 9.815 pelanggan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 10,10 persen.	6.2 Energy <i>The number of PLN electricity customers in Sijunjung Branch in 2016 was 36.721 customers. While the number of water customers in 2017 was 9.815 customers, an increase compared to the previous year of 10,10 percent</i>

<https://sijunjungkab.bps.go.id>

Gambar 10 Distribusi Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sijunjung,
Picture 2017
*Distribution of Costumers by Type of Customers in Sijunjung Regency,
2017*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Sijunjung Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
1. Makanan dan Minuman/ <i>Food and Beverage</i>	15	45
2. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-
3. Tekstil/ <i>Textile</i>	3	51
4. Pakaian Jadi/ <i>Confection</i>	2	4
5. Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Leather, Leather Goods and Footwear	1	3
6. Kayu (tidak termasuk furnitur) dan Sejenisnya/ Wood (not including furniture) and the like	1	10
7. Kertas dan Sejenisnya/ <i>Paper and the like</i>	-	-
8. Penerbitan dan Media Rekaman/ Publishing and Recording Media	-	-
9. Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya/ Metal Goods, except for the Machinery and Equipment	-	-
10. Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ Furniture and Other Processing	9	63
11. Daur Ulang/ <i>Recycle</i>	-	-
12. Barang Galian Bukan Logam/ Non-Metallic Excavation Items	-	-
13. Logam Dasar/ <i>Base Metal</i>	2	7
14. Gipsum/ <i>Gypsum</i>	-	-
Jumlah/Total	2017	33
	2016	58
		183
		300

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sijunjung
Source : Capital Investment and One Stop Service Ofive of Sijunjung Regency

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.2 Banyaknya Unit Usaha, Investasi, dan Tenaga Kerja Industri Kecil Tercatat Menurut Cabang Industri di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Business Unit, Investment and Men Power of Small Industrial Recorded by Industry in Sijunjung Regency, 2017

No.	Cabang Industri <i>Industrial Origin</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Investasi <i>Investment (000 Rupiah)</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Men Power (person)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	23	1 863 000	113
2	Industri Logam, Mesin, dan Kimia	3	173 000	22
3	Industri Aneka	9	358 000	68
Jumlah/ <i>Total</i>		35	2 394 000	203
		58	8 945 000	300

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sijunjung
Source : *Capital Investment and One Stop Service Ofive of Sijunjung Regency*

Tabel 6.1.3 Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Menurut Jenis Bahan Baku dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2018

Number of Small and Micro Industries by Types of Raw Materials and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals and Metal Materi- als Industry</i>	Industri Anyaman <i>Woven Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	-	113	11	3
2. Tanjung Gadang	-	24	-	2
3. Sijunjung	-	35	-	25
4. Lubuk Tarok	-	25	-	-
5. IV Nagari	-	7	-	19
6. Kupitan	-	10	8	24
7. Koto VII	1	35	-	-
8. Sumpur Kudus	-	18	-	34
Jumlah/Total	1	267	19	107

Bersambung/ To Be Continued....

INDUSTRY AND ENERGY

Tabel 6.1.3 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Industri Gerabah/ Keramik/Batu <i>Pottery/Ceramic/ Stone Industry</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Weaving In- dustry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Bever- age Industry</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kamang Baru	1	5	19	16
2. Tanjung Gadang	7	1	64	5
3. Sijunjung	7	12	83	10
4. Lubuk Tarok	6	-	12	-
5. IV Nagari	2	-	20	-
6. Kupitan	13	7	69	-
7. Koto VII	18	19	380	7
8. Sumpur Kudus	4	12	9	2
Jumlah/ <i>Total</i>	58	56	656	40

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Source : *Trade, Industry, Cooperatives Small and Medium Enterprises Office in Sijunjung Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Sijunjung, 2012-2016
Table 6.2.1 Installed Power, Production, and Distribution Electricity of State Electric Company at Branch Level in Sijunjung Regency, 2012-2016

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Power</i> (kW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (kWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (kWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (kWh)	Susut/Hilang <i>Shrunked</i> (kWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	25 090 150	41 114 569	38 098 615	21 277	2 994 677
2013	28 767 800	44 052 201	39 484 772	74 804	4 567 429
2014	29 981 450	48 072 185	44 124 570	48 430	3 947 619
2015	31 899 600	49 559 072	45 373 645	42 471	4 185 428
2016	35 021 200	52 615 712	54 995 866	26 308	5 593 536

Sumber : P.T. PLN (Persero) Ranting Sijunjung dan Ranting Sawahlunto
Source : National Electricity of Sijunjung Regency and Sawahlunto City

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2012-2016
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2012-2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)
1. Kamang Baru	1 605	1 709	1 808	1 930	2 004
2. Tanjung Gadang	3 053	3 250	3 439	3 671	3 823
3. Sijunjung	9 015	9 598	10 155	10 841	11 429
4. Lubuk Tarok	2 556	2 721	2 879	3 073	3 156
5. IV Nagari	*				941
6. Kupitan	*				3 436
7. Koto VII		6 284	6 649	7 098	7 361
8. Sumpur Kudus		3 945	4 174	4 456	4 571
Jumlah/Total	27 507	29 104	31 069	36 721	

Sumber : P.T. PLN (Persero) Ranting Sijunjung dan Ranting Sawahlunto
 Source : National Electricity of Sijunjung Regency and Sawahlunto City

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 6.2.3 Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Sijunjung Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	9 390	1 640 800
2. Kantor Pemerintahan/ <i>Government Office</i>	91	71 566
3. Niaga dan Industri/ <i>Trade and Industry</i>	238	53 807
4. Sosial Umum dan Khusus/ <i>Social</i>	89	35 717
5. Hotel/Penginapan/ <i>Hotel</i>	6	11 100
6. Khusus/ <i>Other</i>	11	2 750
Jumlah/Total	2017	1 815 740
	2016	1 578 642
	2015	1 551 065

Sumber: PDAM Kabupaten Sijunjung
Source: Water Supply of Sijunjung Regency

PERDAGANGAN

TRADE



Jumlah
pedagang
kecil
352 orang

Jumlah
Pasar di Kab.
Sijunjung
53 pasar

Jumlah Perusahaan
Terbatas (PT)
29 Unit

7



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Perseroan Terbatas (PT) adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha sendiri yang terdiri dari saham-saham.</p> <p>2. <i>Commanditaire Venootschap (CV)</i> adalah perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang mana penanaman saham tidak boleh ikut campur dalam hal pengurusan.</p> <p>3. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh seorang demi kepentingan bersama.</p> <p>4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) merupakan datar catatan resmi yang diadakan menurut atau berdasarkan ketentuan peraturan-peraturan pelaksanaannya, dan memuat hal-hal yang wajib didaftarkan oleh setiap perusahaan serta disahkan oleh pejabat yang berwenang.</p> <p>5. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditujukan kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.</p> <p>6. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) adalah izin yang diberikan kepada perorangan, perusahaan, badan untuk memperoleh tempat usaha sesuai dengan tata ruang wilayah yang diperlukan dalam rangka penanaman modal. Dasar hukum untuk SITU biasanya dikeluarkan</p> | <p>1. <i>Limited Liability Company (PT) is a legal entity to run its own business consisting of stocks.</i></p> <p>2. <i>Commanditaire Venootschap (CV) is a company established by two or more persons whose stock investments should not interfere in terms of management.</i></p> <p>3. <i>Cooperatives are economic organizations owned and operated by a person for the common good.</i></p> <p>4. <i>Company Registry (TDP) is a list of official records held in accordance with or under with the provisions of the law or the enforcement regulations, and contains items which must be registered by each company and authorized by the competent authority.</i></p> <p>5. <i>Trade Business License (SIUP) is a permit issued by a minister or officer indicated to the entrepreneur to carry out business in the field of trade and services. SIUP is given to individual entrepreneurs, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, and so on.</i></p> <p>6. <i>Business Place License (SITU) is a license granted to individuals, corporations, entities to obtain business premises in accordance with the spatial needs of the region in the amount of investment. Legal basis for SITU is usually issued by local government in the form of</i></p> |
|--|---|

oleh Pemerintah Daerah berupa Perda.

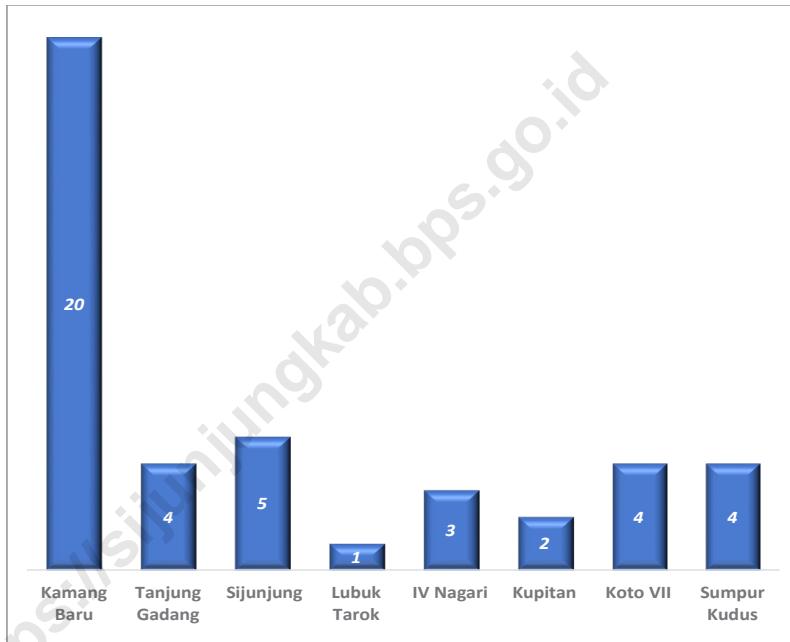
7. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) adalah izin usaha yang dikeluarkan Pemerintah Daerah kepada perusahaan untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha jasa konstruksi baik secara pelaksanaan konstruksi (kontraktor), atau sebagai pengawas dan perencana konstruksi (konsultan).
8. Izin Gangguan adalah izin kegiatan usaha kepada orang pribadi atau badan di lokasi tertentu yang berpotensi menimbulkan bahaya kerugian dan gangguan ketenraman dan ketertiban umum tidak termasuk kegiatan atau tempat usaha yang lokasinya telah ditunjuk oleh Pemerintah Pusat atau Daerah.

local regulations.

7. *Construction Service Business License (IUJK) is a business license issued by the Regional Government to a company to be able to carry out construction services business activities either in the implementation of construction (contractor), or as supervisor and construction planner (consultant).*
8. *Interruption Permit is a business license to an individual person or office in a certain location that has the potential to cause harm to disruption, does not include activities or places of business whose location has been designed by the central or regional government.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>7.1 Perdagangan</p> <p>Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, jumlah pasar yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 174 pasar, yang terdiri dari 164 pasar dengan bangunan dan 10 pasar tanpa bangunan.</p> <p>Di Kabupaten Sijunjung terdapat satu pasar ternak yang bersifat regional yaitu pasar ternak Palangki. Pengelolaannya dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Pasar Ternak Palangki yang merupakan unsur pelaksanaan teknis operasional Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung. Selain itu juga ada satu pasar lokal yaitu pasar ternak Kumanis yang sudah berdiri sejak tahun 1960 dan direvitalisasi pada tahun 2010 dengan dana APBN. Pasar ini merupakan penyangga pasar ternak Palangki.</p>	<p>7.1 Trade</p> <p><i>Based on data from the Department of Trade, Industry, Small and Medium Enterprises Cooperatives, the number of markets in Sijunjung Regency is 174 markets, consisting of 164 markets with buildings and 10 markets without buildings.</i></p> <p><i>In Sijunjung Regency, there is one regional cattle market, namely the Palangki cattle market. The management is carried out by the Palangki Livestock Technical Implementation Unit (UPTD), which is an operational operational element of the Agriculture Service of Sijunjung Regency. In addition, there is also a local market, namely the Kumanis cattle market, which was established in 1960 and revitalized in 2010 with state budget funds. This market is a buffer for the Palangki cattle market.</i></p>

Gambar 11 Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Picture
Number of Village Unit Cooperatives by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



7 PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017
Table 7.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Sijunjung Regency, 2013-2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Perseroan Terbatas (PT)	20	23	21	19	29
CV/Firma	66	83	83	123	119
Koperasi	1	8	3	2	8
Perorangan	393	470	377	304	243
Lainnya	3	-	-	1	1
Jumlah/Total	483	584	484	449	400

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sijunjung
Source : Capital Investment and One Stop Service Ofive of Sijunjung Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan dan Skala Usaha di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Merchants by Subdistrict and Scale of Business in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	-	4	57
2. Tanjung Gadang	-	3	29
3. Sijunjung	-	13	115
4. Lubuk Tarok	-	1	14
5. IV Nagari	-	1	31
6. Kupitan	-	-	17
7. Koto VII	-	1	57
8. Sumpur Kudus	-	-	32
Jumlah/ Total	2017	-	352
	2016	20	425

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sijunjung
Source : Capital Investment and One Stop Service Ofive of Sijunjung Regency

Tabel 7.3

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sijunjung, 2018

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sijunjung Regency, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Minimarket <i>Minimarket</i>	Restoran/Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/Kedai Makanan <i>Food Stalls</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	5	26	235
2. Tanjung Gadang	3	-	53
3. Sijunjung	9	25	138
4. Lubuk Tarok	-	-	34
5. IV Nagari	4	8	43
6. Kupitan	-	1	116
7. Koto VII	4	5	106
8. Sumpur Kudus	-	5	71
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	25	796

Bersambung/ To Be Continued...

Tabel 7.3 Lanjutan/*Continued*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Grocery Store</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market with Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Kamang Baru	295	55	-
2. Tanjung Gadang	98	8	2
3. Sijunjung	207	9	-
4. Lubuk Tarok	131	3	2
5. IV Nagari	49	8	1
6. Kupitan	73	70	-
7. Koto VII	124	3	1
8. Sumpur Kudus	132	8	4
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	1 109	10

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Source : Trade, Industry, Cooperatives Small and Medium Enterprises Office in Sijunjung Regency

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 7.4 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	Kopkar	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	20	2	1	7	30
2. Tanjung Gadang	4	3	-	4	11
3. Sijunjung	5	18	1	15	39
4. Lubuk Tarok	1	1	-	4	6
5. IV Nagari	3	2	-	6	11
6. Kupitan	2	3	-	4	9
7. Koto VII	4	4	-	18	26
8. Sumpur Kudus	4	3	-	19	26
Jumlah/ Total	2017	43	36	77	158
	2016	43	38	94	178
	2015	43	38	94	178

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Source : Trade, Industry, Cooperatives Small and Medium Enterprises Office in Sijunjung Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Kabupaten Sijunjung
Memiliki 17
Hotel/Penginapan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal wisatawan adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
- "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa,*

penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

8.1 Hotel

Hotel merupakan salah satu fasilitas penting guna mendukung sektor pariwisata suatu daerah. Pada tahun 2017, jumlah hotel dan akomodasi yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 17 dengan jumlah kamar sebanyak 242 dan tempat tidur sebanyak 401. Selain hotel, fasilitas lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan restoran dan rumah makan. Di Kabupaten Sijunjung, terdapat 78 restoran dan rumah makan, dimana hampir separuhnya berada di Kecamatan Sijunjung.

8.2 Pariwisata

Kabupaten Sijunjung mempunyai berbagai macam kesenian tradisional, diantaranya randai, talempong, pencak silat, tari rakyat, saluang rabab, dan reog. Diantara berbagai macam kesenian tradisional tersebut, randai, tari rakyat, dan talempong mempunyai organisasi kesenian tradisional paling banyak di Kabupaten Sijunjung.

Berbagai macam lokasi objek wisata terdapat di Kabupaten Sijunjung, baik wisata alam, wisata budaya, wisata religius, maupun wisata minat khusus yang tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Sijunjung. Lokasi objek wisata terbanyak terdapat di Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Tanjung Gadang, dan Kecamatan Sumpur Kudus.

8.1 Hotel

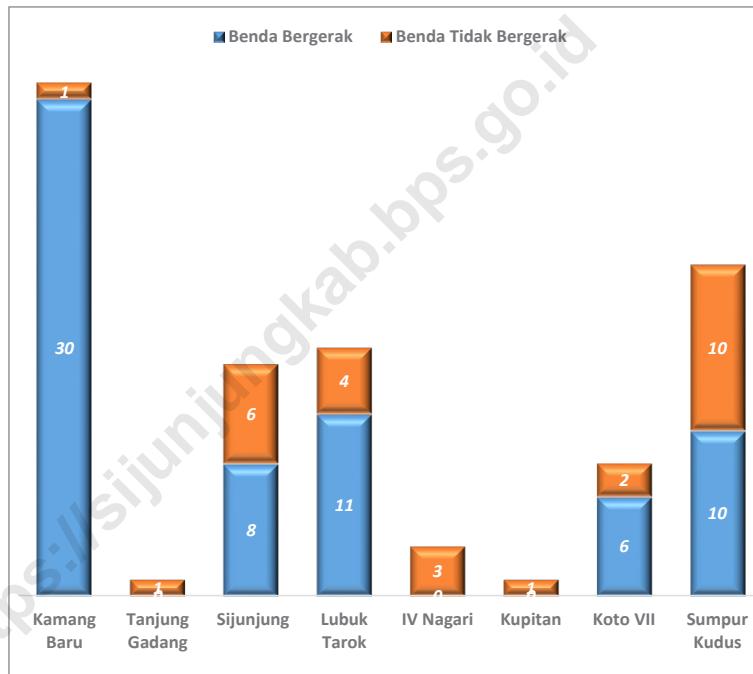
Hotels are one of the important facilities to support an area's tourism sector. In 2017, there were 17 hotels and accommodations in Sijunjung Regency with 242 rooms and 401 beds. In addition to hotels, other facilities that were equally important were the availability of restaurants and restaurants. In Sijunjung Regency, there are 78 restaurants and restaurants, of which nearly half are in Sijunjung District.

8.2 Tourism

Sijunjung Regency has a variety of traditional arts, including randai, talempong, pencak silat, folk dance, saluang rabab, and reog. Among the various types of traditional arts, randai, folk dance, and talempong have the most traditional arts organizations in Sijunjung Regency.

Various tourism object locations are in Sijunjung District, both natural tourism, cultural tourism, religious tourism, as well as special interest tours scattered in each district in Sijunjung Regency. The location of most tourism objects is in Sijunjung District, Tanjung Gadang District, and Sumpur Kudus District.

Gambar 12 Jumlah Benda Peninggalan Bersejarah dan Purbakala Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Historical and Ancient Things by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017



8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017
Table 8.1.1 Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Sijunjung Regency, 2013-2017

Tahun Years	Hotel Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accom- modation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(3)	(4)
2013	-	1	-	-	-	-
2014	1	-	-	-	-	11
2015	1	-	-	-	-	12
2016	1	-	-	-	-	12
2017	-	-	-	-	-	17

Sumber: Survei Perusahaan/Jasa Akomodasi
Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Hotel dan Akomodasi di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 8.1.2 Hotel and Accommodation in Sijunjung Regency, 2017

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Kamar Number of Rooms	Jumlah Tempat Tidur Number of Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bukit Gadang Hotel	Jalan M. Yamin	25	46
2. Wisma Deby	Jalan Lintas Sumatera Siaur	10	20
3. Hotel Nabila Transit	Parit Rantang	8	12
4. Pink Hotel	Jalan Lintas Sumatera Kiliran Jao	14	19
5. Simpang Riau Penginapan	Jalan Simpang 3 Kiliran, Teluk Kuantan	11	22
6. Hotel Wana Telabang Sakti	Telabang Sakti Jorong Simpang Kamang	16	16
7. Yulia Hotel	Parit Rantang	5	5
8. Anggrek Wisma	Jalan Sudirman No. 190	53	88
9. Jabbal Nur	Tanah Badantuang Jorong Ganting	14	22
10. JM Penginapan	Jalan Lintas Sumatera KM 49, Depan RSUD Tanah Badantuang	12	24
11. Keluarga Wisma	Jalan M. Yamin Muaro Sijunjung	17	28
12. Mentari Wisma	Jalan Pasar Inpres Muaro Sijunjung	17	29
13. Muaro Indah 2 Hotel	Jalan Pasar Inpres Jorong Subarang Ombak	8	14
14. Muaro Indah Penginapan	Jalan M. Yamin No. 32 Muaro Sijunjung	13	26
15. Palinggam Homestay	Simpang Air Angek Jorong Kampung Baru	8	16
16. Guest House Embun Pagi	Jalan Imam Bonjol Muaro Sijunjung	8	8
17. Wisma Bunda	Jalan Lintas Sumatera Muaro Bodri	3	6

Sumber: Survei Perusahaan/Jasa Akomodasi
Source: Acomodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2015-2017
Table Number of Restaurant by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2015-2017

Bulan Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	7	7	11
2. Tanjung Gadang	4	4	-
3. Sijunjung	19	19	37
4. Lubuk Tarok	1	1	-
5. IV Nagari	5	5	16
6. Kupitan	5	5	-
7. Koto VII	6	6	-
8. Sumpur Kudus	-	-	14

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Source : Tourism, Youth, and Sports Affair Office of Sijunjung Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Sejarah, Cerita Rakyat, dan Lagu Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 8.2.1. Number of Histories, Folktales, and Folksong by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sejarah Histories	Cerita Rakyat Folktales	Lagu Rakyat Folksong	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	1	2	-	3
2. Tanjung Gadang	2	1	-	3
3. Sijunjung	6	4	-	10
4. Lubuk Tarok	3	2	-	5
5. IV Nagari	3	-	-	3
6. Kupitan	1	-	-	1
7. Koto VII	2	3	-	5
8. Sumpur Kudus	10	2	3	15
<i>Jumlah/Total</i>	2017	26	14	43
	2016	21	15	36
	2015	21	15	36

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Source : Tourism, Youth, and Sports Affair Office of Sijunjung Regency

Tabel 8.2.2. Jumlah Benda Peninggalan Bersejarah dan Purbakala Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Number of Historical and Ancient Things by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Benda Bergerak <i>Moving Objects</i>	Benda Tidak Bergerak <i>Non-Moving Objects</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	30	1	31
2. Tanjung Gadang	-	1	1
3. Sijunjung	8	6	14
4. Lubuk Tarok	11	4	15
5. IV Nagari	-	3	3
6. Kupitan	-	1	1
7. Koto VII	6	2	8
8. Sumpur Kudus	10	10	20
<i>Jumlah/Total</i>		25	90
2017		21	86
2016		21	86
2015			

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Source : Tourism, Youth, and Sports Affair Office of Sijunjung Regency

Tabel 8.2.3. Jumlah Organisasi Kesenian Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 8.2.3. Number of Traditional Art by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Randai	Talempong	Pencak Silat	Tari Rakyat	Saluang Rabab	Gurindam	Reog
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	4	8	3	10	7	-	3
2. Tanjung Gadang	8	10	4	9	8	-	-
3. Sijunjung	55	10	4	17	12	-	-
4. Lubuk Tarok	9	9	3	13	18	-	-
5. IV Nagari	6	3	1	4	2	-	-
6. Kupitan	2	2	1	2	2	-	-
7. Koto VII	18	20	18	17	19	-	-
8. Sumpur Kudus	39	18	7	16	6	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	137	80	41	88	74	-
	2016	68	80	41	88	64	-
	2015	68	80	41	88	64	8

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Source : Tourism, Youth, and Sports Affair Office of Sijunjung Regency

Tabel 8.2.4. Jumlah Seniman Menurut Bidang Seni dan Kecamatan di Kabupaten**Sijunjung, 2017*****Number of Artist by Specialization and Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Patung Statue	Seni Ukir Sculpture	Seni Lukis Art Paint- ing	Tari Dance	Drum- band	Seni Suara Art Sound	Drama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kamang Baru	1	1	1	2	6	8	-
2. Tanjung Gadang	1	-	-	1	4	-	-
3. Sijunjung	3	3	3	4	10	15	1
4. Lubuk Tarok	-	-	1	1	3	4	-
5. IV Nagari	-	-	-	-	5	4	-
6. Kupitan	-	-	-	-	4	-	-
7. Koto VII	1	1	1	2	11	12	-
8. Sumpur Kudus	1	1	1	2	5	4	-
<i>Jumlah/Total</i>	<i>2017</i>	7	6	7	48	47	1
	<i>2016</i>	7	6	7	48	47	1
	<i>2015</i>	7	6	7	48	45	1

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
 Source : Tourism, Youth, and Sports Affair Office of Sijunjung Regency

Tabel 8.2.5. Nama dan Lokasi Objek Wisata dan Jenis Objek Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table *List of Object Attraction and its Type by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nagari <i>Nagari</i>	Nama Objek Wisata <i>List of Object Attraction</i>	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kamang Baru	Kungan Parit Rantang	1 Wahana WIsata Telabang sakti	Alam
	Aie Amo	2 Kerajaan Sangkak Karojan Sumua Nan Janiah	Budaya
	Aie Amo	3 Murai Tujuah Basanggik	Alam
	Batang Karing	4 Danau Batang Karing	Alam
	Aie Amo	5 Petualangan Bukik Sula	Alam
	Kungan Parit Rantang	6 Rumah Gadang Dt. Jati	Budaya
	Kungan Parit Rantang	7 Air Terjun Murai Barangin	Alam
2. Tanjung Gadang	Pandam	1 Panorama Bukik Sabalah	Alam
	Sinyamu	2 Panorama Bukik Putuih	Alam
	Pandam	3 Ngalau Pandam	Alam
	Timbulun	4 Air Terjun Timbulun	Alam
	Pandam	5 Batu Basurek	Budaya
	Taratak Baru	6 Galogah Jambangan Batu	Alam
	Taratak Baru	7 Kuburan Ulama/Kuburan Kiramat	Religius
	Taratak Baru	8 Air Terjun Mandiak Mulau	Alam
	Taratak Baru	9 Berkaul Adat Sawah Tanjung	Budaya
	Taratak Baru	10 Rumah Gadang Salingkah Koto	Budaya
	Jr. Lubuk Cupak	11 Kuburan Ulama/Kuburan Kiramat	Religius
	Taratak Baru	12 Air Terjun Timbulun Tujuh	Alam
	Sibakur	13 Air Terjun Sungai Durian	Alam
	Sibakur	14 Kuburan Dt. Sinaro Nan Putih	Budaya
	Pandam	15 Ngalau Indah	Alam
	Mudiak Malih	16 Air Terjun Lubuak Timbulun	Alam
	Tanjung Gadang	17 Bukik Mumbuik	Alam
	Sei Napar	18 Batu Kudo	Alam
	Guguk Naneh	19 Pemandian Water Ban	Alam
	Koto Sinyamu	20 Pemandian Embung	Alam
	Polak Sinyamu	21 Kuburan Kiramat/Tempat Berkaul	Budaya
3. Lubuk Tarok	Batu Ajuang	1 Batu Anjuang	Alam
	Jr Taratak Bulu	2 Aia Tajun Buluah Kasok	Alam
	Kasok Lb Tarok	3 Rumah Gadang 13 Ruang	Budaya
	Jambu Lipo	4 Kerajaan Jambu Lipo	Budaya
	Lubuk Tarok	5 Makam kerjaan Jambu Lipo	Budaya
	Jr Jambu Lipo	6 Sialang Batu	Alam

Bersambung/*To Be Continued....*

Tabel 8.2.5 Lanjutan/*Continue*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nagari <i>Nagari</i>	Nama Objek Wisata <i>List of Object Attraction</i>	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Sijunjung	Muaro, Silokek	7 Timbulun Barangin	Alam
	Muaro	8 Batu Sicincin	Alam
	Jr Silukah	9 Aia Tajun Batang Posan	Alam
	Jr Silukah	1 Air Terjun Palukahan	Alam
	Jr Koto Mudiak	2 Gedung Juang 45	Sejarah
	Jr Koto Ilie	3 Ngalau Sipundak	Alam
	Jr Koto Ilie	4 Ngalau Sungai Landai	Alam
	Jr Silukah	5 Arung Jeram Palukahan	Alam
	Jr Samiak	6 Makam Van De Graff	Alam
	Jr Sangkiano	7 Lokomotif Uap	Sejarah
	Jr Sangkiano	8 Pasie Putiah	Alam
	Jr Sangkiano	9 Bukik Cabang Tigo	Alam
	Jr Sangkiano	10 Ngalau Talago	Alam
	Jr Sangkiano	11 Pasi Putih	Minat Khusus
	Jr Sangkiano	12 Panjat Tebing	Minat Khusus
	Jr Sangkiano	13 Pulau Andam Dewi I	Alam
	Jr Sangkiano	14 Pulau Andam Dewi II	Alam
	Jr Sangkiano	15 Arung Jeram	Minat Khusus
	Jr Sangkiano	16 Air Terjun Sisak Ikan Palange	Alam
	Jr Tanjung Medan	17 Air Terjun Batangg Taye	Alam
	Aie Angek	18 Ngalau Laguang	Alam
	Aie Angek	19 Pemandian Aie Angek	Alam
	Solok Ambah	20 Ngalau Solok Ambah	Alam
	Paru	21 Ngalau Batang Langsek	Alam
	Sijunjung	22 Air Terjun Nago	Alam
	Paru	23 Ngalau Kumbu	Alam
	Paru	24 Ngalau Salak	Alam
	Silokek	25 Panorama Bukik Mandiangin	Alam
	Pdg Ranah Sjj	26 Ngalau Cigak	Alam
	Muaro	27 Perkampungan Adat	Budaya
	Silokek	28 Selaju Sampan	Minat Khusus
	Jr Silukah	29 Nagalau Lahan	Alam
	Muaro	30 Batu Angkek-Angkek	Sejarah
	Muaro	31 Kolam Renang Anak-Anak	Alam
	Muaro	32 Makam Syeh Abdul Wahab	Religius

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 8.2.5 Lanjutan/*Continue*
Table

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nagari <i>Nagari</i>	Nama Objek Wisata <i>List of Object Attraction</i>	Jenis Objek Wisata
(1)	(2)	(3)	(4)
5. IV Nagari	Muaro	33 Station Tuo Muaro	Sejarah
	Palangki	1 Tabek Silacan	Alam
	Palangki	2 Panorama Alam Bukik Bunian	Alam
	Muaro Bodri	3 Air Terjun Silosah	Alam
6. Kupitan	Koto Baru	4 Air Terjun Ompang	Alam
	Dusun Koto Lamo	1 Bukik Ponggang	Alam
	Batu Manjulua	2 Ngalau Batu Manjulua	Minat Khusus
	Pamuatan	3 Sijoniah	Alam
	Batu Manjulua	4 Ngalau Tampieh	Alam
	Padang Sibusuak	5 Panjat Tebing Bukik Kupitan	Minat Khusus
	Padang Sibusuak	6 Rumah Gadang Piliang	Budaya
	Ds Guguak Bulek	7 Tepian	Alam
	Ds Guguak Bulek	8 Air Terjun	Alam
7. Koto VII	Padang Laweh	1 Tabek Gadang	Alam
	Jr Jalan Batru	2 Ngalau Nyiek Umpoh	Alam
	Jr Jalan Batru	3 Air Terjun Sungai Pandan	Alam
	Jr Taratak Betung	4 Ngalau Posouk	Alam
	Limo Koto	5 Lubuk Sipunai	Alam
	Padang Laweh	6 Panorama Ranah Sigading	Alam
	Padang Laweh	7 Gunung Tampalo	Alam
	Padang Laweh	8 Makam Syekh M. Yasin Kalimandaro	Budaya
8. Sumpur Kudus	Sumpur Kudus	1 Air Terjun Koto Salo	Alam
	Sisawah	2 Ngalau Sisawah	Alam
	Tamparungo	3 Ngalau Simbolin	Alam
	Sumpur Kudus	4 Ngalau Sanduak	Alam
	Sumpur Kudus	5 Ngalau Manganti	Alam
	Sumpur Kudus	6 Lubuk Pandakian	Alam
	Sumpur Kudus	7 Petualangan Rimbo Lisun	Alam
	Sumpur Kudus	8 Makam Rajo Ibadat	Budaya
	Sumpur Kudus	9 Monumen PDRI	Sejarah
	Silantai	10 Rumah Tempat Sidang PDRI	Sejarah
	Sumpur Kudus	11 Sender Radio PDRI	Sejarah
	Jr Kinkir Silantai	12 Batu Gadih	Alam
	Jr Kinkir Silantai	13 Batu Dinding	Alam
	Kumanis	14 Wisata Air Anak-Anak	Alam
	TBA Selatan	15 Lubuak Hijau	Alam
	Koto Baru Sisawah	16 Ngalau Antabuang Indah	Alam
	Sumpur Kudus	17 Air Terjun Lubuk Pandakian	Alam
	Tanjung Alam	18 Kuburan Anak Rajo	Budaya
	Sumpur Kudus	19 Surau Tabing Istana PDRI	Religius
	Sumpur Kudus	20 Makam Rajo Ibadat	Budaya

Sumber :Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sijunjung
Source : *Tourism, Youth, and Sports Affairs Office of Sijunjung Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION

9



JUMLAH MOBIL
PENUMPANG

4.021 unit



JUMLAH SEPEDA
MOTOR

22.534
unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. Passenger kilometer is total kilometers of all departing

penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
7. Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
10. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

- 14.Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 15.Telkomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
- 16.Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- 17.Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

9.1 Transportasi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sijunjung mencatat panjang jalan pada tahun 2016 adalah 1.221 km. Sepanjang 1.057 km atau sekitar 86,57 persen merupakan jalan yang dikelola kabupaten. Jika dilihat dari jenis permukaan jalan, sepanjang 475,44 km atau 45 persen jalan telah dilapisi aspal. Sedangkan jika dilihat dari kondisi jalan, sesebagian besar 33 persen dalam kondisi baik, 21 persen dalam kondisi sedang, 9 persen dalam kondisi rusak, dan sisanya dalam kondisi rusak berat.

Secara keseluruhan, Kantor UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Sijunjung mencatat jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 28.921 unit. Sepeda motor mendominasi jenis kendaraan yang ada, yaitu mencapai 77,92 persen.

9.2 Komunikasi

Jumlah kantor pos pembantu yang ada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 6 unit. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor pos tersebut tersebar di lima kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung.

Radio merupakan salah satu alat/media komunikasi yang sudah ada sejak lama. Di Kabupaten Sijunjung, pada tahun 2017 terdapat sebanyak 5 radio, yang terdiri dari 1 radio pemerintah dan 4 radio swasta.

9.1 Transportation

Public Work and Spatial Planning Service of Sijunjung Regency recorded the road length in 2016 was 1.221 km. As long as 1.057 km or around 86,57 percent is a road managed by the regency. When viewed from the type of road surface, along 475,44 km or 45 percent of the road has been coated with asphalt. Whereas when viewed from road conditions, 33 percent are in good condition, 21 percent are in moderate condition, 9 percent are in damaged condition, and the rest are in badly damaged condition.

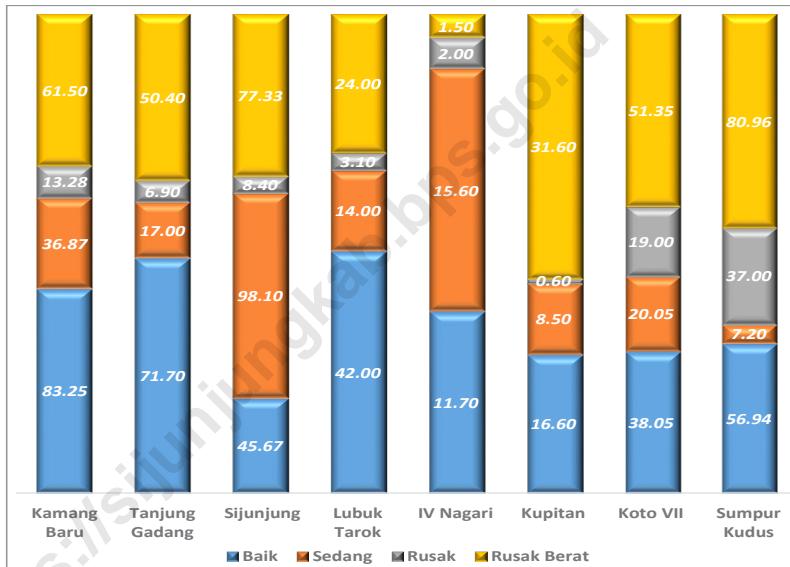
Overall, the UPTD of Revenue Management of Sijunjung Regency recorded the number of motorized vehicles in Sijunjung Regency as many as 28.921 units. Motorbikes dominate existing types of vehicles, reaching 77,92 percent.

9.2 Communication

The number of supporting post offices in Sijunjung Regency is 6 units. This number has increased compared to the previous year. The post office is spread across five districts in Sijunjung Regency.

Radio is one of the tools/media of communication that has existed for a long time. In Sijunjung Regency, in 2017 there were 5 radios, consisting of 1 government radio and 4 private radios.

Gambar 13 Persentase Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017
Percentage of Length of State Road by Subdistrict and Surface Type in Sijunjung Regency (KM), 2017



9.1 TRANSPORTASI

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Sijunjung (KM), 2016
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Sijunjung Regency (KM), 2016

Kecamatan Subdistrict	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah Total
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/ Municipality*)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(5)		
1. Kamang Baru	49	-	195	243	
2. Tanjung Gadang	33	-	146	179	
3. Sijunjung	11	13	230	253	
4. Lubuk Tarok	-	-	83	83	
5. IV Nagari	8	-	36	43	
6. Kupitan	9	3	57	69	
7. Koto VII	-	29	135	164	
8. Sumpur Kudus	-	4	182	186	
Jumlah/ <i>Total</i>	2016	109	49	1 064	1 221

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sijunjung
Source : Public Work and Spatial Planning Service of Sijunjung Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Negara Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017
Length of State Road by Subdistrict and Surface Type in Sijunjung Regency (KM), 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				
	Aspal <i>Pavement</i>	Rigid <i>Not Paved</i>	Tanah <i>Land</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kamang Baru	122,80	3,27	54,00	24,53	194,80
2. Tanjung Gadang	49,50	24,40	54,90	17,20	146,00
3. Sijunjung	114,500	25,24	58,15	31,68	229,50
4. Lubuk Tarok	46,00	4,20	13,00	19,90	83,10
5. IV Nagari	24,20	4,90	1,50	5,20	35,80
6. Kupitan	17,90	4,80	20,50	14,10	87,30
7. Koto VII	45,60	22,50	18,00	42,35	128,45
8. Sumpur Kudus	66,70	37,34	76,81	1,25	182,10
Jumlah/Total	2017	477,14	126,65	296,86	1 056,85
	2016	475,44	122,65	296,86	1 056,85

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sijunjung
Source : Public Work and Spatial Planning Service of Sijunjung Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sijunjung (KM), 2017
Table 9.1.3 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Sijunjung Regency (KM), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	83,25	36,87	13,28	61,50
2. Tanjung Gadang	71,70	17,00	6,90	50,40
3. Sijunjung	45,67	98,10	8,40	77,33
4. Lubuk Tarok	42,00	14,00	3,10	24,00
5. IV Nagari	11,70	15,60	2,00	1,50
6. Kupitan	16,60	8,50	0,60	31,60
7. Koto VII	38,05	20,05	19,00	51,35
8. Sumpur Kudus	56,94	7,20	37,00	80,96
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	365,91	217,02	95,28
	2016	343,01	220,62	98,98
				378,64
				394,24

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sijunjung
Source : Public Work and Spatial Planning Service of Sijunjung Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				
	Mobil Pen- umpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Bus</i>	Truk <i>Truck</i>	Pick Up	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kamang Baru	658	-	230	329	3 425
2. Tanjung Gadang	270	-	104	228	1 186
3. Sijunjung	1 490	-	89	416	6 834
4. Lubuk Tarok	119	-	78	90	1 230
5. IV Nagari	387	-	38	152	1 966
6. Kupitan	351	-	19	124	1 764
7. Koto VII	553	-	83	242	4 242
8. Sumpur Kudus	193	-	32	112	1 887
Jumlah/ <i>Total</i>	4 021	-	673	1 693	22 534
	2016	3 411	-	744	* 25 298

Sumber : Kantor UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah di Sijunjung
Source : *Earn of Sijunjung Regency Service*

9.2 KOMUNIKASI

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2013-2017

Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Kamang Baru	-	-	-	-	1
2. Tanjung Gadang	1	1	1	1	1
3. Sijunjung	1	1	1	1	2
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-	-
5. IV Nagari	1	1	1	1	1
6. Kupitan	-	-	-	-	-
7. Koto VII	1	1	1	1	1
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	4	4	4	4	6

Sumber : PT. Pos Indonesia Sawahlunto
Source : Post Office of Sawahlunto

Tabel 9.2.2 Rincian Kode Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 9.2.2 Poscode Details by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Postcode
(1)	(2)
1. Kamang Baru	27572
2. Tanjung Gadang	27571
3. Sijunjung	27553
4. Lubuk Tarok	27554
5. IV Nagari	27561
6. Kupitan	27564
7. Koto VII	27562
8. Sumpur Kudus	27563

Sumber : PT. Pos Indonesia Sawahlunto
Source : Post Office of Sawahlunto

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat dan Paket yang Dikirim Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 9.2.3 Number of Letter and Package Sent by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Surat <i>Letter</i>			Paket <i>Package</i>
	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Biasa <i>Ordinary</i>	Tercatat <i>Registered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	1 357	813	-	51
2. Tanjung Gadang	431	634	-	11
3. Sijunjung	3 391	2 310	-	131
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-
5. IV Nagari	1 128	745	-	-
6. Kupitan	-	-	-	-
7. Koto VII	641	721	-	200
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	6 948	5 223	393

Sumber : PT. Pos Indonesia Sawahlunto
Source : Post Office of Sawahlunto

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.4 Jumlah Surat dan Paket yang Diterima Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Letter and Package Received by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Surat Letter			Paket Package
	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Biasa <i>Ordinary</i>	Tercatat <i>Registered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kamang Baru	5 998	1 132	-	1 999
2. Tanjung Gadang	3 704	813	-	1 235
3. Sijunjung	18 293	3 388	-	2 098
4. Lubuk Tarok	-	-	-	-
5. IV Nagari	5 876	1 012	-	2 104
6. Kupitan	-	-	-	-
7. Koto VII	6 311	1 156	-	1 959
8. Sumpur Kudus	-	-	-	-
Jumlah/Total	2017	40 182	7 501	13 395

Sumber : PT. Pos Indonesia Sawahlunto
Source : Post Office of Sawahlunto

Tabel 9.2.5 Lokasi dan Jumlah Tower Seluler Menurut Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Location and Number of Cellular Tower by Subdistrict in Sijunjung Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Location	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1. Kamang Baru	Sungai Batuang Aie Amo Kamang Kunangan Parit Rantang Muaro Takung Sungai Lansek Siaur Tanjung Kaliang	1 1 8 3 4 2 1 1
2. Tanjung Gadang	Tanjung Gadang Tanjung Lolo Timbulun Taratak Baru Sibakur	5 5 2 1 1*)
3. Sijunjung	Muaro Pematang Panjang Sijunjung Aie Angek Solok Amba	13 3 6 1 1*)
4. Lubuk Tarok	Lalan Lubuk Tarok Latang Buluh Kasok	1 1 1 1
5. IV Nagari	Palangki Muaro Bodri Koto Baru Mundam Sakti	5 2 1 1
6. Kupitan	Batu Manjurur Padang Sibusuk Pamuatan	1 4 1
7. Koto VII	Limo Koto Padang Laweh Tanjung Guguak Bukit Bual	7 2 2 1 1
8. Sumpur Kudus	Kumanis Sumpur Kudus Unggan Tamparungo Tanjung Bonai Aur	1 3 1 1 1

*Tower CSR

Sumber : Dinas Kabupaten Sijunjung

Source : nation Service Of Sijunjung Regency

Tabel 9.2.6 Jumlah Media Komunikasi/Informasi Menurut Jenis Media di Kabupaten Sijunjung, 2017
Number of Communication/Information Media in Sijunjung Regency, 2017

Jenis Media Media Type	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Radio					
- LPPL/Pemerintah	1	1	1	1	1
- Swasta	1	1	1	1	4
2. Media Cetak					
- Pemerintah	1	1	1	1	1
- Swasta	-	-	-	-	-
3. Media Elektronik					
- Pemerintah	1	1	1	1	1
- Swasta	-	-	-	-	1
4. Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	-	-	-	1	8

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika
Source : Post Office of Sawahlunto

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



<https://sijunjungkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

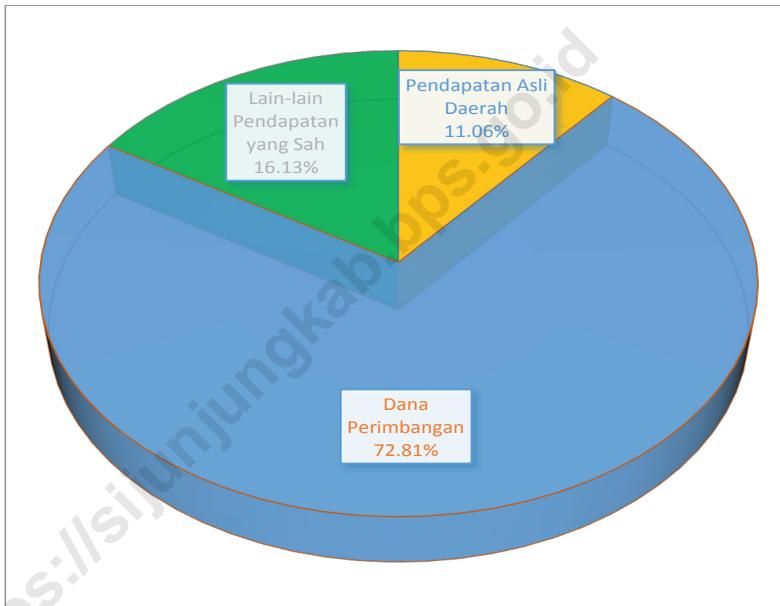
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

<https://sijunjungkab.bps.go.id>

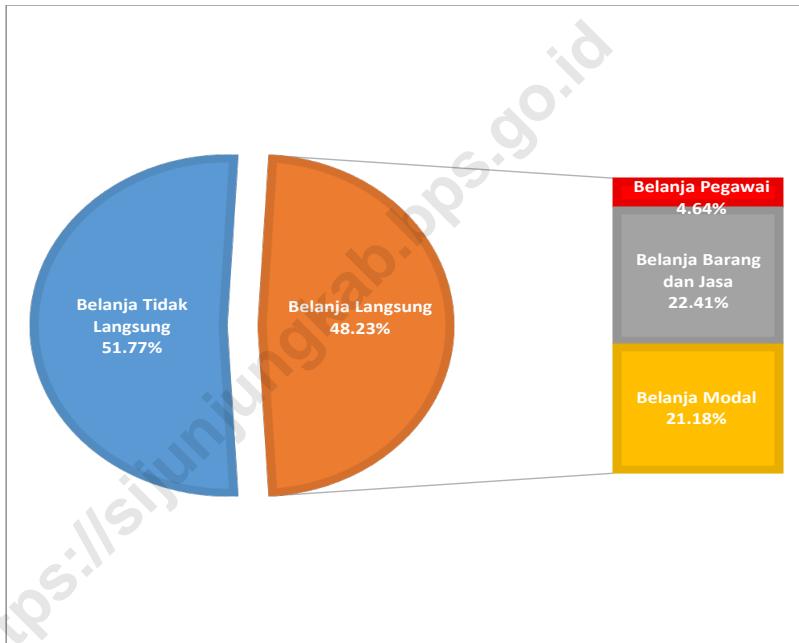
ULASAN	DESCRIPTION
10.1 Keuangan Daerah <p>Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Sijunjung selama tahun anggaran 2017 sebesar 975.949,63 juta rupiah. Realisasi penerimaan paling besar berasal dari dana perimbangan sebesar 710.605,07 juta rupiah atau sebesar 72,81 persen dari total pendapatan.</p> <p>Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan salah satu sumber pendapatan Pemerintah. Pada tahun 2017, realisasi penerimaan PBB Kabupaten Sijunjung sebesar 1.847.316,84 juta rupiah. Angka ini masih di bawah target yang sudah ditetapkan, yaitu hanya mencapai 86,77 persen.</p>	10.1 Local Finance <p><i>Regional income realization of Government of Sijunjung during the fiscal year 2017 amounted to 975.949,63 milion rupiahs. The highest revenue realization comes from the balance funds amounting to 710.605,07 million rupiahs or 72,81 percent of the total revenue.</i></p> <p><i>Land and Building Tax (PBB) is one of the Government's sources of income. In 2017, the realization of Land and Building Tax revenue in Sijunjung Regency amounted to 1.847.316,84 million rupiah. This figure is still below the target set, which only reached 86,77 percent.</i></p>
10.2 Harga <p>Secara umum, harga eceran bahan-bahan pokok selama tahun 2017 cukup berfluktuasi. Salah satu komoditas yang cukup sering mengalami perubahan harga dan perubahan yang terjadi cukup signifikan adalah cabe merah besar, dimana mencapai harga terendah sebesar 19.750 pada bulan Juli dan mencapai harga tertinggi sebesar 52.000 rupiah pada bulan Januari. Sebaliknya tepung dan susu cenderung tidak menunjukkan tendensi perubahan.</p>	10.2 Prices <p><i>In general, the retail price of basic commodities during 2017 is quite fluctuating. One of the commodities that experienced frequent price changes and significant changes were large red chillies, which reached the lowest price of 19,750 in July and reached the highest price of 52,000 rupiah in January. In contrast, flour and milk tend not to show a tendency to change.</i></p>

<https://sijunjungkab.bps.go.id>

Gambar 14 Persentase Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Pendapatan, 2017
Percentage of Actual Revenues of Government of Sijunjung Regency by Source of Revenues, 2017



Gambar 15 Persentase Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Belanja, 2017
Picture Percentage of Expenditures of Government of Sijunjung Regency by Kind of Expenditures, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2014-2017
Table Actual Revenues of Government of Sijunjung Regency by Source of Revenues (Thousands Rupiah), 2014-2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	54 261 422	65 008 436	76 833 968	107 915 719	
1.1 Pajak Daerah /Local Taxes	7 839 196	8 778 642	10 787 389	13 427 638	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	17 812 295	22 251 959	6 377 761	4 813 749	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	10 012 557		11 781 755	12 082 246	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah /Other Original Local Gov. Revenue	18 597 374	24 341 324	47 887 063	77 592 087	
2. Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	600 238 108	618 274 198	725 803 701	710 605 074	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam/Tax Sharing/ Non Tax/ Natural Resources Sharing	28 619 648	18 576 196	17 087 124	11 357 206	
2.2 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	498 591 200	516 685 152	558 382 085	548 573 107	
2.3 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	73 027 260	83 012 850	150 334 492	150 674 761	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	93 742 152	145 109 222	82 093 527	157 428 833	
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	-	-	19 560 000	
3.2 Dana Darurat /Emergency Funds	-	-	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	28 305 881	34 876 231	34 593 374	37 146 578	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	64 507 055	87 636 633	-	-	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial Assistance from province and other local government</i>	929 216	4 439 500	6 822 400	1 725 000	
3.6 Alokasi Dana Desa yang Berasal dari APBN	-			51 629 928	
3.7 Dana Insentif Daerah	-			47 467 327	
Jumlah/Total	823 255 549	932 425 055	1 002 240 708	975 949 626	

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sijunjung
 Source: Financial Institution and Regional Assets Service of Sijunjung Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2014-2017
Actual Expenditures of Government of Sijunjung Regency by Kind of Expenditures (Thousands Rupiahs), 2014-2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	415 174 517	481 209 099	504 166 208	463 862 761
1.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	348 028 569	367 692 991	384 135 661	340 454 929
1.2 Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	-
1.3 Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	450 000	-	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	35 961 108	60 446 427	17 121 077	8 973 852
1.5 Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	7 613 568	169 500	603 940	401 520
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	1 117 269	1 318 224	2 489 882	1 836 153
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	21 803 685	51 541 957	99 610 858	111 832 400
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	200 318	40 000	204 790	363 908
2. Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	293 119 833	318 223 262	427 865 179	432 172 564
2.1 Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	39 100 465	30 551 641	33 405 300	41 606 703
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	109 439 824	120 172 937	150 502 953	200 809 760
2.3 Belanja Modal <i>Capital Expenditure</i>	144 579 544	167 498 684	243 956 926	189 756 100
Jumlah/ <i>Total</i>	721 625 350	814 132 361	946 431 387	896 035 325

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sijunjung
Source: Financial Institution and Regional Assets Service of Sijunjung Regency

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Sijunjung Menurut Kecamatan (Ribu Rupiah), 2017

Target and Actual Revenues of Building and Land Taxes Government of Sijunjung Regency by Subdistrict (Thousand Rupiahs), 2017

Kecamatan Subdistrict	Wajib Pajak Tax Object	Target Target	Realisasi Actual	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pedesaan/Rural				
1. Kamang Baru	18 304	408 619 887	289 432 192	70,83
2. Tanjung Gadang	9 782	85 722 494	86 062 951	100,40
3. Sijunjung	13 745	335 423 374	248 373 855	74,05
4. Lubuk Tarok	6 914	79 715 095	73 755 194	92,52
5. IV Nagari	7 514	159 150 640	152 358 345	95,73
6. Kupitan	7 166	136 325 923	117 951 787	86,52
7. Koto VII	12 553	267 029 344	234 111 137	87,67
8. Sumpur Kudus	13 814	192 105 548	188 518 657	98,13
B. Perkotaan	157	448 261 103	456 751 717	101,89
Jumlah/Total	89 949	2 112 353 408	1 847 316 835	86,77

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sijunjung
Source: Financial Institution and Regional Assets Service of Sijunjung Regency

10.2 HARGA/PRICES

Tabel 10.2.1 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi, Kualitas, dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Table 10.2.1 Average Retail Price of Essential Commodities by Type of Commodities, Quality and, Month at Sijunjung Regency, 2017

Jenis Komoditi Type of Commodities	Satuan Unit	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Beras							
- Anak Daro (KW-I)	Kg	12 875	13 375	13 500	13 325	13 125	13 125
- Sukan (KW-I)	Kg	12 875	13 375	13 500	13 675	13 250	13 125
- Bakwan (KW-II)	Kg	13 300	13 125	13 000	11 875	11 750	10 625
- Sukan (KW-II)	Kg	13 300	13 125	13 000	12 375	11 750	10 625
- Harum (KW-II)	Kg	15 000	14 700	15 175	14 700	15 675	12 500
2. Gula Pasir	Kg	14 000	14 000	13 500	13 750	13 000	13 000
3. Minyak Goreng							
- Bimoli Plastik 1 Liter	Bks	14 250	14 250	15 000	15 000	15 000	15 000
- Bimoli Plastik 1 Liter Spesial	Bks	15 250	15 500	16 000	16 000	16 000	16 000
- Curah	Kg	11 250	12 000	12 250	11 250	13 000	11 000
4. Tepung Terigu							
- Lencana Merah	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
- Segi Tiga Biru	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
- Cakra Kembar	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
5. Daging							
- Ayam Broiler	Kg	35 275	27 900	36 250	27 700	35 275	33 800
- Sapi	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	121 250	117 500
6. Telur							
- Ayam Kampung	Kg	44 625	42 000	42 000	42 000	42 000	40 750
- Ayam Ras	Kg	20 800	20 000	20 400	19 600	20 200	20 200
7. Cabe							
- Merah Keriting	Kg	52 000	41 500	34 875	28 000	27 000	19 750
8. Bawang							
- Merah	Kg	17 750	23 500	24 500	17 000	15 500	17 000
- Putih	Kg	36 750	36 350	35 500	42 000	51 750	40 000
9. Susu							
- Kental Manis Bendera	Kaleng	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	11 000
- Kental Manis Indomilk	Kaleng	10 000	10 000	10 000	10 000	10 250	10 000
- Bubuk Indomilk Coklat	400 gr	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000
- Bubuk Dancow Full Cream	400 gr	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000
10. Garam							
- Segitiga G Kasar	Bks	1 000	1 000	1 000	1 000	1 000	1 000
- Refina Halus	Bks	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
11. Kacang Hijau	Kg	19 750	20 750	20 250	20 000	20 500	20 000
12. Kacang Tanah	Kg	22 500	22 250	22 000	24 500	25 000	24 750
13. Mie Instan	Bks	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
14. Ikan Teri Biasa	Kg	66 250	65 000	62 625	62 500	68 750	60 000
15. Sayur							
- Kentang Solok	Kg	10 500	12 175	12 750	14 000	13 500	13 500
- Wortel Solok	Kg	5 000	5 575	5 750	8 000	8 000	6 500
- Tomat Solok	Kg	6 250	6 675	5 250	7 500	7 250	6 500

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 10.2.1 Lanjutan/*Continued*
Table 10.2.1 Lanjutan/*Continued*

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras						
- Anak Daro (KW-I)	12 375	12 875	12 625	12 250	12 875	12 625
- Sokan (KW-I)	12 375	12 875	12 375	11 875	12 875	12 375
- Bakwan (KW-II)	10 750	9 750	9 875	9 875	10 000	10 125
- Sokan (KW-II)	10 750	9 750	9 875	10 000	10 000	10 250
- Harum (KW-II)	12 800	13 200	12 875	12 000	13 000	13 175
2. Gula Pasir	13 000	12 875	12 625	12 000	12 000	12 000
3. Minyak Goreng						
- Bimoli Plasik 1 Liter	14 250	14 000	14 000	14 500	15 000	15 000
- Bimoli Plasik 1 Liter Spesial	15 500	15 000	15 000	15 500	16 000	16 000
- Curah	10 750	11 000	11 000	11 000	11 750	11 500
4. Tepung Terigu						
- Lencana Merah	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
- Segi Tiga Biru	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
- Cakra Kembar	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
5. Daging						
- Ayam Broiler	33 800	36 625	33 300	30 300	31 000	35 925
- Sapi	117 500	125 000	125 000	127 500	122 500	127 500
6. Telur						
- Ayam Kampung	40 750	42 000	47 250	42 000	43 575	42 000
- Ayam Ras	20 200	20 800	20 800	20 800	21 600	22 200
7. Cabe						
- Merah Keriting	19 750	26 000	30 750	37 500	41 250	50 000
8. Bawang						
- Merah	22 500	20 000	16 500	14 250	15 000	17 250
- Putih	30 500	26 500	24 500	21 000	19 500	19 500
9. Susu						
- Kental Manis Bendera	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000	11 000
- Kental Manis Indomilk	10 000	12 000	12 000	12 000	12 000	12 000
- Bubuk Indomilk Coklat	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000
- Bubuk Dancow Full Cream	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000	42 000
10. Garam						
- Segitiga G Kasar	1 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
- Refina Halus	3 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
11. Kacang Hijau	20 500	21 250	20 000	21 000	20 000	20 000
12. Kacang Tanah	24 250	24 250	24 000	23 750	23 750	22 750
13. Mie Instan	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500	2 500
14. Ikan Teri Biasa	82 500	77 500	68 750	57 500	58 750	60 000
15. Sayur						
- Kentang Solok	13 250	12 250	12 000	11 750	11 500	11 500
- Wortel Solok	8 750	9 000	9 500	8 250	7 000	5 250
- Tomat Solok	9 500	8 500	8 000	8 000	7 250	6 000

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
 Source : Trade, Industry, Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Sijunjung Regency

Tabel 10.2.2 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Harga Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi, Kualitas dan Bulan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Average Retail Price of Essential Commodities by Type of Commodities, Quality, and Month at Sijunjung Regency, 2017

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Satuan <i>Unit</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Besi Beton							
- Diameter 6 mm KW-I	Batang	29 000	29 000	29 000	29 500	30 000	30 000
- Diameter 8 mm KW-I	Batang	40 000	40 750	41 000	42 000	42 000	42 000
- Diameter 10 mm KW-I	Batang	62 000	62 000	62 000	63 000	63 000	63 000
- Diameter 12 mm KW-I	Batang	87 000	87 000	87 000	87 750	88 000	88 000
2. Seng Gelombang	Lembar	46 000	44 500	45 000	44 500	45 000	45 000
3. Seng Plat	Lembar	45 000	45 000	45 000	44 750	44 000	44 000
4. Semen Padang	Zak	62 000	62 000	62 000	62 000	60 000	62 000
5. Kayu							
- Subayang 4 x 6	Batang	22 000	21 250	21 000	21 250	21 000	21 000
- Subayang 5 x 7	Batang	32 000	32 000	32 000	32 000	32 000	31 500
- Subayang 5 x 10	Batang	45 000	45 000	45 000	43 500	43 000	43 000
- Subayang 6 x 12	Batang	65 000	65 000	65 000	65 000	65 000	65 000
6. Bata							
- Merah	Buah	750	750	750	750	750	750
- Batako	Buah	2 200	2 200	2 200	2 200	2 200	2 200

Bersambung/*To Be Continued...*

Tabel 10.2.2 Lanjutan/*Continued*
Table

Jenis Komoditi <i>Type of Commodities</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Besi Beton						
- Diameter 6 mm KW-I	30 000	29 500	35 000	35 000	35 000	35 000
- Diameter 8 mm KW-I	41 250	42 075	48 000	48 000	48 000	48 000
- Diameter 10 mm KW-I	62 000	63 400	73 000	73 000	73 000	73 000
- Diameter 12 mm KW-I	88 000	89 875	104 000	104 000	104 000	104 000
2. Seng Gelombang	44 500	44 500	45 000	45 000	45 000	45 000
3. Seng Plat	46 000	47 325	49 300	49 300	49 300	49 300
4. Semen Padang	62 000	61 900	62 000	62 000	62 000	62 000
5. Kayu						
- Subayang 4 x 6	21 500	21 750	22 000	22 000	22 000	22 000
- Subayang 5 x 7	31 500	31 575	31 300	31 300	31 300	31 300
- Subayang 5 x 10	43 500	43 900	44 600	44 600	44 600	44 600
- Subayang 6 x 12	65 000	65 000	65 000	65 000	65 000	65 000
6. Bata						
- Merah	750	750	750	750	750	750
- Batako	2 200	2 200	2 200	2 200	2 200	2 200

Sumber : Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Source : Trade, Industry, Cooperatives Small and Medium Enterprises Office of Sijunjung Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11



Pola pengeluaran penduduk Kabupaten Sijunjung tahun 2017 didominasi pengeluaran makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 153.152 rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran berasal dari Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dikumpulkan pada Maret. Data pengeluaran yang dikumpulkan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
3. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak.
4. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

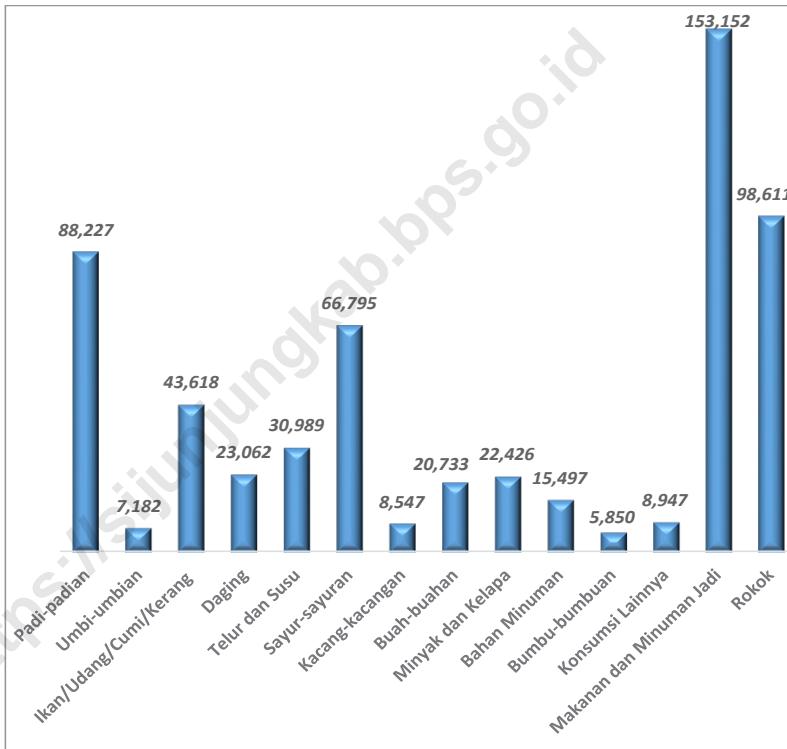
TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *The expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
3. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collect its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
4. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*

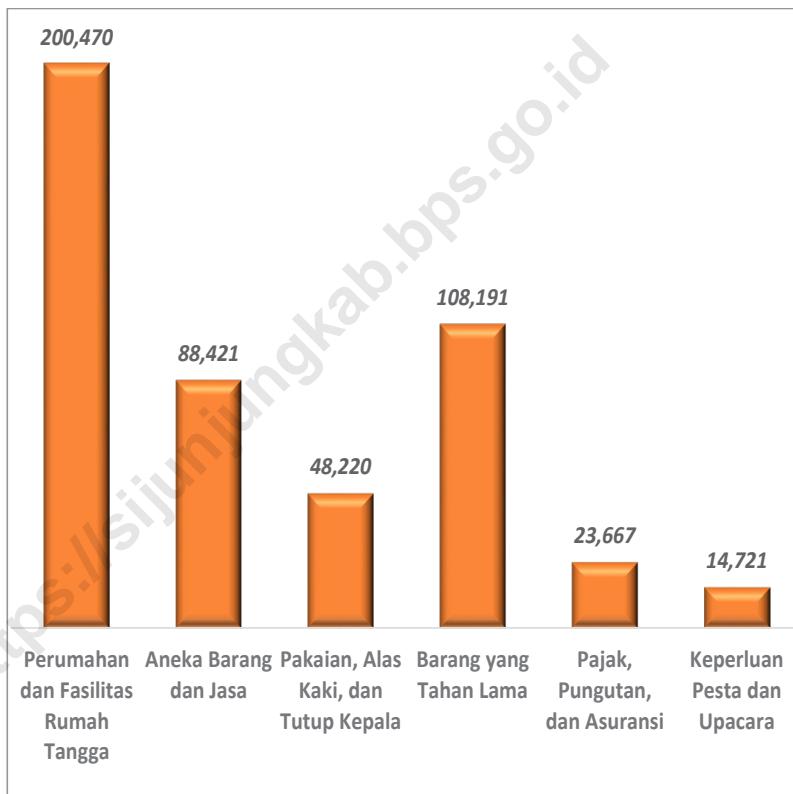
ULASAN	DESCRIPTION
Data pengeluaran penduduk dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Data ini dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran atau konsumsi penduduk. Secara keseluruhan, pola pengeluaran penduduk Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 masih didominasi oleh pengeluaran makanan yaitu 55,10 persen. Walaupun begitu, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya pola pengeluaran penduduk Kabupaten Sijunjung sudah mulai berubah.	<i>Expenditure data are divided into two groups; namely, food and non-food consumption. This expenditure data can be used to obtain the population expenditure or consumption pattern. Overall, the pattern of population expenditure in Sijunjung Regency in 2017 is still dominated by food expenditure, which is 55,10 percent. Even so, this figure has decreased compared to the previous year. It means that the pattern of population expenditure has begun to change.</i>
Menurut kelompok pengeluaran makanan, konsumsi terbesar masyarakat adalah untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, diikuti beras dan rokok, masing-masing sebesar 25,80 persen, 16,61 persen, dan 14,86 persen. Sementara untuk kelompok pengeluaran bukan makanan, kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga mengambil porsi terbesar terhadap pengeluaran bukan makanan yaitu sebesar 41,45 persen. Selanjutnya adalah pengeluaran untuk konsumsi barang tahan lama sebesar 22,37 persen persen, dan di urutan ketiga adalah konsumsi aneka barang dan jasa, yaitu sebesar 18,28 persen.	<i>Based on the food commodity category, the largest consumption of the people was for consumption of food and beverages, followed by rice and cigarettes, each at 25,80 percent, 16,61 percent and 14,86 percent. Meanwhile, most of expenditure for non-food commodity category, was allocated to fulfill housing and household facilities which is 41,45 percent. While consumption expenditure for durable goods was 22,37 percent, and in third place was consumption of various goods and services with 18,28 percent.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Gambar 16 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sijunjung Regency, 2017



Gambar 17 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Sijunjung Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,06
300 000–499 999	9,24
500 000–749 999	26,96
750 000–999 999	23,10
1 000 000–1 499 999	22,32
≥ 1 500 000	18,32
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : BPS-National Socio Economic Survey, March 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sijunjung Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Ribu Rupiah/ <i>Thousands Rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
1 Padi-padian/ <i>Cereals</i>	88 227	14,86
2 Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 182	1,21
3 Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	43 618	7,35
4 Daging/ <i>Meat</i>	23 062	3,88
5 Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 989	5,22
6 Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	66 795	11,25
7 Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 547	1,44
8 Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20 733	3,49
9 Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	22 426	3,78
10 Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 497	2,61
11 Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 850	0,99
12 Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 947	1,51
13 Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	153 152	25,80
14 Rokok/ <i>Cigarette</i>	98 611	16,61
Jumlah/<i>Total</i>	2017 593 637	100,00
	2016 482 742	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : BPS-National Socio Economic Survey, March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sijunjung, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sijunjung Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Ribu Rupiah/ <i>Thousands Rupiahs</i>)	Persentase Rata-rata <i>Percentage of Average</i> Pengeluaran <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
1 Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	200 470	41,45
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	88 421	18,28
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	48 220	9,97
4 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	108 191	22,37
5 Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	23 667	4,89
6 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 721	3,04
2017	483 690	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	383 860	100,00
2015	346 928	100,00

Sumber : BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017
Source : BPS-National Socio Economic Survey, March 2017

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



**PDRB Kab. Sijunjung atas dasar
harga berlaku pada tahun 2017
sebesar 7.980.418,97 juta
rupiah**

**PDRB Kab. Sijunjung atas dasar
harga konstan pada tahun 2017
sebesar 6.136.271,18 juta rupiah.**



**Laju pertumbuhan impilisit PDRB
Kab. Sijunjung tahun 2017
2,42%**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all

mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 sektor menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal *economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and*

tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu

services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not*

konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; *Cultivated Biological Resources (CBR)* and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

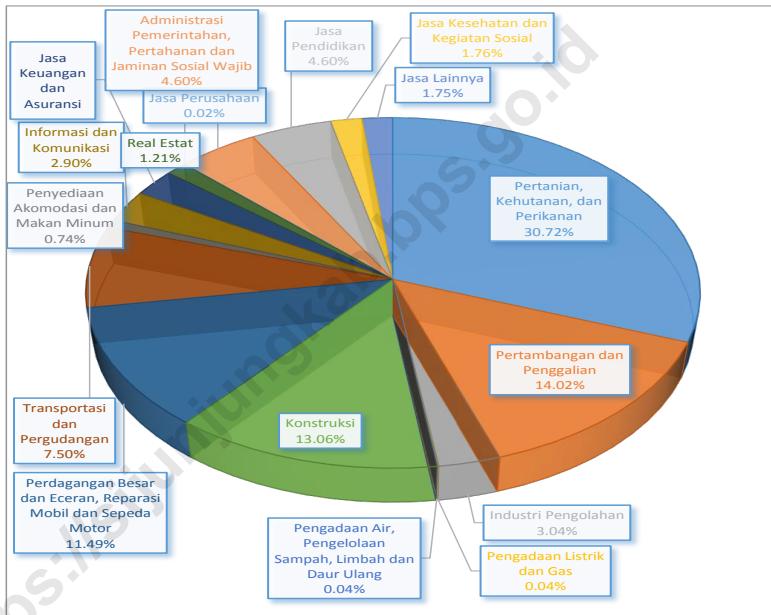
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PDRB Kabupaten Sijunjung Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) pada tahun 2017 mencapai 7,98 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 543,76 miliar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara berdasarkan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK), PDRB Kabupaten Sijunjung juga mengalami kenaikan dari 5,83 triliun rupiah pada tahun 2016 menjadi 6,14 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan selama tahun 2017, Kabupaten Sijunjung mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,27 persen.</p> <p>Secara umum, struktur perekonomian Kabupaten Sijunjung didominasi oleh lima kategori lapangan usaha, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan penggalian; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor serta Transportasi dan pergudangan. Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sijunjung pada tahun 2017 yaitu mencapai 30,71 persen.</p> <p>Pada tahun 2017, ekonomi Kabupaten Sijunjung tumbuh 5,27 persen. Jika dirinci berdasarkan lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan komunikasi yaitu sebesar 11,71 persen. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah Konstruksi yakni sebesar 9,39 persen disusul Penyediaan Akomodasi dan makan minum sebesar 9,28 persen.</p>	<p><i>GRDP figure at current prices of Sijunjung Regency in 2017 reached 7,98 trillion rupiah. In nominal terms, this GRDP figure is increased by 543,76 Billions rupiahs compared to previous year. Meanwhile, based on the constant market prices, GRDP of Sijunjung Regency also increased from 5,83 trillion rupiahs in 2016 to 6,14 trillion rupiahs in 2017. This showed that during 2017, Sijunjung Regency experiencing economic growth of about 5,27 percent.</i></p> <p><i>Generally, the economic structure of Sijunjung Regency dominated by five category of industry, such as: Agriculture, Forestry, and Fisheries; Mining and excavation; Construction; Wholesale and and Retail Trade, Car Repair and Motorcycles and Transportation and warehousing. Agriculture, Forestry, and Fisheries category provide the biggest role in the formation of Sijunjung Regency's GRDP in 2017, reaching 30.71 percent.</i></p> <p><i>In 2017, the economy of Sijunjung Regency grew 5,27 percent. Based on business field, the highest economic growth is achieved by Information and communication caegory that is equal to 11,71 percent. The next category with the highest growth is Construction which is 9,39 percent followed by Provision of Accommodation and Feeding by 9,28 percent.</i></p>

Gambar 18 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2017



Gambar 19 Laju Pertumbuhan dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Sijunjung (Persen), 2010-2017
Growth Rate and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Sijunjung Regency (Percent), 2010-2017



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 ^r (2)	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 471 496,81	3 804 154,70	4 109 432,70	4 458 534,96
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	48 384,84	52 936,87	58 422,27	60 271,60
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	709 119,20	787 954,44	851 696,06	894 423,83
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 087 470,05	2 312 688,26	2 504 287,39	2 660 443,44
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-15 679,64	-55 061,00	-54 872,49	-49 909,23
Ekspor <i>Export</i>	5 697 768,95	5 651 635,13	5 568 112,25	6 043 267,68
Impor <i>Import</i>	5 527 870,55	5 598 882,62	5 600 414,25	6 086 613,31
PDRB/GRDP	6 470 699,67	6 955 425,78	7 436 663,93	7 980 418,97

Catatan/Notes : ^x : Angka Sementara/Preliminary Figures
^{xx} : Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures
^r : Angka Revisi/Revised Figures

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017

Komponen Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 752 529,42	2 872 254,70	3 004 942,22	3 158 363,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	41 300,54	42 800,17	44 927,26	47 034,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	526 915,96	575 194,98	581 155,82	581 633,16
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 675 239,38	1 746 100,40	1 862 069,83	1 933 817,79
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-15 393,61	-55 091,32	-54 211,16	-47 586,52
Eksport <i>Export</i>	6 240 256,72	4 842 591,53	4 944 867,72	5 062 808,56
Impor <i>Import</i>	5 981 428,26	4 486 071,19	4 554 708,08	4 599 799,69
PDRB/GRDP	5 239 420,15	5 537 779,26	5 829 043,60	6 136 271,18

Catatan/*Note*: ^x : Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung

Source : BPS, *Statistics of Sijunjung Regency*

**Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017
 Table 12.3 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 068 097,68	2 225 856,86	2 347 170,50	2 450 977,57
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	954 690,12	1 032 148,30	1 065 653,50	1 118 758,20
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	202 626,33	216 579,68	236 252,32	242 863,59
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 868,30	2 660,30	3 130,52	3 547,29
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 501,10	2 772,50	3 149,78	3 509,41
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	810 729,80	874 896,30	950 606,77	1 042 546,65
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	712 011,26	767 711,50	823 969,51	917 286,77
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	466 166,92	506 184,83	554 193,60	598 736,89
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 415,71	47 129,20	53 553,99	58 675,84
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	198 015,30	188 085,30	202 718,67	231 063,38
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	163 322,50	177 465,80	191 961,93	198 758,68
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	79 261,40	84 511,20	89 669,31	96 452,69
M, N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 238,03	1 380,36	1 522,37	1 635,98
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	311 139,49	326 356,15	346 612,98	366 946,62
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	254 214,72	280 251,80	317 604,35	368 716,71
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106 183,57	113 487,40	124 260,41	140 125,70
R, S, T, U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services activities</i>	97 217,44	107 948,30	124 633,42	139 817,02
PDRB/GRDP	6 470 699,67	6 955 425,78	7 436 663,93	7 980 418,97

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
 Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Million Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 640 374,28	1 704 652,31	1 761 304,23	1 800 957,78
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	800 364,15	850 515,73	864 727,71	900 789,04
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	180 786,65	188 690,30	202 728,82	203 671,02
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1 844,10	1 917,60	2 110,49	2 263,21
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2 204,00	2 266,10	2 434,37	2 570,95
F. Konstruksi/Construction	621 344,00	663 333,10	717 681,44	785 106,01
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	606 590,50	645 679,20	685 759,87	736 587,71
H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	375 285,40	405 581,30	439 865,66	473 436,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	31 774,60	33 431,62	36 918,13	40 328,39
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	184 455,80	198 390,10	212 705,64	237 603,64
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance activities	126 920,40	131 072,40	140 154,00	137 338,61
L. Real Estat/Real Estate Activities	65 915,10	69 138,60	72 197,22	75 927,41
M,N. Jasa Perusahaan/Business Activities	967,82	1 020,93	1 080,36	1 134,79
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence;Compulsory Social Security</i>	245 115,73	255 443,03	268 505,84	282 487,87
P. Jasa Pendidikan/Education	193 931,52	211 510,20	230 318,43	248 964,00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	84 532,50	91 378,64	98 505,17	106 714,30
R, S, T, U. Jasa Lainnya/Other Services activities	77 013,60	83 758,10	92 046,22	100 390,37
PDRB/GRDP	5 239 420,15	5 537 779,26	5 829 043,60	6 136 271,18

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

Tabel 12.5 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017
Table 12.5 Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	31,96	32,00	31,56	30,71
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	14,75	14,84	14,33	14,02
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,13	3,11	3,18	3,04
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,04	0,04
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,53	12,58	12,78	13,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,00	11,04	11,08	11,49
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,20	7,28	7,45	7,50
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,64	0,68	0,72	0,74
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,06	2,70	2,73	2,90
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	2,52	2,55	2,58	2,49
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,22	1,22	1,21	1,21
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,81	4,69	4,66	4,60
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,93	4,03	4,27	4,60
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,64	1,63	1,67	1,76
R, S, T, U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services activities</i>	1,50	1,55	1,68	1,75
PDRB/GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	5,11	3,92	3,32	2,25
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,97	6,27	1,67	4,17
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	5,80	4,37	7,44	0,46
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	15,13	3,99	10,06	7,24
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,81	2,82	7,43	5,61
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,43	6,76	8,19	9,39
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,47	6,44	6,21	7,41
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,58	8,07	8,45	7,63
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,53	5,21	10,43	9,24
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,43	7,55	7,22	11,71
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	5,18	3,27	6,93	-2,01
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,15	4,89	4,42	5,17
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,25	5,49	5,82	5,04
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,19	4,21	5,11	5,21
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,99	9,06	8,89	8,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,60	8,10	7,80	8,33
R, S, T, U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services activities</i>	8,52	8,76	9,90	9,07
PDRB/GRDP	6,02	5,69	5,26	5,27

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
 Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry Sijunjung Regency (2010=100), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	126,07	130,58	133,26	136,09
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119,28	121,36	123,24	124,20
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	112,08	114,78	116,54	119,24
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	101,31	138,73	148,33	156,74
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	113,48	122,35	129,39	136,50
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	130,48	131,89	132,46	132,79
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,38	118,90	120,15	124,53
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	124,22	124,80	125,99	126,47
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	130,34	140,97	145,06	145,50
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	107,35	94,81	95,30	97,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	128,68	135,40	136,97	144,72
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	120,25	122,23	124,20	127,03
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	127,92	135,21	140,91	144,17
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	126,94	127,76	129,09	129,90
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	131,08	132,50	137,90	148,10
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	125,61	124,19	126,15	131,31
R, S, T, U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services activities</i>	126,23	128,88	135,40	139,27
PDRB/GRDP	123,50	125,60	127,58	130,05

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sijunjung (Persen), 2014-2017
Table 12.8 Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry Sijunjung Regency (Percent), 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,13	3,57	2,06	2,12
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,34	1,74	1,55	0,78
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	-2,50	2,41	1,53	2,32
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	15,20	36,93	6,92	5,67
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	9,15	7,81	5,75	5,50
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,98	1,08	0,43	0,25
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,36	1,30	1,06	3,64
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,76	-3,34	0,95	4,34
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,06	8,16	2,90	0,30
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,11	-11,69	0,53	2,04
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance activities</i>	8,47	5,22	1,16	5,66
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,93	1,65	1,61	2,28
M,N. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,95	5,70	4,22	2,31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence;Compulsory Social Security</i>	2,02	-4,13	1,84	4,81
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,95	1,08	4,07	7,40
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,75	-1,13	1,57	4,09
R, S, T, U. Jasa Lainnya/ <i>Other Services activities</i>	5,85	2,10	5,06	2,86
PDRB/GRDP	6,44	1,19	1,61	2,42

Sumber : BPS Kabupaten Sijunjung
 Source : BPS, Statistics of Sijunjung Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan
Manusia (IPM) Kabupaten
Sijunjung

66,60

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Statistik antar kabupaten/kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran keadaan masing-masing kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat terhadap data-data penting seperti kependudukan, ketenagakerjaan, laju inflasi, kemiskinan, ekspor impor, investasi dan data produk domestik regional bruto (PDRB).

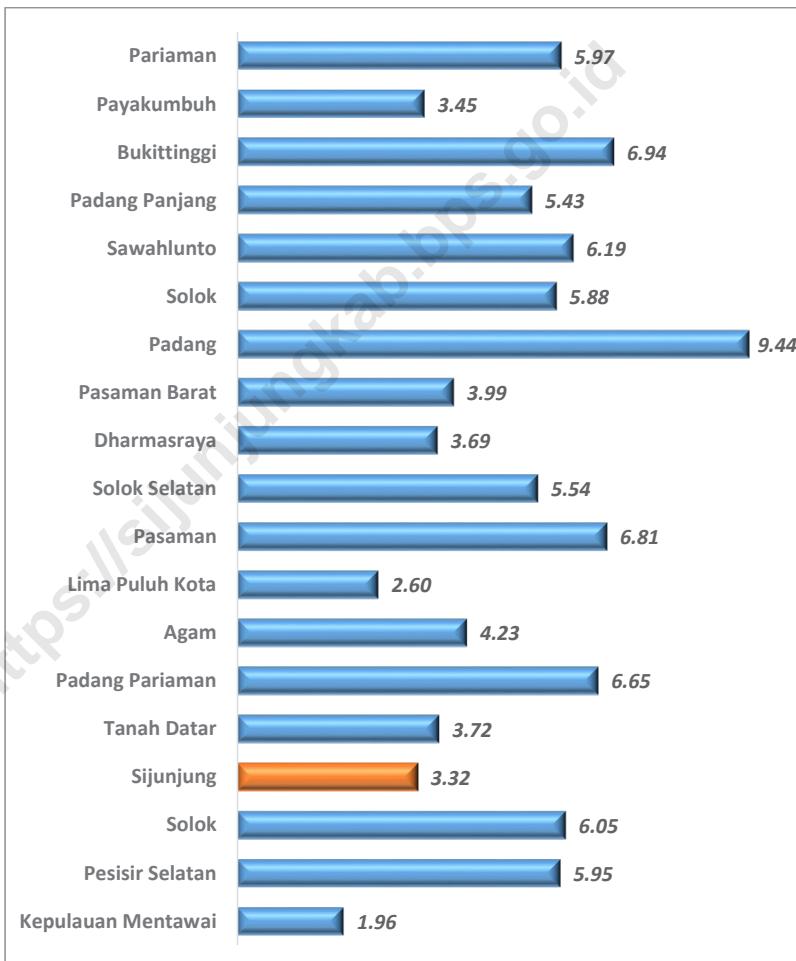
Comparison among regency/municipality is presented to be able to provide an overview of the situation of each district / city in West Sumatra Province to important data such as population, employment, inflation, poverty, import and export, investment and gross regional regional product data (GRDP).

<https://sijunjungkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Provinsi Sumatera Barat memiliki luas sebesar 42.297,30 km² yang terbagi menjadi 12 kabupaten dan 7 kota. Lebih lanjut, wilayah tersebut dibagi lagi menjadi 179 kecamatan, 803 nagari, 231 kelurahan, dan 126 desa. Secara keseluruhan, jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 sebanyak 5.321.489 jiwa. Dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah penduduk terbanyak berada di Kota Padang, sebaliknya yang terendah berada di Kota Padang Panjang. Namun jika memperhitungkan luas wilayah sehingga didapat kepadatan penduduk, Kota Padang Panjang memiliki kepadatan penduduk terbesar kedua di Provinsi Sumatera Barat setelah Kota Bukittinggi. Sementara kepadatan penduduk Kabupaten Sijunjung terendah keempat setelah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Solok Selatan, dan Kabupaten Pasaman.</p>	<p><i>West Sumatra Province has an area of 42,297.30 km² which is divided into 12 regencies and 7 cities. Furthermore, the area is further divided into 179 sub-districts, 803 Nagari, 231 kelurahan and 126 villages. Overall, the total population of West Sumatra Province in 2017 was 5.321.489. Based on regency/municipality, the largest population is in Padang City, while the lowest is in Padang Panjang City. However, if you take into account the size of the area to obtain population density, Padang Panjang City has the second largest population density in West Sumatra Province after Bukittinggi City. While the population density of Sijunjung Regency is the fourth lowest after Mentawai Islands Regency, South Solok Regency, and Pasaman Regency.</i></p>
<p>Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator penting yang biasa digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan suatu wilayah. Pada tahun 2017, IPM Kabupaten Sijunjung sebesar 66,60 jauh di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Barat sebesar 71,24. Kota Padang memiliki IPM tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lain yang ada di Sumatera Barat, diikuti Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh. Sebaliknya 3 kabupaten dengan IPM terendah adalah Kabupaten Mentawai, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Sijunjung.</p>	<p><i>Human Development Index (HDI) is one of the important indicators commonly used to see the development of a region. In 2017, the Sijunjung District HDI amounted to 66.60 far below the average of West Sumatra Province at 71.24. Padang City has the highest HDI compared to other regency/municipality in West Sumatra, followed by Bukittinggi City and Payakumbuh City. In contrast, the 3 districts with the lowest HDI were Mentawai Regency, Pasaman Regency, and Sijunjung Regency.</i></p>

<https://sijunjungkab.bps.go.id>

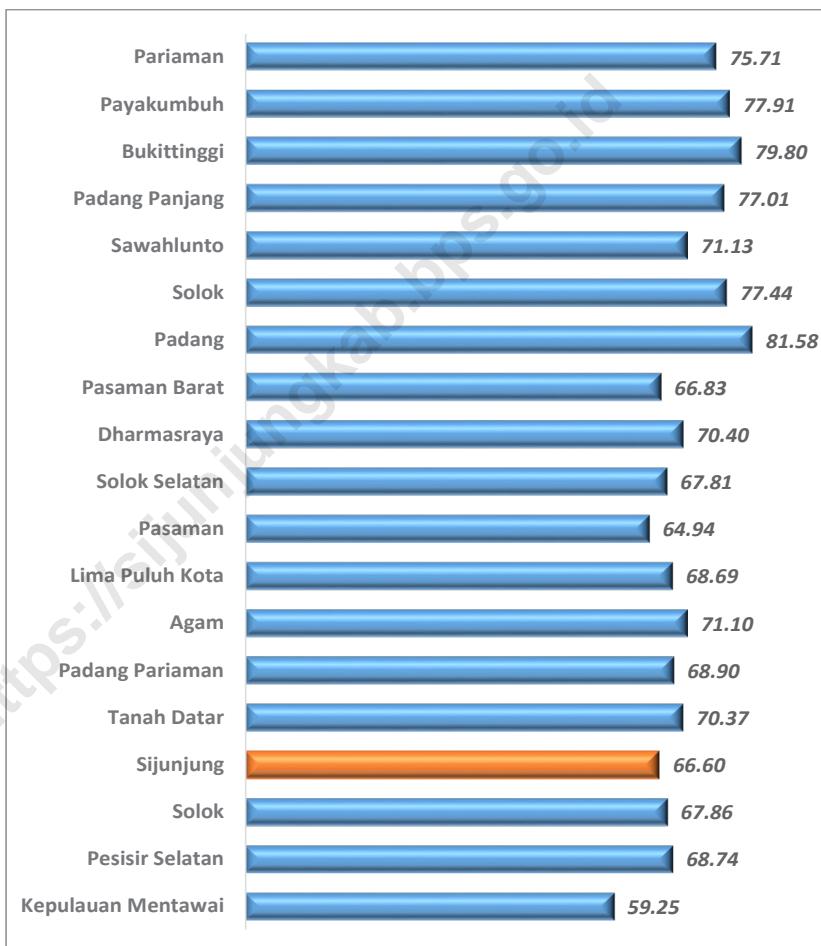
Gambar Picture 20 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017
Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017



<https://sijunjungkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Gambar Picture 21 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017



<https://sijunjungkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Pembagian Daerah Administrasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017
Number of Administrative Units by Regency/Municipality in Sumatra Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Subdistrict	Nagari Villages	Kelurahan Villages	Desa Villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	10	-	-	43
2. Pesisir Selatan	15	182	-	-
3. Solok	14	74	-	-
4. Sijunjung	8	61	-	1
5. Tanah Datar	14	75	-	-
6. Padang Pariaman	17	103	-	-
7. Agam	16	82	-	-
8. Lima Puluh Kota	13	79	-	-
9. Pasaman	12	37	-	-
10. Solok Selatan	7	39	-	-
11. Dharmasraya	11	52	-	-
12. Pasaman Barat	11	19	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	11	-	104	-
2. Solok	2	-	13	-
3. Sawahlunto	4	-	10	27
4. Padang Panjang	2	-	16	-
5. Bukittinggi	3	-	24	-
6. Payakumbuh	5	-	48	-
7. Pariaman	4	-	16	55
Sumatera Barat	179	803	231	126

Bersambung/ To Be Continued....

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Lanjutan/*Continued*
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jorong/Korong Jorong/Korong	Dusun Villages	RT Neighborhood Association
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	-	341	-
2. Pesisir Selatan	480	-	-
3. Solok	414	-	-
4. Sijunjung	299	5	-
5. Tanah Datar	395	-	-
6. Padang Pariaman	593	-	-
7. Agam	477	-	-
8. Lima Puluh Kota	414	-	-
9. Pasaman	225	-	-
10. Solok Selatan	269	-	-
11. Dharmasraya	461	-	-
12. Pasaman Barat	218	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	3 413
2. Solok	-	-	140
3. Sawahlunto	-	107	64
4. Padang Panjang	-	-	222
5. Bukittinggi	-	-	337
6. Payakumbuh	-	-	172
7. Pariaman	-	172	85
Sumatera Barat	4 245	625	4 433

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2017
Area, Population, and Population Density by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Total Area</i> (square-km)	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	6 011,35	88 692	14,75
2. Pesisir Selatan	5 794,95	457 285	78,91
3. Solok	3 738,00	368 691	98,63
4. Sijunjung	3 130,80	230 104	73,50
5. Tanah Datar	1 336,00	346 578	259,41
6. Padang Pariaman	1 328,79	411 003	309,31
7. Agam	2 232,30	484 288	216,95
8. Lima Puluh Kota	3 354,30	376 072	112,12
9. Pasaman	3 947,63	275 728	69,85
10. Solok Selatan	3 346,20	165 603	49,49
11. Dharmasraya	2 961,13	235 476	79,52
12. Pasaman Barat	3 887,77	427 295	109,91
Kota/Municipality			
1. Padang	694,96	927 011	1 333,91
2. Solok	57,64	68 602	1 190,18
3. Sawahlunto	273,45	61 398	224,53
4. Padang Panjang	23,00	52 422	2 279,22
5. Bukittinggi	25,24	126 804	5 023,93
6. Payakumbuh	80,43	131 819	1 638,93
7. Pariaman	73,36	86 618	1 180,73
Sumatera Barat	42 297,30	5 321 489	125,81

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Orang), 2014-2017
Table Population by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousand People), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	83,6	85,3	87,0	88,7
2. Pesisir Selatan	446,5	450,2	453,8	457,3
3. Solok	361,1	363,7	366,2	368,7
4. Sijunjung	218,6	222,5	226,3	230,1
5. Tanah Datar	343,9	344,8	345,7	346,6
6. Padang Pariaman	403,5	406,1	408,6	411,0
7. Agam	473,0	476,9	480,7	484,3
8. Lima Puluh Kota	365,4	369,0	372,6	376,1
9. Pasaman	266,9	269,9	272,8	275,7
10. Solok Selatan	157,0	159,8	162,7	165,6
11. Dharmasraya	217,0	223,1	229,3	235,5
12. Pasaman Barat	401,6	410,3	418,8	427,3
Kota/Municipality				
1. Padang	889,6	902,4	915,0	927,0
2. Solok	64,8	66,1	67,3	68,6
3. Sawahlunto	59,6	60,2	60,8	61,4
4. Padang Panjang	50,2	50,9	51,7	52,4
5. Bukittinggi	120,5	122,6	124,7	126,8
6. Payakumbuh	125,7	127,8	129,8	131,8
7. Pariaman	83,6	84,7	85,7	86,6
Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Orang), 2014-2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousand People), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	12,58	13,16	13,09	12,95
2. Pesisir Selatan	35,02	38,13	35,86	35,53
3. Solok	34,48	36,42	34,06	33,33
4. Sijunjung	17,00	17,52	17,12	16,83
5. Tanah Datar	18,22	20,05	19,63	19,27
6. Padang Pariaman	33,92	35,87	36,34	34,70
7. Agam	33,28	36,06	37,55	36,57
8. Lima Puluh Kota	27,42	28,76	28,57	26,93
9. Pasaman	20,33	21,88	20,83	20,38
10. Solok Selatan	11,56	11,95	11,91	11,89
11. Dharmasraya	15,22	15,89	16,24	15,63
12. Pasaman Barat	28,59	32,34	30,76	30,84
Kota/Municipality				
1. Padang	40,70	44,43	42,56	43,75
2. Solok	2,71	2,72	2,59	2,50
3. Sawahlunto	1,34,	1,34	1,34	1,23
4. Padang Panjang	3,23	3,44	3,47	3,22
5. Bukittinggi	6,00	6,54	6,81	6,75
6. Payakumbuh	8,84	8,51	8,35	7,72
7. Pariaman	4,30	4,58	4,47	4,49
Sumatera Barat	354,74	379,59	371,55	364,51

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2014-2017
Table 13.5 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Million Rupiah), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	3 027 227,07	3 395 690,03	3 724 597,47	4 098 045,72
2. Pesisir Selatan	9 113 793,03	10 207 177,23	11 269 349,85	12 521 624,66
3. Solok	9 408 055,61	10 155 134,42	11 053 531,95	11 949 118,73
4. Sijunjung	6 470 699,67	6 920 727,04	7 401 786,48	7 980 418,97
5. Tanah Datar	9 177 539,50	9 901 482,39	10 734 514,88	11 620 390,45
6. Padang Pariaman	14 152 525,98	15 845 888,21	17 532 873,33	19 205 407,50
7. Agam	13 917 961,86	15 247 791,73	16 692 463,70	18 218 208,89
8. Lima Puluh Kota	10 563 709,21	11 582 971,50	12 677 195,39	13 772 275,62
9. Pasaman	5 951 254,78	6 505 370,04	7 368 145,29	8 050 121,63
10. Solok Selatan	3 891 123,97	4 236 186,58	4 598 229,45	4 990 779,67
11. Dharmasraya	7 155 333,63	7 725 469,65	8 437 645,50	9 282 389,03
12. Pasaman Barat	10 703 305,87	11 712 936,57	12 794 250,27	14 067 550,71
Kota/Municipality				
1. Padang	41 265 599,60	45 092 946,85	49 393 279,69	53 883 254,28
2. Solok	2 729 052,35	2 964 889,59	3 240 182,94	3 547 666,97
3. Sawahlunto	2 513 741,79	2 715 005,06	2 944 924,70	3 235 479,20
4. Padang Panjang	2 347 905,13	2 533 045,04	2 774 350,10	3 028 806,66
5. Bukittinggi	5 635 927,99	6 169 750,95	6 781 886,09	7 453 106,84
6. Payakumbuh	4 180 520,73	4 676 062,00	5 205 511,36	5 760 948,33
7. Pariaman	3 406 271,20	3 699 443,57	4 036 791,93	4 386 767,66
Jumlah/Total	165 611 548,96	181 287 968,45	198 661 510,36	217 052 361,50
Sumatera Barat	164 944 256,80	179 951 980,32	196 442 935,07	214 585 229,26

Catatan/*Note* : x : Angka Sementara/Preliminary Figures,
xx : Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Juta Rupiah), 2014-2017
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Million Rupiah), 2014-2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	2 360 745,77	2 483 571,61	2 608 142,56	2 741 873,53
2. Pesisir Selatan	7 392 536,44	7 816 214,05	8 232 489,72	8 678 853,24
3. Solok	7 665 496,76	8 082 582,54	8 511 654,75	8 965 654,44
4. Sijunjung	5 239 420,15	5 537 779,26	5 829 043,60	6 136 271,18
5. Tanah Datar	7 552 749,71	7 955 069,56	8 355 254,82	8 783 441,89
6. Padang Pariaman	10 444 263,51	11 085 450,68	11 697 039,96	12 350 586,95
7. Agam	11 287 816,35	11 911 294,50	12 556 118,09	13 237 976,19
8. Lima Puluh Kota	8 640 817,05	9 125 377,06	9 611 100,93	10 123 951,19
9. Pasaman	4 827 486,48	5 085 320,55	5 342 903,64	5 615 085,80
10. Solok Selatan	3 101 947,40	3 267 806,77	3 435 196,41	3 612 139,53
11. Dharmasraya	5 821 733,94	6 156 752 05	6 490 287,83	6 843 996,72
12. Pasaman Barat	8 853 519,46	9 357 816,77	9 856 619,49	10 383 792,11
Kota/Municipality				
1. Padang	33 061 946,00	35 180 548,31	37 368 816,75	39 696 142,80
2. Solok	2 177 368,53	2 307 253,38	2 440 198,88	2 581 191 68
3. Sawahlunto	2 123 644,91	2 251 781,01	2 380 768,78	2 517 704,07
4. Padang Panjang	1 951 004,28	2 066 248,20	2 186 151,57	2 313 117,04
5. Bukittinggi	4 592 478,19	4 874 254,56	5 169 275,87	5 483 598,44
6. Payakumbuh	3 344 165,58	3 551 228,98	3 767 470,44	3 997 942,93
7. Pariaman	2 741 539,11	2 900 328,18	3 062 413,74	3 234 534,59
Jumlah/Total	133 180 679,62	140 996 678,02	148 900 947,82	157 297 854,32
Sumatera Barat	133 340 836,44	140 719 474,19	148 134 243,89	155 963 985,42

Catatan/*Note* x : Angka Sementara/*Preliminary Figures*,
 xx : Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : *BPS-Statistics of Sumatera Barat Province*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.7 Persentase Kontribusi terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2014-2017
Contribution Percentage to Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 ^x (3)	2017 ^{xx} (4)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	1,83	1,87	1,87	1,89
2. Pesisir Selatan	5,50	5,63	5,67	5,77
3. Solok	5,68	5,60	5,56	5,51
4. Sijunjung	3,91	3,82	3,73	3,68
5. Tanah Datar	5,54	5,46	5,40	5,35
6. Padang Pariaman	8,55	8,74	8,83	8,85
7. Agam	8,40	8,41	8,40	8,39
8. Lima Puluh Kota	6,38	6,39	6,38	6,35
9. Pasaman	3,59	3,59	3,71	3,71
10. Solok Selatan	2,35	2,34	2,31	2,30
11. Dharmasraya	4,32	4,26	4,25	4,28
12. Pasaman Barat	6,46	6,46	6,44	6,48
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	24,92	24,87	24,86	24,83
2. Solok	1,65	1,64	1,63	1,63
3. Sawahlunto	1,52	1,50	1,48	1,49
4. Padang Panjang	1,42	1,40	1,40	1,40
5. Bukittinggi	3,40	3,40	3,41	3,43
6. Payakumbuh	2,52	2,58	2,62	2,65
7. Pariaman	2,06	2,04	2,03	2,02
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note ^x: Angka Sementara/Preliminary Figures,
^{xx}: Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Persen), 2014-2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016* (3)	92017** (5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	5,57	5,20	5,02	5,13
2. Pesisir Selatan	5,80	5,73	5,33	5,42
3. Solok	5,79	5,44	5,31	5,33
4. Sijunjung	6,02	5,69	5,26	5,27
5. Tanah Datar	5,79	5,33	5,03	5,12
6. Padang Pariaman	6,05	6,14	5,52	5,59
7. Agam	5,92	5,52	5,41	5,43
8. Lima Puluh Kota	5,98	5,61	5,32	5,34
9. Pasaman	5,87	5,34	5,07	5,09
10. Solok Selatan	5,90	5,35	5,12	5,15
11. Dharmasraya	6,34	5,75	5,42	5,45
12. Pasaman Barat	6,04	5,70	5,33	5,35
Kota/Municipality				
1. Padang	6,46	6,41	6,22	6,23
2. Solok	6,01	5,97	5,76	5,78
3. Sawahlunto	6,08	6,03	5,73	5,75
4. Padang Panjang	6,08	5,91	5,80	5,81
5. Bukittinggi	6,20	6,14	6,05	6,08
6. Payakumbuh	6,47	6,19	6,09	6,12
7. Pariaman	5,99	5,79	5,59	5,62
Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29

Catatan/Note * : Angka Sementara/Preliminary Figures,

** : Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.9 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017
Open Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016* (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	0,40	1,66	n.a	1,96
2. Pesisir Selatan	11,03	9,58	n.a	5,95
3. Solok	5,75	3,55	n.a	6,05
4. Sijunjung	3,81	3,58	n.a	3,32
5. Tanah Datar	4,96	3,30	n.a	3,72
6. Padang Pariaman	7,36	7,84	n.a	6,65
7. Agam	5,43	5,56	n.a	4,23
8. Lima Puluh Kota	3,94	2,41	n.a	2,60
9. Pasaman	1,55	3,27	n.a	6,81
10. Solok Selatan	3,67	4,93	n.a	5,54
11. Dharmasraya	5,23	2,94	n.a	3,69
12. Pasaman Barat	6,49	8,17	n.a	3,99
Kota/Municipality				
1. Padang	14,10	12,28	n.a	9,44
2. Solok	5,66	6,49	n.a	5,88
3. Sawahlunto	6,16	6,38	n.a	6,19
4. Padang Panjang	7,03	8,29	n.a	5,43
5. Bukittinggi	4,72	3,93	n.a	6,94
6. Payakumbuh	7,16	6,36	n.a	3,45
7. Pariaman	6,07	10,85	n.a	5,97
Sumatera Barat	6,18	6,89	5,09	5,58

Catatan/Note *: Tahun 2016 tidak dilakukan pendataan Sakernas Tahunan

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.10 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016* (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	56,73	57,41	58,27	59,25
2. Pesisir Selatan	67,75	68,07	68,39	68,74
3. Solok	66,44	67,12	67,67	67,86
4. Sijunjung	64,95	65,30	66,01	66,60
5. Tanah Datar	68,51	69,49	70,11	70,37
6. Padang Pariaman	67,56	68,04	68,44	68,90
7. Agam	69,32	69,84	70,36	71,10
8. Lima Puluh Kota	66,78	67,65	68,37	68,69
9. Pasaman	63,33	64,01	64,57	64,94
10. Solok Selatan	66,29	67,09	67,47	67,81
11. Dharmasraya	69,27	69,84	70,25	70,40
12. Pasaman Barat	64,56	65,26	66,03	66,83
Kota/Municipality				
1. Padang	79,83	80,36	81,06	81,58
2. Solok	76,20	76,83	77,07	77,44
3. Sawahlunto	69,61	69,87	70,67	71,13
4. Padang Panjang	75,05	75,98	76,50	77,01
5. Bukittinggi	78,02	78,72	79,11	79,80
6. Payakumbuh	76,49	77,42	77,42	77,91
7. Pariaman	74,66	74,98	75,44	75,71
Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.11 Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017
Live Expectancy at Birth by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	63,55	64,05	64,36	64,37
2. Pesisir Selatan	69,46	69,96	70,11	70,23
3. Solok	66,95	67,35	67,50	67,65
4. Sijunjung	64,72	65,22	65,33	65,44
5. Tanah Datar	68,35	68,75	68,93	69,11
6. Padang Pariaman	67,24	67,64	67,80	67,96
7. Agam	70,80	71,30	71,44	71,57
8. Lima Puluh Kota	69,22	69,23	69,27	69,31
9. Pasaman	65,76	66,26	66,40	66,54
10. Solok Selatan	66,04	66,64	66,78	66,92
11. Dharmasraya	69,76	70,16	70,30	70,44
12. Pasaman Barat	66,93	67,03	67,09	67,15
Kota/Municipality				
1. Padang	73,18	73,19	73,19	73,20
2. Solok	72,34	72,74	72,83	72,92
3. Sawahlunto	69,17	69,27	69,33	69,39
4. Padang Panjang	72,44	72,45	72,45	72,46
5. Bukittinggi	73,12	73,52	73,60	73,69
6. Payakumbuh	72,43	72,93	73,03	73,13
7. Pariaman	69,49	69,59	69,63	69,67
Sumatera Barat	68,32	68,66	68,73	68,78

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.12 Angka Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017
Table 13.12 Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	11,35	11,48	11,74	12,07
2. Pesisir Selatan	13,02	13,04	13,05	13,06
3. Solok	12,53	12,88	13,00	13,01
4. Sijunjung	11,91	11,94	12,27	12,34
5. Tanah Datar	12,82	13,35	13,46	13,59
6. Padang Pariaman	13,54	13,54	13,55	13,56
7. Agam	13,58	13,59	13,73	13,94
8. Lima Puluh Kota	12,41	12,76	13,25	13,26
9. Pasaman	12,69	12,70	12,71	12,72
10. Solok Selatan	12,15	12,37	12,51	12,68
11. Dharmasraya	12,19	12,36	12,39	12,40
12. Pasaman Barat	12,29	12,30	12,67	13,06
Kota/Municipality				
1. Padang	15,20	15,60	15,87	16,15
2. Solok	14,26	14,27	14,28	14,29
3. Sawahlunto	12,68	12,69	13,05	13,14
4. Padang Panjang	14,73	15,01	15,02	15,03
5. Bukittinggi	14,65	14,92	14,93	14,94
6. Payakumbuh	14,18	14,21	14,22	14,23
7. Pariaman	14,48	14,49	14,50	14,51
Sumatera Barat	13,48	13,60	13,79	13,94

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.13 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2014-2017
Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	6,19	6,27	6,52	6,69
2. Pesisir Selatan	8,10	8,11	8,12	8,13
3. Solok	7,56	7,57	7,58	7,60
4. Sijunjung	7,32	7,33	7,50	7,72
5. Tanah Datar	7,80	7,93	8,12	8,14
6. Padang Pariaman	6,88	6,89	7,00	7,21
7. Agam	8,10	8,17	8,18	8,39
8. Lima Puluh Kota	7,59	7,91	7,92	7,96
9. Pasaman	7,62	7,63	7,64	7,65
10. Solok Selatan	7,97	7,98	7,99	8,00
11. Dharmasraya	7,99	8,03	8,23	8,24
12. Pasaman Barat	7,53	7,83	7,84	7,85
Kota/Municipality				
1. Padang	10,93	10,97	11,24	11,32
2. Solok	10,75	10,77	10,79	10,95
3. Sawahlunto	9,65	9,66	9,92	9,93
4. Padang Panjang	10,79	11,09	11,42	11,43
5. Bukittinggi	10,71	10,79	10,98	11,30
6. Payakumbuh	9,96	10,29	10,30	10,45
7. Pariaman	9,94	9,96	10,09	10,10
Sumatera Barat	8,29	8,42	8,59	8,72

Catatan/*Note* *: Tahun 2016 tidak dilakukan pendataan Sakernas Tahunan

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat

Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.14 Pengeluaran Perkapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (Ribu Rupiah), 2014-2017
Adjusted Average Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (Thousand Rupiah), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	5 566	5 684	5 771	6 010
2. Pesisir Selatan	8 368	8 412	8 605	8 819
3. Solok	9 228	9 334	9 664	9 743
4. Sijunjung	9 726	9 796	9 895	10 093
5. Tanah Datar	10 014	10 103	10 296	10 331
6. Padang Pariaman	9 990	10 260	10 455	10 579
7. Agam	8 692	8 859	9 111	9 388
8. Lima Puluh Kota	8 672	8 774	8 936	9 151
9. Pasaman	7 058	7 340	7 678	7 882
10. Solok Selatan	9 390	9 653	9 802	9 891
11. Dharmasraya	10 550	10 713	10 781	10 851
12. Pasaman Barat	7 897	8 109	8 393	8 704
Kota/Municipality				
1. Padang	13 387	13 522	13 721	13 957
2. Solok	10 927	11 350	11 519	11 673
3. Sawahlunto	8 780	8 931	9 051	9 343
4. Padang Panjang	9 369	9 670	9 804	10 240
5. Bukittinggi	12 137	12 330	12 475	12 816
6. Payakumbuh	12 296	12 622	12 705	12 858
7. Pariaman	11 541	11 814	12 141	12 425
Sumatera Barat	9 621	9 804	10 126	10 306

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat
 Source : BPS-Statistics of Sumatera Barat Province



SEN
SUS
EKONOMI
2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIJUNJUNG
BPS-Statistics of Sijunjung Regency
Jalan Imam Bonjol, Pasar Jumat Mvaro Sijunjung
Tel. (0754) 20015 email: bps1304@bps.go.id
Website: <http://sijunjungkab.bps.go.id>



9 770215 370007 >